

Modul Pendamping bagi Guru

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD



Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang Sekolah Dasar– Modul Pendamping bagi Guru Kelas 6 Tema 5 Alat Transportasi Subtema 1 Jenis-Jenis Alat Transportasi – Eni Priyanti, Yoga Dwi Windy Kusuma Ningtyas – Deborah Amadis Mawa – Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020
iv + 155 hlm.
I. Sekolah Dasar II. Modul Belajar III. Judul IV. Eni Priyanti, Yoga Dwi Windy Kusuma Ningtyas – Deborah Amadis Mawa
V. Pusat Asesmen dan Pembelajaran
VI. Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
VII. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD, Modul Pendamping bagi Guru Kelas 6 Tema 5 Alat Transportasi Subtema 1 Jenis-Jenis Alat Transportasi
ISBN 978-602-259-496-3

Pengarah

Totok Suprayitno
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

Penanggung Jawab

Asrijanty
Kepala Pusat Asesmen dan Pembelajaran

Pengarah Materi

Susanti Sufyadi, Fourgelina, Sofie Dewayani, Aprile Denise, Dicky Susanto,
Wahid Yudianto, Inggriani Liem, Stien J. Matakupan

Penulis

Eni Priyanti
Yoga Dwi Windy Kusuma Ningtyas

Editor

Herry Prasetyo

Ilustrator Sampul

Ade Prihatna

Ilustrator dan Penata Letak

M. Firdaus Jubaedi
Deborah Amadis Mawa

Sekretariat

Sapto Aji Wirantho, Sandra Novrika, Anitawati, Dwi Setiyowati, Dessy Herfianna,
Abd. Rohman Hakim, Irwan Nurwiansyah, Budiharta, Jarwoto P. Priyanto, Syifa Tsamara Sejati

Mohon menulis sitasi buku ini sebagai berikut:

Pusmenjar (2020), Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD: Modul Pendamping bagi Guru Kelas 6 Tema 5 Alat Transportasi Subtema 1 Jenis-Jenis Alat Transportasi, Modul, Kemdikbud, Jakarta.

Diterbitkan oleh:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran

© 2020, Kemendikbud

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak atau mereproduksi seluruh atau sebagian buku ini tanpa izin tertulis dari pihak yang bersangkutan.

Sambutan

Bapak dan Ibu Guru Indonesia yang saya hormati!

Saat ini, kita sedang melalui krisis Covid-19, krisis yang sangat berat bagi dunia, termasuk Indonesia. Pandemi ini juga berdampak besar bagi dunia pendidikan. Akan tetapi, dari krisis ini kita mendapatkan banyak sekali pembelajaran bermakna.

Sejak krisis covid-19, untuk pertama kalinya banyak guru harus menyelenggarakan pendidikan jarak jauh. Kita perlu melakukan adaptasi kurikulum dan berupaya keras agar anak-anak tetap dapat belajar secara bermakna walaupun menghadapi berbagai tantangan. Bapak dan Ibu Guru juga perlu meningkatkan partisipasi orang tua dalam proses pembelajaran. Ini adalah tugas yang mulia meskipun sulit.

Guru Indonesia yang tercinta, perubahan adalah hal yang menantang dan penuh ketidaknyamanan. Akan tetapi, inilah saatnya kita meningkatkan kerja sama antara guru, siswa, dan orang tua agar pembelajaran dapat dilakukan di mana pun.

Modul pembelajaran literasi dan numerasi ini kami hadirkan untuk membantu Bapak dan Ibu Guru dalam memfasilitasi pembelajaran jarak jauh, membantu orang tua mendampingi siswa belajar di rumah, dan membantu siswa belajar dengan modul yang berisi panduan aktivitas pembelajaran.

Bapak dan Ibu yang kami banggakan, mari kita terus bergandengan tangan mewujudkan pendidikan yang berkualitas bagi anak-anak kita pada masa pandemi ini. Jaga terus kesehatan Anda agar dapat bersama membangun masyarakat dan bangsa yang lebih baik.

#merdekabelajar #gurupenggerak

Jakarta, 30 Juli 2020

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Totok Suprayitno

Kata Pengantar

Salam takzim, Bapak dan Ibu Guru!

Dalam kehidupan selalu terjadi perubahan dan perkembangan dikarenakan gagasan-gagasan baru oleh manusia yang berbudaya. Perubahan ini menyesuaikan dengan situasi sosial juga akan terus berubah dari masa ke masa. Hal ini tentu saja perlu dijelaskan kepada siswa karena mereka bagian dari masyarakat. Salah satu perubahan sosial budaya untuk menuju modernisasi adalah di bidang transportasi. Siswa dapat diajak mempelajari materi transportasi yang dikorelasikan dengan Kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa Indonesia. Untuk itulah tema Alat Transportasi dan subtema Jenis-Jenis Alat Transportasi menjadi pokok bahasan minggu pertama bulan ini.

Modul guru berikut sebagai pegangan bagi guru untuk mengetahui apa saja yang sedang dipelajari oleh siswa. Modul ini diharapkan membantu guru dalam mendampingi pembelajaran para siswa meski dari jauh. Kegiatan literasi pada minggu pertama bulan ini akan difokuskan pada pemahaman siswa menggali pengetahuan dari informasi terkait alat transportasi dan membuat miniatur alat transportasi.

Modul ini dibekali dengan kunci jawaban. Guru diizinkan memberikan apresiasi tinggi terhadap usaha siswa menjawab berbagai tantangan yang ada di modul ini. Penulisan yang baik dan sesuai PUEBI menjadi salah satu instrumen penting bagi guru untuk memberikan asesmen sesuai kemampuan siswa. Guru juga diperbolehkan mengembangkan pertanyaan, kegiatan, dan penilaian yang lebih relevan dengan kondisi siswa. Selain itu, kerja sama yang baik antara guru, orang tua, dan siswa menjadi kunci utama keberhasilan pembelajaran ini. Begitu pula dengan kegiatan numerasi yang disertai kunci jawaban untuk bagian eksplorasi dan soal latihan.

Selamat menjadi guru bangsa. Selamat mendampingi generasi penerus sebagai ujung tombak masa depan bangsa Indonesia.

Tim Penulis

Daftar Isi

Sambutan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
1. Pendahuluan	1
2. Isi Modul Pendamping bagi Guru	3
3. Strategi Pendampingan Guru	5
4. Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Literasi	9
5. Kegiatan Pembelajaran Literasi	11
6. Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Numerasi	13
7. Kegiatan Pembelajaran Numerasi	15
8. Penutup	17
9. Lampiran 1: Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi	18
10. Lampiran 2: Kunci Jawaban	128

1 Pendahuluan

Pembelajaran untuk meningkatkan kecakapan literasi dan numerasi siswa tetap perlu terselenggara dalam kondisi khusus seperti masa darurat pandemi Covid-19.

- Literasi adalah kecakapan fundamental yang membekali siswa dengan kemampuan memilih, menganalisis informasi dengan kritis serta menggunakannya untuk mengambil keputusan dalam kehidupan. Kecakapan literasi membangun kecakapan hidup yang meningkatkan ketahanan siswa untuk melalui masa pandemi.
- Numerasi adalah kecakapan fundamental yang membekali siswa dengan kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari dan kemampuan untuk menginterpretasi informasi kuantitatif yang terdapat di sekeliling kita. Kemampuan ini ditunjukkan dengan kenyamanan terhadap bilangan dan cakap menggunakan keterampilan matematika secara praktis untuk memenuhi tuntutan kehidupan. Kemampuan ini juga merujuk pada apresiasi dan pemahaman informasi yang dinyatakan secara matematis, misalnya grafik, bagan, dan tabel.

Dalam kondisi khusus seperti sekarang ini, pembelajaran dilaksanakan dengan strategi jarak jauh. Siswa melakukan pembelajaran dari rumah didampingi orang tua atau anggota keluarga lainnya. melalui aktivitas literasi dan numerasi. Aktivitas tersebut terintegrasi dengan rutinitas siswa bersama keluarga secara menyenangkan sehingga akan lebih bermakna.

Modul ini dikembangkan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Menyediakan alternatif perangkat ajar dalam rangka memfasilitasi pembelajaran jarak jauh.

- a. Dicitak untuk digunakan dalam pembelajaran di luar jaringan.
- b. Tidak dicetak, cukup diunduh dan dibuka dengan komputer atau gawai lainnya (digunakan tanpa akses internet).
- c. Diunduh dan digunakan dalam pembelajaran di dalam jaringan, *link* video dan buku pada modul dapat diakses.
- d. Digunakan sebagai perangkat ajar utama atau tambahan untuk penguatan.

2. Memberikan inspirasi atau contoh kepada guru untuk merancang kegiatan literasi melalui tahapan berikut.

- a. Memetakan kompetensi dasar yang esensial pada berbagai mata pelajaran dalam yang terkait suatu tema.
- b. Menurunkan kompetensi dasar dalam tujuan pembelajaran yang dapat dicapai dalam rentang waktu yang memungkinkan, misalnya per minggu.
- c. Merancang materi pembelajaran dengan tema yang kontekstual dengan rutinitas kehidupan siswa dan keluarga.
- d. Memilih media pembelajaran yang menarik, mudah didapat, dan kontekstual dengan pengalaman keseharian siswa.
- e. Merancang langkah-langkah pembelajaran harian dengan tujuan yang dapat diukur oleh orang tua siswa.

2 Isi Modul Pendamping bagi Guru



Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Literasi di hlm. 9

Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Numerasi di hlm. 13

Menjelaskan beberapa hal sebagai berikut.

- Pemetaan Kompetensi Dasar pada beberapa mata pelajaran yang menjadi acuan untuk pelaksanaan pembelajaran minggu ini.
- Pemahaman bermakna, yaitu pertanyaan inkuiri terkait tema yang dapat mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.
- Pertanyaan pemantik, adalah pertanyaan acuan yang digunakan sebagai pintu masuk ke topik-topik pembelajaran sekaligus pertanyaan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- Produk, adalah daftar hasil karya siswa selama melaksanakan aktivitas pembelajaran dan kegiatan proyek mingguan.
- Tujuan Pembelajaran, yaitu jabaran kompetensi yang diharapkan tercapai setelah siswa melakukan aktivitas pembelajaran mingguan.

Dengan mengetahui dan mempelajari kerangka acuan dan alur pembelajaran, diharapkan guru dapat memahami maksud aktivitas pembelajaran minggu ini terutama tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai sehingga dapat memberikan penjelasan kepada orang tua tentang cara mendampingi anak belajar dalam kegiatan pembelajaran minggu ini.



Strategi Pendampingan Guru di hlm. 5

Strategi pendampingan guru berisi penjelasan mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam menggunakan modul ini. Setelah mengetahui dan mempelajari cara penggunaan modul ini, guru diharapkan dapat mengelola pembelajaran jarak jauh dengan baik. Guru juga diharapkan dapat melakukan asesmen, memberikan umpan balik, serta senantiasa memantau dan siap untuk menerima permintaan orang tua dan siswa untuk berkonsultasi selama proses pembelajaran jarak jauh berlangsung.



Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi di hlm. 18

Kunci Jawaban Literasi dan Numerasi di hlm. 128

Bagian ini berisi salinan aktivitas pembelajaran siswa selama satu minggu serta kunci jawaban sebagai acuan bagi guru dalam pengelolaan pembelajaran jarak jauh, memantau dan memberikan informasi dan bantuan apabila orang tua dan siswa mengalami kesulitan, serta melakukan asesmen dan memberikan umpan balik pada hasil belajar siswa.

3 Strategi Pendampingan Guru

Guru memfasilitasi siswa untuk belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya.

- 1 Perhatikan lembar refleksi siswa apakah pernyataan yang diberikan oleh siswa dan orang tua mengindikasikan pemahaman dan kemampuan yang diharapkan. Jika belum paham, direkomendasikan untuk belajar menggunakan modul kelas sebelumnya pada subtema yang sama.

- 2 Khusus untuk kelas 1, jika siswa belum dapat mengikuti pembelajaran menggunakan modul, orang tua bisa mendampingi siswa untuk melakukan aktivitas berbasis seni, bercerita, dan/atau menjawab pertanyaan secara lisan.

- 3 Perhatikan hasil kerja siswa. Jika siswa mengalami kesulitan dalam memahami konten, disarankan untuk menggunakan modul kelas sebelumnya pada subtema yang sama. Akan tetapi, jika siswa mengalami kesulitan memahami instruksi pertanyaan dan aktivitas, diberikan penjelasan tambahan dari orang tua dan guru (orang tua berkonsultasi dengan guru).

- 4 **Tindak lanjut hasil identifikasi**

Apabila hasil kerja siswa menunjukkan bahwa siswa belum dapat belajar dengan menggunakan modul pada tingkat tertentu, guru menyarankan orang tua agar siswa menggunakan modul kelas sebelumnya. Kemudian, guru memberikan modul kelas sebelumnya tersebut kepada siswa dan orang tua dengan terlebih dahulu menjelaskan materi yang belum dikuasai oleh siswa.

Apabila hasil siswa menunjukkan bahwa siswa kesulitan memahami pertanyaan dan instruksi aktivitas, guru memberikan penjelasan tambahan kepada orang tua cara mendampingi anak belajar. Jika orang tua tidak dapat memahaminya, guru hendaknya memberikan penjelasan tambahan secara langsung kepada siswa.

Untuk siswa yang bisa belajar dengan cepat, guru dan orang tua memberikan pertanyaan dan aktivitas tambahan untuk memperdalam pemahaman siswa.

Alokasi Waktu Kegiatan

- Kegiatan pada modul belajar siswa disusun secara berulang, dengan begitu siswa akan melakukan beberapa kegiatan yang sama setiap minggu.
- Alokasi waktu belajar selama satu hari untuk siswa kelas awal, kelas 1, 2, dan 3, adalah 6 jpl @ 30 menit, total 180 menit. Kegiatan terbagi menjadi dua, yaitu literasi selama 90 menit dan numerasi selama 90 menit.
- Alokasi waktu belajar selama satu hari untuk siswa kelas tinggi, kelas 4, 5, dan 6, adalah 6 jpl @ 35 menit, total 210 menit. Kegiatan terbagi menjadi dua, yaitu literasi selama 105 menit dan numerasi selama 105 menit.

Pembagian Peran

Peran Guru	• Menyiapkan media/alat, bahan, dan sumber belajar yang dibutuhkan. • Memberikan penjelasan kepada orang tua tentang kegiatan yang akan dilakukan. • Memastikan orang tua telah mendapatkan media/alat, bahan, dan sumber belajar yang dibutuhkan. • Memonitor kegiatan belajar siswa di rumah melalui koordinasi dengan orang tua. • Memeriksa hasil pekerjaan siswa dan membuat progres pencapaian setiap siswa terhadap tujuan pembelajaran. • Siap selalu untuk dihubungi orang tua jika orang tua mengalami kesulitan saat mendampingi putra/putri belajar dari rumah.
Peran Orang Tua	• Membaca dan memahami panduan orang tua untuk pembelajaran literasi. • Menyiapkan media/alat, bahan, dan sumber belajar yang dibutuhkan untuk kegiatan pembelajaran setiap harinya dari paket yang diberikan oleh guru. • Mendampingi putra/putri saat melakukan kegiatan belajar dari rumah dan membantu siswa jika mengalami kesulitan selama pembelajaran. • Menghubungi guru kelas jika ada kegiatan/instruksi yang tidak dipahami saat mendampingi siswa belajar di rumah. • Menyerahkan hasil belajar putra/putri di rumah kepada guru sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Peran Siswa

- Mengikuti dan melaksanakan jadwal pembelajaran dari rumah.
- Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

Sebelum menyampaikan dan meminta siswa menggunakan modul ini untuk belajar, pastikan Bapak/Ibu memperhatikan hal-hal berikut.

**Pahami**

Agar dapat menjelaskan, berdiskusi, dan membantu orang tua dan siswa saat melakukan aktivitas dalam modul ini, Bapak/Ibu perlu mempelajari kegiatan-kegiatan dalam modul dengan baik.

**Jelaskan dan Diskusikan**

- Saat Bapak/Ibu menyampaikan modul ini kepada orang tua, jelaskan dan diskusikan dengan mereka cara mendampingi siswa belajar menggunakan modul ini.
- Ketika siswa sedang menggunakan modul ini untuk belajar, sediakan waktu setiap hari untuk berdiskusi dengan orang tua tentang perkembangan belajar siswa.
- Tanyakan mengenai kesulitan yang dihadapi orang tua dan siswa saat melakukan aktivitas di dalam modul.

Selain menjelaskan dan mendiskusikan kegiatan-kegiatan di dalam modul, pastikan Bapak/Ibu juga menyampaikan dan meminta orang tua untuk melakukan hal-hal berikut.

**Menyesuaikan**

Minta orang tua untuk menyesuaikan kegiatan di dalam modul dengan kegiatan harian di rumah.

Apabila alat, bahan, atau objek di dalam modul tidak tersedia, orang tua dapat menggantikannya dengan alat, bahan, atau objek yang setara dan tersedia.



Berkonsultasi

Sampaikan kepada orang tua atau wali bahwa mereka bisa menghubungi Bapak/Ibu bila memiliki pertanyaan selama melaksanakan kegiatan pembelajaran.



Pelajari modul pendamping bagi orang tua

Sampaikan kepada orang tua atau wali bahwa mereka dapat membaca tips untuk mendampingi siswa belajar di rumah pada modul pendamping belajar orang tua.



Jangan paksakan

Sampaikan kepada orang tua atau wali agar tidak memaksakan siswa untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran ketika sedang lelah, bosan, atau tidak dapat mengerjakan suatu kegiatan.



Jangan tinggalkan

Kegiatan pada modul ini dirancang untuk dilakukan siswa bersama orang dewasa. Seandainya orang tua atau wali tidak dapat mendampingi siswa untuk belajar, sampaikan kepada mereka untuk memastikan ada orang dewasa lain yang membantu dan mendampingi siswa.



Terlibat

Sampaikan kepada orang tua atau wali bahwa bahwa mereka akan banyak mendampingi siswa untuk membaca saat belajar di rumah. Sebaiknya orang tua juga membacakan buku setiap hari agar dapat menumbuhkan minat dan kemampuan membaca siswa.

4 Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Literasi

Berikut adalah hasil pemetaan kompetensi dasar kelas 6 untuk minggu ke-1.

Acuan Kompetensi Dasar Esensial pada Kurikulum 2013		
Mata Pelajaran	KD Pengetahuan	KD Keterampilan
IPS	3.2 Menganalisis perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia.	4.2 Menyajikan hasil analisis mengenai perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia.
Bahasa Indonesia	3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.	4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

Kerangka desain pembelajaran untuk kelas 6 minggu ke-1 adalah sebagai berikut.

Tema	Alat Transportasi
Subtema	Jenis-Jenis Alat Transportasi
Topik	Transportasi darat, laut, udara (bagaimana mekanisme gerak dan perbandingannya di tiap moda)
Pemahaman Bermakna	Memahami beragam alat transportasi dan menganalisis perannya dalam kehidupan dan pergerakan manusia.
Pertanyaan Pemantik	• Benda apa yang bergerak di rumahmu? • Bagaimana orang bergerak dan bepergian di sekitarmu? Apakah alat transportasi yang digunakan? • Alat transportasi darat apa saja yang pernah kamu gunakan? • Apakah kamu pernah menggunakan alat transportasi laut? Apakah itu? • Apa saja jenis alat transportasi laut di dunia? • Apakah kamu pernah menggunakan alat transportasi udara? • Apa saja perbedaan alat transportasi darat, udara, dan laut? • Alat transportasi apa yang sering digunakan oleh keluargamu? • Bagaimana alat transportasi berperan bagi pergerakan dan interaksi manusia? • Bagaimana alat transportasi berperan bagi kemajuan daerah dan kesejahteraan masyarakat?
Kosakata Baru	ide, transportasi, motor, sosial, budaya, dampak, kereta api, maglev, gaya gesek, MRT, aerodinamik, komersial
Alokasi Waktu	630 menit (6 hari / 18 jam pelajaran)
Tujuan Pembelajaran	Siswa memahami dan menggali informasi dari teks ilmiah tentang ragam jenis transportasi di darat, laut, dan udara, perannya terhadap kegiatan sosial ekonomi manusia, serta mampu menyajikan pemahamannya tersebut secara lisan dan tulis.
Proyek Akhir Minggu	Membuat miniatur alat transportasi dan menyajikan laporan langkah-langkah membuat miniatur alat transportasi bersama keluarga.

5 Kegiatan Pembelajaran Literasi

Pembelajaran literasi di kelas tinggi terdiri atas tujuh kegiatan yang dapat diselenggarakan dalam kurun waktu satu minggu.

1. Pesan Pagi

Pesan pagi adalah pesan pembuka guru untuk memulai pembelajaran dengan siswa. Orang tua atau wali dapat menyampaikan pesan guru ini sebagai penanda dimulainya kegiatan pembelajaran. Pesan pagi memuat pertanyaan inkuiri untuk mengantarkan tema pembelajaran. Siswa akan menjawab pesan guru dalam buku/lembar kerja yang terdapat dalam modul siswa.

2. Menanggapi Bacaan

Dalam kegiatan ini, siswa membaca buku bacaan yang tersedia pada modul siswa dan menjawab pertanyaan yang tersedia pada modul tersebut. Orang tua atau wali perlu mendampingi dan membantu untuk memastikan siswa memahami teks dan gambar pada bacaan tersebut.

3. Kata Baruku

Siswa diberikan beberapa kata baru yang terdapat pada bacaan beserta maknanya. Pengertian kata baru tersebut akan membantu siswa dalam pengerjaan kegiatan Ayo Berlatih.

4. Ayo Berlatih

Pada kegiatan ini, siswa mengerjakan beberapa soal untuk melatih pemahaman terhadap kosakata baru. Siswa juga mengerjakan soal untuk memperdalam pengetahuan terhadap struktur kalimat dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

5. Menulis Tematik

Untuk mengembangkan pemahaman bermakna dan pertanyaan pemantik, siswa diminta menanggapi topik terkait bacaan dalam bentuk tulisan pendek. Siswa menuliskan beberapa kalimat atau paragraf pendek dalam buku/lembar kerja pada modul siswa.

6. Jurnal Membaca

Siswa perlu membaca setiap hari. Ia membaca buku yang terdapat pada modul siswa dan menuliskan judul, nama penulis, ilustrator, serta pendapatnya terhadap buku tersebut.

7. Refleksi Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran harian diakhiri dengan mengisi lembar refleksi. Tujuan dari refleksi tersebut adalah untuk melihat kemajuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Refleksi juga memberikan masukan bagi guru untuk mengetahui dukungan yang harus diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran.

6 Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Numerasi

Berikut adalah hasil pemetaan kompetensi dasar kelas 6 untuk minggu ke-1 pada pembelajaran numerasi.

Acuan Kompetensi Dasar Esensial pada Kurikulum 2013		
Mata Pelajaran	KD Pengetahuan	KD Keterampilan
Matematika	3.4 Menjelaskan bangun ruang kubus, balok, prisma, limas, tabung, kerucut, dan bola serta bangun ruang gabungannya serta luas permukaan dan volume bangun ruang kubus dan balok.	4.4 Mengidentifikasi bangun ruang kubus, balok, prisma, limas, tabung, kerucut, dan bola serta bangun ruang gabungannya serta luas permukaan dan volume bangun ruang kubus dan balok.

Kerangka desain pembelajaran untuk kelas 6 minggu ke-1 adalah sebagai berikut.

Tema	Alat Transportasi
Subtema	Jenis-Jenis Alat Transportasi
Topik	Transportasi darat, transportasi laut, transportasi udara
Pemahaman Bermakna	Alat transportasi membantu kehidupan manusia dan bentuk alat transportasi bermacam-macam
Pertanyaan Pemantik	Bagaimana ayah kamu berangkat kerja? Bagaimana kamu berangkat ke sekolah? Bagaimana kamu pergi ke ibu kota? Apa alat transportasi yang paling banyak di daerahmu?

Pertanyaan Panduan	Berapa orang yang bisa naik (muat) ke bus/kereta/pesawat/kapal itu? Apa bentuk dari kendaraan darat, laut, udara tersebut?
Kosakata Baru	Sepeda, motor, mobil, taksi, bus, kubus, balok, prisma, limas, tabung, kerucut, dan bola serta bangun ruang gabungan
Alokasi Waktu	Minggu Pertama / 630 menit (6 hari / 18 jam pelajaran)
Tujuan Pembelajaran	Dengan mengeksplorasi bangun ruang kubus, balok, prisma, limas, tabung, kerucut, bola, dan bangun ruang gabungannya serta luas permukaan dan volume bangun ruang kubus dan balok, siswa dapat memahami bentuk-bentuk alat transportasi yang mengandung unsur bangun ruang dan mengukur luas permukaannya dan muatannya.
Proyek Akhir Minggu	Miniatur alat transportasi

7 Kegiatan Pembelajaran Numerasi

Pembelajaran numerasi di kelas tinggi terdiri atas enam kegiatan yang dapat diselenggarakan dalam kurun waktu satu minggu.

1. Kegiatan Intuisi Bilangan (*Number Sense Routine*)

Intuisi bilangan (*number sense*) adalah suatu kemampuan berpikir secara luwes dengan bilangan yang mencakup nilai besaran, komputasi mental, estimasi, dan nilai kewajaran hasil perhitungan. Pada kegiatan intuisi bilangan, siswa melakukan aktivitas yang melatih kemampuan untuk "melihat" bilangan (*mental image of numbers*), hitungan, hubungan antarbesaran, dan sebagainya. Misal: siswa dapat secara cepat mengenali banyaknya benda tanpa menghitung.

2. Konsep Matematika

Dalam kegiatan ini, siswa diberi naskah penjelasan konsep untuk dibacakan secara interaktif. Kegiatan ini memperkenalkan konsep matematika dan ditindaklanjuti dengan aktivitas. Misalnya, setelah membaca dan/atau menonton video mengenai bilangan yang muncul di mana-mana, siswa diminta mencari bilangan di rumah dan sekitarnya. Dalam modul siswa, memahami konsep matematika dilakukan pada kegiatan Ayo Menyimak.

3. Eksplorasi Matematika/Pemecahan Masalah

Pada kegiatan eksplorasi matematika, orang tua atau wali dan siswa melakukan kegiatan bersama yang mengandung unsur matematika. Dalam kegiatan ini, siswa akan mengeksplorasi matematika untuk membangun konsep dan menyelesaikan masalah yang dapat meningkatkan kemampuan aras tinggi (HOTS). Dalam modul siswa, eksplorasi matematika dilakukan pada kegiatan Ayo Mencoba.

4. Latihan

Aktivitas latihan adalah untuk menguasai konsep yang sudah dieksplorasi. Aktivitas latihan tersebut dapat dilakukan siswa secara mandiri dengan buku kerja yang disediakan. Dalam modul siswa, latihan dilakukan pada kegiatan Ayo Berlatih.

5. Proyek Akhir Minggu

Proyek dilakukan pada akhir pembelajaran, yaitu hari ke-6. Proyek yang akan dilakukan terintegrasi dengan literasi dan lintas mata pelajaran yang memungkinkan. Misalnya, siswa membuat poster mengenai diri dan keluarganya dengan menggunakan bilangan. Melalui aktivitas ini, siswa juga mengintegrasikannya dengan mata pelajaran lain, misalnya mengaitkan kebudayaan dengan tradisi dan kebiasaan keluarga, sains dengan indra yang dimiliki, dan sebagainya. Dalam modul siswa, kegiatan ini dilakukan pada bagian proyek akhir minggu yang dikerjakan dalam satu aktivitas pada hari ke-6.

6. Refleksi Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengisi lembar refleksi. Tujuan dari refleksi ini adalah untuk melihat kemajuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Refleksi ini juga memberikan masukan bagi guru untuk mengetahui dukungan yang harus diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Refleksi pembelajaran ini meliputi kegiatan:

- intuisi bilangan;
- konsep matematika;
- eksplorasi matematika/pemecahan masalah; dan
- latihan.

8 Penutup

Selamat! Anda telah membantu siswa belajar selama seminggu. Minta orang tua atau wali dan siswa mengumpulkan buku/lembar kerja serta produk hasil belajar siswa kepada Anda untuk diberikan umpan balik dan dijadikan portofolio. Jangan lupa untuk menanyakan dan berdiskusi dengan orang tua atau wali tentang proses belajar siswa selama satu minggu ini, sebelum Anda menyerahkan dan menjelaskan modul untuk panduan belajar minggu berikutnya.



Lampiran 1

Langkah-Langkah
Kegiatan Pembelajaran
Literasi dan Numerasi

Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi untuk Siswa Sekolah Dasar

Subtema	Jenis-Jenis Alat Transportasi
Topik	Transportasi darat, laut, udara (bagaimana mekanisme gerak dan perbandingannya di tiap moda)



Pesan Pagi



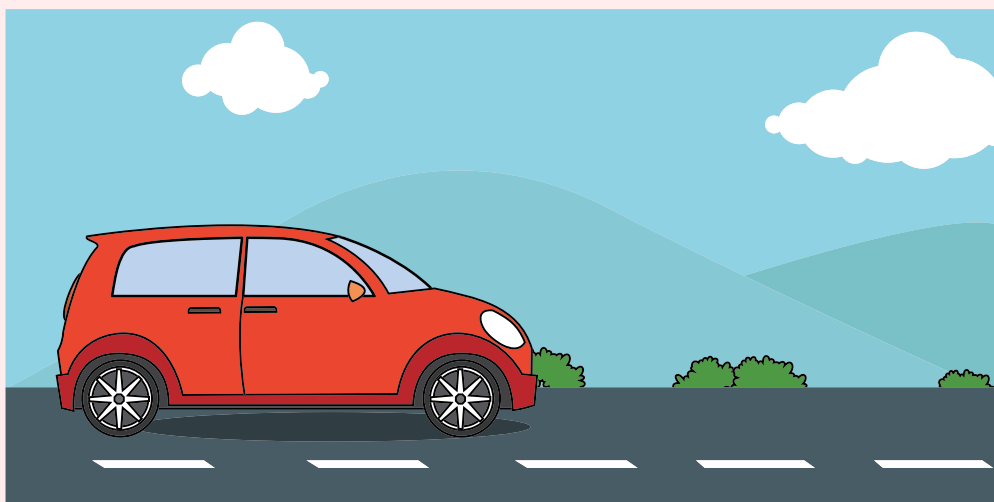
Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6! Kamu tampak bersemangat hari ini.

Siapkan buku kerja dan alat tulismu ya.
Jangan lupa berdoa sebelum memulai kegiatan belajar.

Jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau buku tulismu!

1. Benda apa yang bisa bergerak di dalam rumah atau di sekitar rumahmu?
2. Mengapa benda itu bisa bergerak?
3. Apakah benda itu alat transportasi milik keluargamu?

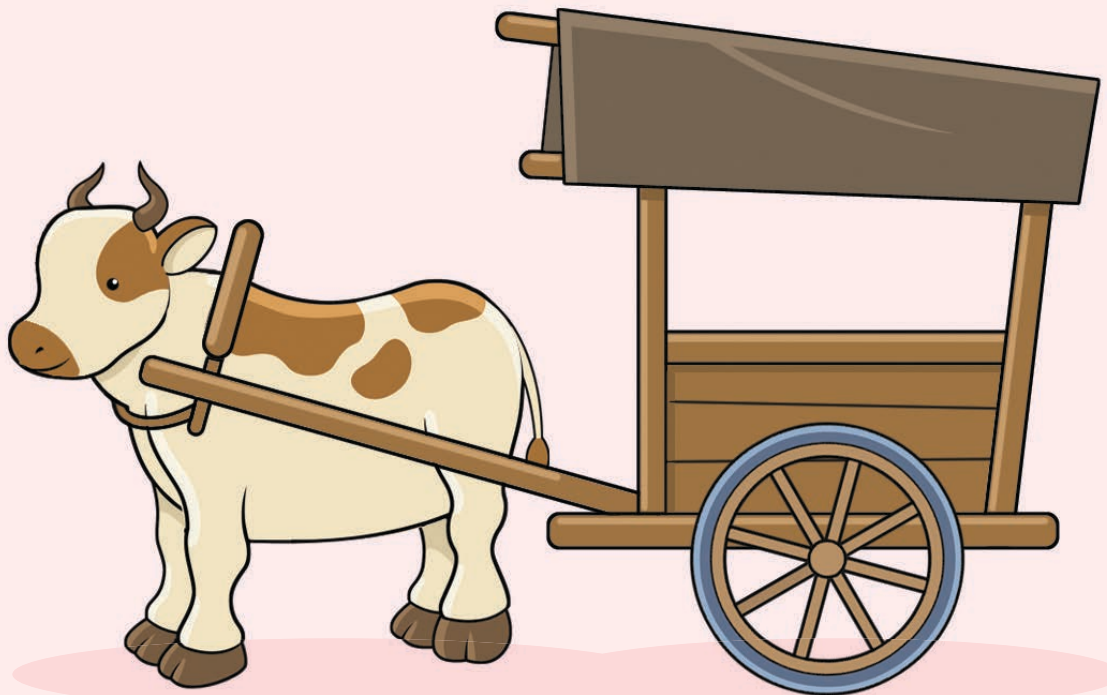




Ayo Membaca

🕒 25 Menit

Sebelum membaca, amatilah gambar di bawah ini dengan teliti! Kamu diminta untuk memberikan pendapatmu tentang gambar tersebut.



Tuliskan pendapatmu di buku kerja atau buku tulismu!

1. Pernahkah kamu melihat alat transportasi seperti pada gambar?
2. Apa nama alat transportasi itu di daerah tempat tinggalmu?
3. Menurutmu, untuk apa alat transportasi itu dibuat?
4. Mengapa alat transportasi itu bisa bergerak?

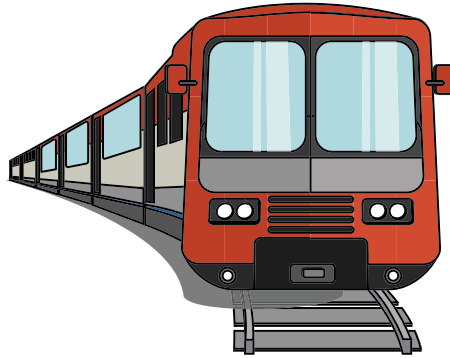
Sekarang bacalah teks berikut dengan cermat!

Selalu Ada Ide Baru

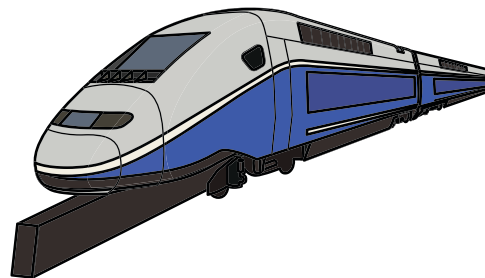
Kita sekarang hidup di era modern dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan, termasuk dalam bidang transportasi. Alat transportasi sekarang tentu berbeda jauh dengan alat transportasi pada masa dulu. Zaman dulu, orang bepergian hanya dengan berjalan kaki, lalu berkembang dengan bantuan hewan, kemudian naik kendaraan yang menggunakan motor sebagai penggerakannya. Perubahan alat transportasi ini karena adanya perubahan sosial dan budaya di dalam masyarakat. Ide manusia selalu berkembang untuk kemajuan kehidupan manusia itu sendiri.

Perubahan dalam bidang transportasi sebagai sarana pengangkut atau bepergian dari satu tempat ke tempat lain memiliki dampak positif dan negatif. Alat transportasi modern menghemat waktu tempuh, tenaga, ongkos, dan memberikan kenyamanan dalam bepergian. Naik motor tentu lebih cepat sampai ke tempat tujuan dibandingkan dengan naik sepeda, bukan? Sayangnya, kendaraan bermotor menimbulkan polusi karena menghasilkan asap yang mengandung gas berbahaya, juga mengurangi cadangan minyak bumi sebagai bahan bakarnya.

Alat transportasi diciptakan manusia untuk memudahkan mereka berpindah atau mengangkut barang dari satu tempat ke tempat lainnya. Pada prinsipnya, alat transportasi dikembangkan dengan menerapkan gaya dalam cara kerjanya. Gaya meliputi tarikan dan dorongan. Kedua aksi inilah, yaitu **menarik dan mendorong**, yang menyebabkan alat transportasi bergerak dan berpindah tempat. Dulu, yang disebut sebagai kereta adalah gerobak bertutup yang ditarik kuda atau lembu. Orang-orang biasa menyebutnya delman, dokar, atau pedati. Pada masa sekarang, kereta adalah gerobak besar yang terbuat dari besi yang ditarik atau didorong oleh mesin, namanya kereta api. Mesin ini bisa bekerja jika diberikan bahan bakar hasil olahan minyak bumi ataupun listrik. Nah, mesin ini jugalah yang membuat alat transportasi modern lebih menghemat waktu dibandingkan alat transportasi tradisional.



Ada juga alat transportasi yang dikembangkan dari ide manusia terhadap gaya magnet, yaitu kereta api *maglev*. Kereta api ini mengambang di atas rel, seolah tidak dipengaruhi oleh gaya gravitasi bumi. Kereta *maglev* tidak menyentuh rel untuk mengurangi gaya gesekan. Karena itulah, kereta yang menggunakan magnet sebagai pendorongnya ini mampu melaju dengan kecepatan 600 km/jam. Jauh lebih cepat daripada kereta api biasa dan sangat menghemat waktu. Hanya saja biaya pembuatannya sangatlah mahal. Kereta *maglev* bisa ditemukan di negara Jepang.



Ide manusia selalu akan berkembang dan mengalami perubahan. Ide-ide baru akan muncul untuk menciptakan alat transportasi yang lebih modern. Entah itu alat transportasi darat, laut, ataupun udara. Semua diciptakan untuk mempermudah aktivitas manusia sesuai dengan kebutuhan dan perubahan sosial budayanya.

Sumber: sumber.belajar.kemdikbud.go.id, sciencetrek.org dengan penyesuaian.

Kegiatan Literasi

Setelah membaca teks tersebut, ujiilah kemampuanmu dengan menjawab pertanyaan berikut.

Tuliskan jawabannya di buku kerja atau buku tulismu!

1. Apa ide pokok paragraf pertama teks?
2. Jelaskan perubahan perilaku pada masyarakat dalam penggunaan alat transportasi!
3. Paragraf manakah yang menjelaskan pemanfaatan gaya magnet dalam bidang transportasi?
4. Tuliskan kalimat dalam teks yang menunjukkan dampak negatif alat transportasi modern!
5. Tuliskan simpulan teks bacaan di atas dengan kata-katamu sendiri!

Kegiatan 2 🕒 35 Menit



Ayo Menulis

🕒 35 Menit

Di dalam teks bacaan disebutkan bahwa gaya adalah tarikan atau dorongan yang dapat menyebabkan benda bergerak atau berpindah tempat, bahkan berubah bentuknya. Jenis gaya ada banyak macamnya, di antaranya gaya gravitasi. Gaya gravitasi menarik semua benda yang ada di permukaannya. Gravitasi bumi membuat benda-benda di atas permukaan bumi selalu menempel pada tanah. Jika tidak ada gaya gravitasi maka setiap benda atau manusia termasuk kamu, akan melayang-layang seperti di luar angkasa.



Sumber foto: <https://pixabay.com>

Tahukah kamu?

Teori tentang gravitasi dimulai dari percobaan Galileo Galilei, seorang ilmuwan yang hidup pada sekitar abad ke-16. Dia menjatuhkan bola dari Menara Pisa untuk melihat bagaimana benda itu jatuh. Menurut Galileo, kecepatan jatuh benda dipengaruhi oleh hambatan udara pada benda yang ringan dan lebih luas permukaannya.

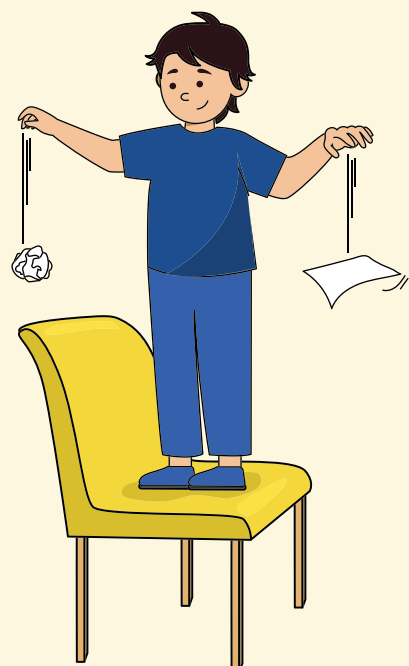
Ayo, saatnya kamu menjadi ilmuwan cilik. Kamu akan melakukan percobaan seperti Galileo Galilei.

Pertama, siapkan dua lembar kertas.

Kedua, remaslah salah satu kertas itu menjadi gumpalan seperti bola.

Ketiga, naiklah ke tempat yang agak tinggi, misalnya di kursi atau tangga, dan berdirilah di sana. Jangan lupa membawa kedua kertasmu tadi.

Keempat, angkatlah tanganmu sama tinggi. Pada waktu yang sama, jatuhkan kedua kertas itu dari tempatmu berdiri.



Kegiatan Literasi

Kelima, amati kedua kertas yang kamu jatuhkan tadi, mana yang lebih cepat atau lebih lambat menyentuh lantai atau tanah.

Ulangi sekali lagi percobaan itu untuk memastikan hasil pengamatanmu.
Nah, kamu bisa membuat permainan “Balapan Jatuh Lebih Dulu” dengan benda-benda lain di sekitarmu. Benda-benda yang tercantum dalam tabel ini boleh kamu ganti dengan benda lain yang kamu punyai, ya. Ajaklah kakak atau adikmu melakukan permainan ini agar lebih seru.

Buatlah tabel dan tuliskan hasil percobaanmu di buku kerja atau buku tulismu!

Balapan Jatuh Lebih Dulu

Balapan ke-	Benda		Yang Jatuh Lebih Dulu
1	Selembbar kertas	Kertas yang diremas seperti bola	Kertas yang diremas seperti bola
2	Bola kertas	Pensil	
3	Kapas	Selembbar kertas	
4	Pensil	Penghapus karet	
5	Bola plastik	Pensil	
6			
7			
8			
9			
10			



Ayo Berlatih

⌚ 25 Menit

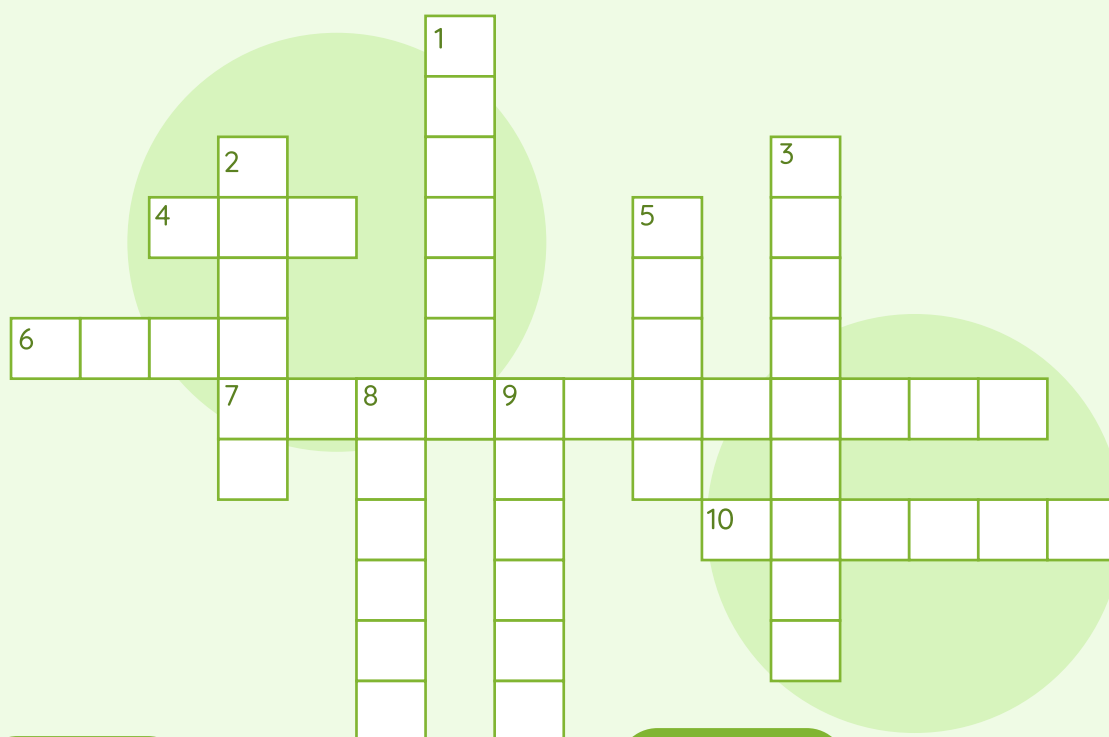
Ada beberapa kosakata baru yang harus kamu pahami hari ini.

No.	Kata	Arti Kata
1.	ide	gagasan; cita-cita; rancangan yang tersusun di dalam pikiran
2.	transportasi	pengangkutan barang oleh berbagai jenis kendaraan sesuai kemajuan teknologi
3.	motor	mesin yang menjadi tenaga penggerak
4.	sosial	ada hubungannya dengan masyarakat
5.	budaya	pikiran; sesuatu mengenai kebudayaan yang sudah berkembang
6.	dampak	pengaruh (baik negatif maupun positif); akibat
7.	lembu	sapi
8.	kereta api	Kereta yang terdiri atas rangkaian gerbong, ditarik oleh lokomotif, dijalankan dengan tenaga uap atau listrik, dan berjalan di atas rel.
9.	maglev	kependekan dari <i>magnetic levitation</i> atau pengangkatan magnetik
10.	gaya gesek	Gaya yang terjadi karena gesekan antara dua benda.

Ayo bermain teka-teki silang (TTS)!

Bacalah setiap petunjuk yang ada. Tempatkan jawabanmu pada kotak-kotak di TTS ini sesuai nomor petunjuknya. Jawaban untuk petunjuk lainnya bisa kamu temukan dengan melihat huruf yang sudah ada. Jika jawaban yang kamu masukkan belum tepat, TTS ini tidak akan terselesaikan. Sebaiknya gunakan pensil dulu untuk mengisinya agar mudah dihapus ketika kamu belum yakin akan jawabanmu.

Carilah lembar berisi TTS di bagian belakang buku ini! Kamu boleh mengerjakannya di lembar tersebut.



Menurun

1. ide
2. gerobak yang ditarik sapi
3. rangkaian gerbong yang ditarik lokomotif
5. mesin kendaraan
8. dampak
9. Berhubungan dengan masyarakat

Mendatar

4. jalan kereta api
6. tarikan dan dorongan
7. berkaitan dengan pengangkutan
10. kereta api tercepat



Jurnal Bacaanku

🕒 5 Menit

Jangan lupa untuk mencatat judul teks bacaan yang kamu baca hari ini pada jurnal membaca di halaman 104



Refleksiku

🕒 5 Menit

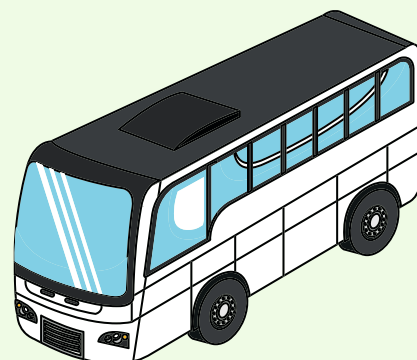
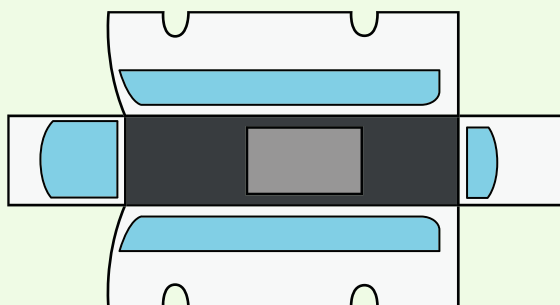
Setelah menyelesaikan semua kegiatan, jangan lupa mengisi tabel refleksi belajar hari ini di halaman 105



Proyek minggu ini adalah membuat miniatur alat transportasi. Miniatur adalah tiruan benda dalam bentuk kecil. Untuk membuat dalam ukuran yang tepat, ingatlah numerasi tentang jaring-jaring bangun ruang.

Rencanakan kendaraan yang akan kamu buat mulai dari sekarang. Kamu boleh mendiskusikannya bersama keluargamu. Gunakan bahan-bahan yang ada di sekitarmu.

Ini adalah bus yang terbuat dari kertas. Perhatikan jaring-jaring bangun ruang yang membentuk badan bus itu.





Ayo Berhitung

🕒 Intuisi Bilangan: 10 Menit

Memecahkan Kode

Kamu dapat menyembunyikan bilangan-bilangan atau huruf-huruf dengan mengubahnya menjadi **kode**. Kamu dapat memecahkan kode tersebut dengan menggunakan **sandi**. Pada beberapa kode, bilangan diubah menjadi bilangan lain. Cobalah memecahkan kode berikut dengan menuliskan sandinya.

Tulis jawabanmu pada buku kerjamu!

2	4	6	8	10	12
...	...	36	...	...	...

Sandi: _____

Contoh jawaban:

1	2	3	4	5	6
4	8	12	16	20	24

Sandi: mengalikan masing-masing bilangan dengan angka 4.



Ayo Membaca



Konsep Matematika: 25 Menit

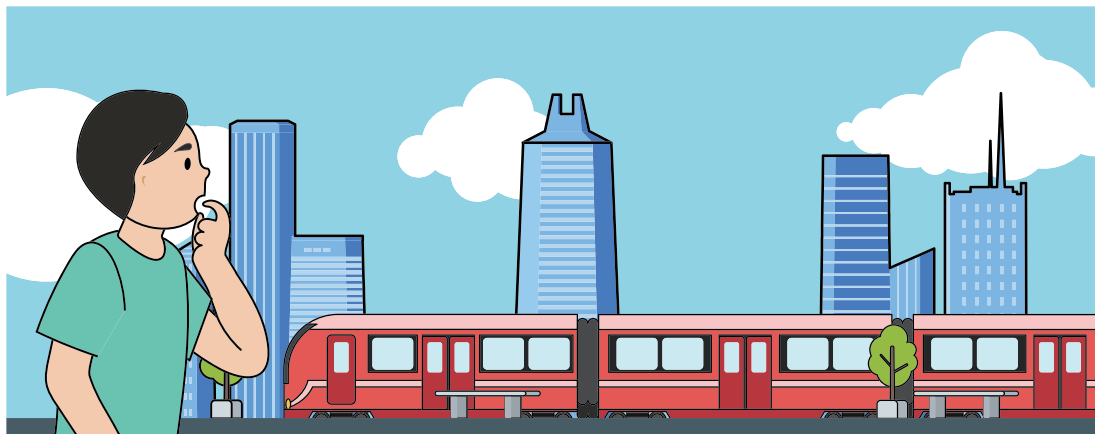
Bacalah teks berikut ini dengan cermat!

Perjalanan dengan Kereta Bersama Keluarga

Ayah dan ibu mengajak Rima dan Angga pergi ke Kota Solo, Jawa Tengah, untuk mengunjungi kakek dan nenek. Mereka naik kereta api dari Kota Jember. Angga dan Rima senang karena ini pertama kali mereka naik kereta api untuk perjalanan jarak jauh.

Ayah sudah menyiapkan tiketnya. Mereka antri masuk ke stasiun dan menunjukkan tiket pada petugas. Angga dan keluarganya menunggu kereta datang di dekat peron.

Selama menunggu, Angga mengamati kereta yang sedang berhenti di stasiun. Kereta tersebut memiliki 10 gerbong. Dalam hati Angga bergumam, “Hmm ... gerbong-gerbong kereta ini tampak seperti kotak panjang yang bertautan.”



Tak lama kemudian, terdengar suara pemberitahuan tentang kereta yang akan Angga tumpangi telah datang. Angga sekeluarga pun siap pergi ke Solo.

Dari bacaan di atas dapat diketahui bahwa alat transportasi diciptakan untuk membantu kehidupan manusia. Manusia dapat dengan mudah berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya dengan memanfaatkan alat transportasi.

Selain itu, jika kamu cermati pada bacaan di atas, Angga menyebutkan bahwa gerbong-gerbong kereta terlihat seperti kotak yang bertautan.

Dalam konsep matematika, satu gerbong kereta api menyerupai satu bangun ruang. Mengapa bangun ruang? Alasannya terdapat beberapa ciri bangun ruang, di antaranya (1) sisi atau bidang pembatas yang memisahkan bangun ruang dan ruang di sekitarnya; (2) rusuk yang merupakan pertemuan dua sisi sehingga membentuk ruas garis; dan (3) titik sudut yang merupakan titik pertemuan dari 3 rusuk atau lebih.



Apakah itu kotak berbentuk panjang?
Tentu bukan. Coba sebutkan nama bangun ruang yang menyerupai gerbong kereta api!

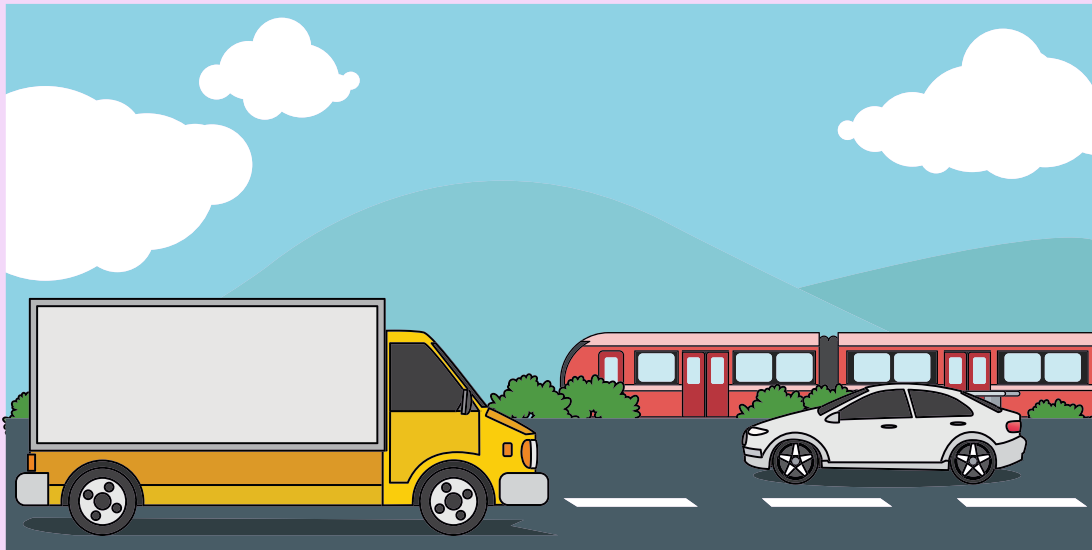


Ayo Memahami

⌚ Eksplorasi Matematika : 35 Menit

1. Bagaimanakah kamu pergi ke kota yang lebih jauh darimu?
2. Alat transportasi apakah yang kamu gunakan?

Amati kegiatan Angga berikut.



Angga bersama keluarganya pergi ke Solo menggunakan kereta api. Kereta melintasi jembatan di atas sungai. Angga melihat perkampungan dan sawah yang hijau. Ia juga melihat berbagai alat transportasi darat atau kendaraan yang lalu lalang. Angga melihat semuanya dari jendela kereta.

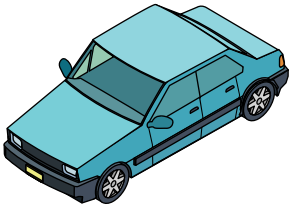
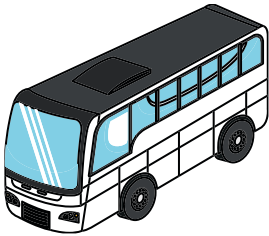
Bagi kamu yang tinggal di daerah atau kota dan tidak menemukan kereta api, jangan khawatir. Suatu saat kamu bisa naik kereta atau di kotamu akan ada kereta.

Jangan berhenti belajar dan bermimpi!

Mari mengenali kendaraan apa saja yang Angga lihat selama dalam perjalanan di kereta.

A. Lengkapi tabel berikut dengan tepat pada buku kerjamu, ya!

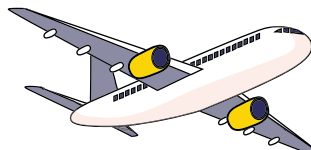
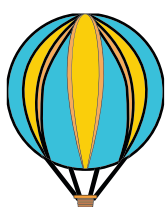
Kamu perlu memperhatikan setiap bentuk kendaraan dan ingat kembali ciri-ciri tiap bangun ruang yang telah kamu pelajari.

No.	Nama Kendaraan	Gambar Kendaraan	Menyerupai Bentuk Bangun Ruang		Bentuk dan Nama Bangun Ruang
			Ya	Tidak	
1.	Mobil				
2.	Bus				
3.	Becak				

4.	Truk				
5.	Sepeda motor				

Coba sebutkan kembali menyerupai bentuk bangun ruang apakah bus kota?
Jelaskan alasanmu!

B. Sekarang, perhatikan tabel berikut yang berisi tentang beberapa jenis alat transportasi udara yang dapat kamu gunakan untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain yang jauh.

No.	Nama Kendaraan	Gambar Kendaraan	Menyerupai Bentuk Bangun Ruang		Bentuk dan Nama Bangun Ruang
			Ya	Tidak	
1.	Pesawat penumpang				
2.	Balon udara				

Ketahuiilah bahwa bentuk beberapa alat transportasi darat menyerupai suatu bangun ruang. Hal ini karena kendaraan-kendaraan tersebut menunjukkan ciri-ciri bangun ruang yang dimaksud.

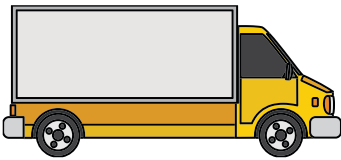
Kegiatan 3 ⌚ 30 Menit



Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 30 Menit

Tulis jawaban yang tepat pada buku kerjamu!
Berilah tanda × pada alat transportasi yang bentuknya tidak satu kelompok.
Tentukan nama bentuk bangun ruang yang dimaksud.

Gambar Alat Transportasi	Bentuk Bangun Ruang
 Mobil boks  Angkot  Delman  Taksi	

Biplane Kapal selam Pesawat antariksa Perahu	
--	-------------



Ayo Memeriksa



Refleksi: 5 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman 107
Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, pada lembar refleksi yang telah disediakan beri tanda centang (✓) pada kotak!

Besok kamu akan mengeksplorasi alat transportasi di sekitarmu dan kamu akan belajar tentang bangun ruang kembali.

Bersemangatlah untuk besok!



Pesan Pagi

🕒 Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Kamu selalu bersemangat belajar, bukan?

Berdoalah dulu dan siapkan buku serta alat tulismu, ya.

Jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau buku tulismu!

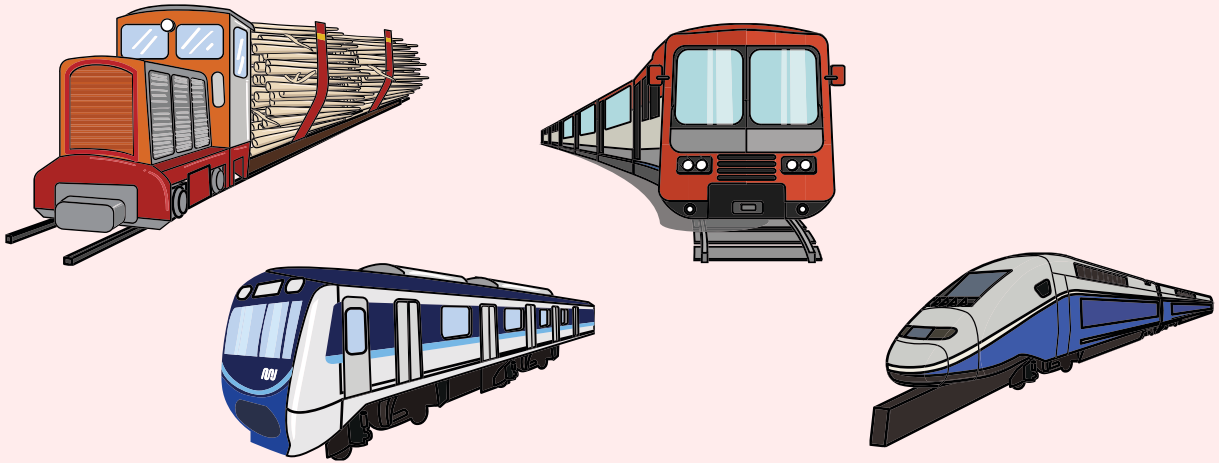
1. Pernahkah kamu bepergian ke tempat-tempat di sekitarmu?
2. Alat transportasi darat apa yang pernah kamu gunakan?
3. Berapa jumlah penumpang yang dapat ditampung oleh alat transportasi itu?



Ayo Membaca

🕒 25 Menit

Perhatikan gambar di bawah ini dengan teliti!
Kamu diminta memberikan pendapat berdasarkan gambar dan pertanyaan yang ada.



Tuliskan pendapatmu tentang gambar tersebut di buku kerja atau buku tulismu!

1. Apa yang kamu lihat pada gambar?
2. Adakah kendaraan seperti itu di daerah tempat tinggalmu?
3. Pernahkah kamu naik salah satu kendaraan pada gambar tersebut?
4. Menurutmu, apa nama jalur yang dilintasi oleh kendaraan tersebut?

Sekarang bacalah teks berikut dengan cermat!

Kereta Api, Dulu dan Kini

Tuuut, tuuut, jess, jess, jess! Kereta api melintasi palang pelintasan. Semua kendaraan berhenti untuk memberi jalan. Naik kereta api sungguh menyenangkan. Tidak berdesakan dan bebas dari kemacetan jalanan.

Kereta api menjadi alat transportasi darat yang paling berguna di zaman sekarang. Kendaraan yang berjalan di rel itu sudah melewati sejarah panjang, mencapai dua abad lamanya. Saat ini, sudah ada kereta api yang mencapai teknologi paling modern. Tidak lagi menggunakan bahan bakar dari kayu atau batu bara, tetapi memakai listrik dan magnet. Kecepatannya pun luar biasa!

Ayo, perhatikan infografik perkembangan kereta api di bawah ini! Infografik adalah gambar yang ditujukan kepada masyarakat. Infografik berisi informasi atau pengetahuan agar mudah dipahami.



Jalur kereta api di Indonesia lebih banyak terdapat di Pulau Jawa. Jalur itu dirancang dan dibangun oleh pemerintah kolonial Belanda pada masa penjajahan dulu. Sebagian kecil jalur berada di Sumatera.

Kereta api termmodern di negara kita saat ini adalah MRT (Mass Rapid Transit atau Moda Raya Terpadu). MRT menggunakan tenaga listrik sebagai penggerakannya. Kereta ini dimanfaatkan para pekerja untuk berangkat ke tempat kerja. Pulang kerja pun mereka menggunakan kereta ini. Proyek kereta api MRT baru dijalankan di DKI Jakarta karena biaya pembuatannya tidak murah.

Suatu hari nanti kereta api bisa dinikmati seluruh masyarakat di berbagai daerah, seperti Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Dengan adanya kereta api, kegiatan masyarakat lebih lancar. Kegiatan ekonomi juga lebih dimudahkan.

Sumber: kai.id dan idntimes.com dengan penyesuaian.

Setelah membaca teks tersebut, jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau buku tulismu!

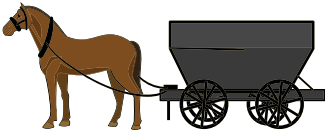
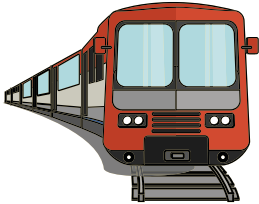
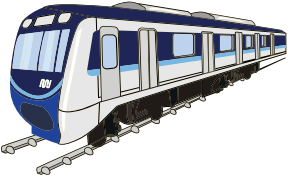
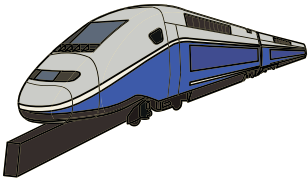
1. Jelaskan isi paragraf kedua dari teks bacaan tersebut!
2. Apa yang membuat masyarakat lebih memilih naik kereta api dibandingkan naik alat transportasi darat lainnya?
3. Mengapa kereta api mengalami perkembangan dari waktu ke waktu?
4. Sebutkan informasi apa saja yang ditampilkan dalam infografik pada teks bacaan!
5. Tuliskan simpulanmu terhadap isi teks bacaan tersebut!



Ayo Menulis

⌚ 35 Menit

Bandingkan beberapa alat transportasi darat yang menggunakan rel sebagai jalannya. Kamu bisa mencari informasinya pada teks bacaan yang sudah kamu pelajari. **Buatlah tabel seperti contoh ini di buku kerja atau buku tulismu!**

Nama alat transportasi	Bahan bakar/ tenaga penggerak	Fungsinya	Dapat dijumpai di
			
			
			
			



Ayo Berlatih

⌚ 25 Menit

Tahukah kamu?

Kata **depan** adalah kata yang berada di depan kata benda, kata sifat, atau kata keterangan. Penulisannya dipisah dari kata yang mengikutinya.

Kata depan **di** digunakan untuk menyatakan tempat yang sebenarnya.

Contoh: Ayah membeli tiket kereta api di loket stasiun.

Kata depan **ke** digunakan untuk menyatakan arah atau tujuan.

Contoh: Orang-orang bisa bepergian ke tempat yang jauh menggunakan kereta api.

Kata depan **dari** digunakan untuk menyatakan asal.

Contoh: Jarak stasiun kereta api dari rumahku sekitar 5 km saja.

Kata depan **pada** digunakan untuk menyatakan tempat atau waktu.

Contoh: Kereta api berangkat pada pukul 17.25 WIB.

Kata depan **kepada** untuk menyatakan tempat atau arah tidak sebenarnya yang dituju.

Contoh: Sebelum pergi, Roni pamit kepada ibunya.

Kegiatan Literasi

Perhatikan kembali teks bacaan hari ini. Temukan satu kalimat dalam teks bacaan yang memiliki kata depan *di*, *ke*, *dari*, *pada*, atau *kepada*.

Setelah membaca teks tersebut, jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau buku tulismu!

1. di
.....

2. ke
.....

3. dari
.....

4. pada
.....

5. kepada
.....



Jurnal Bacaanku

🕒 5 Menit

Jangan lupa untuk mencatat judul teks bacaan yang kamu baca hari ini pada jurnal membaca di halaman 104



Refleksiku

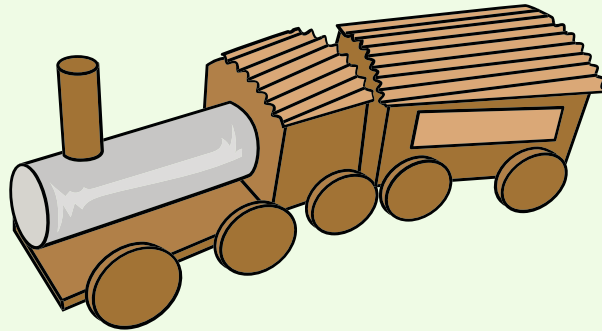
🕒 5 Menit

Setelah menyelesaikan semua kegiatan, jangan lupa mengisi tabel refleksi belajar hari ini di halaman 105



Apakah kamu sudah menentukan kendaraan yang akan dibuat miniaturnya?

Ini adalah kereta api dari kardus bekas dan kaleng minuman bekas. Cermati jaring-jaring bangun yang membentuk lokomotif dan gerbongnya.





Ayo Berhitung

🕒 Intuisi Bilangan: 10 Menit

Memecahkan Kode

Pada kode kali ini, bilangan diubah menjadi bilangan lain.
Cobalah memecahkan kode berikut dengan menuliskan sandinya.

Tulis jawabanmu pada buku kerjamu!

5	6	7	8	9	10
11	...	...	...	19	...

Sandi: _____



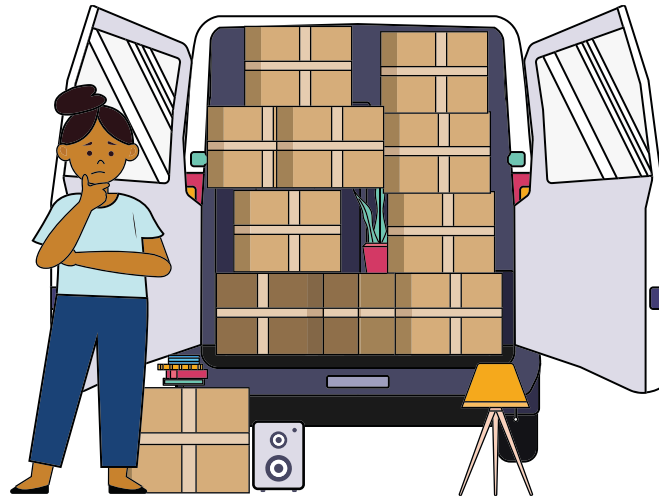
Ayo Membaca

🕒 Konsep Matematika: 25 Menit

Bacalah percakapan berikut dengan saksama!

Siti : Ndre, lihat. Bu Noni dan keluarganya sedang pindahan.

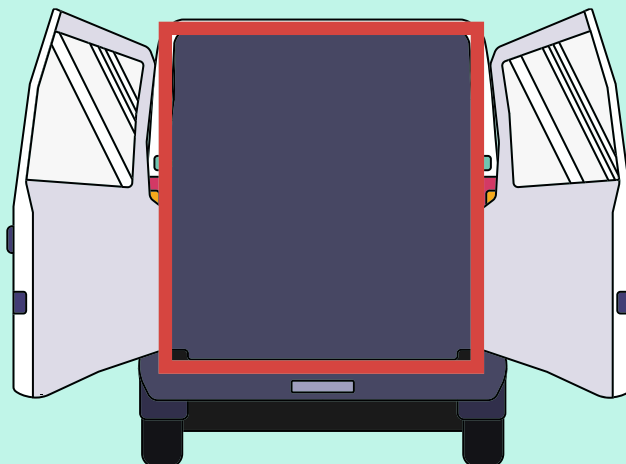
Andre : Iya, benar. Tuh lihat, banyak sekali kardus yang akan diangkut.



Siti : Betul. Banyak sekali. Isi bagasi mobil Bu Noni penuh.

Andre : Ada berapa kardus itu ya?

Jika diperhatikan dengan saksama, bentuk bagasi mobil menyerupai balok.



Barang-barang yang dikemas dalam kardus berbentuk kubus **tepat mengisi** ruangan bagasi mobil secara utuh, maka ini berkaitan dengan **volume** bangun ruang. Untuk mengetahui banyak kardus yang dapat diangkut tentunya dapat dijawab dengan menggunakan konsep volume.

Ingat kembali bahwa **volume** merupakan penghitungan seberapa banyak **ruang** yang bisa ditempati dalam suatu objek. Objek itu bisa berupa benda yang beraturan ataupun benda yang tidak beraturan. Benda yang beraturan misalnya kubus, balok, silinder, limas, kerucut, dan bola.

Kegiatan 2 🕒 35 Menit

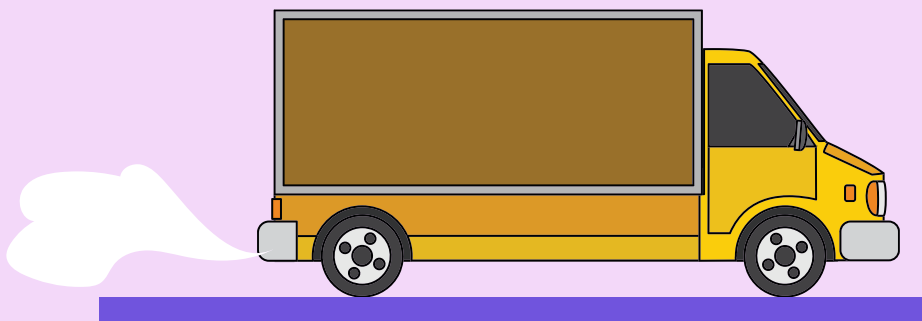


Ayo Memahami

🕒 Eksplorasi Matematika : 35 Menit

1. Alat transportasi darat apakah yang digunakan untuk mengangkat barang?

Amati mobil boks yang memuat barang berikut.



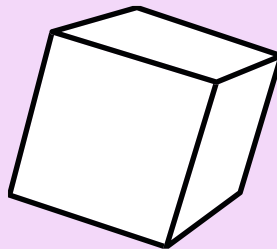
2. Menyerupai bangun ruang apakah bak atau boks mobil di atas?

3. Jika bak (boks) suatu mobil berisi penuh muatan berupa barang-barang pindahan yang dikemas dalam kardus kubus dengan panjang sisi masing-masing 40 cm. Jika ukuran panjang, lebar, dan tinggi bak mobil masing-masing 1,6 m, 1 m, dan 2 m, berapakah banyak kardus yang termuat dalam bak mobil?

Untuk menyelesaikan permasalahan di atas, ikutilah langkah berikut. **Tulis jawaban pada buku kerjamu ya!**

Perhatikan bahwa semua kardus berbentuk kubus berukuran sama.

Kardus-kardus berbentuk kubus **tepat mengisi penuh** bak (boks) mobil sehingga permasalahan ini berkaitan dengan **volume** bak mobil yang berbentuk **balok**.



Nah, untuk mengetahui banyak kardus yang dapat dimuat oleh bak mobil, kita perlu mengetahui isi satuan kardus.

Dengan demikian, kita hitung volume satu kardus yang berbentuk kubus.

$$\begin{aligned}\text{Volume 1 kardus (kubus)} &= s \times s \times s \\ &= \dots \text{ cm} \times \dots \text{ cm} \times \dots \text{ cm} \\ &= \dots \text{ cm}^3\end{aligned}$$

Karena kardus-kardus mengisi bak mobil secara penuh maka dapat dikatakan

$$\begin{aligned}\text{volume beberapa kardus} &= \text{volume bak (boks) mobil} \\ &= p \times l \times t \\ &= 1,6 \text{ m} \times \dots \text{ m} \times \dots \text{ m} \\ &= \dots \text{ m}^3 \\ &= \dots \text{ cm}^3\end{aligned}$$

Untuk mengetahui banyak kardus yang memenuhi bak, maka:

Volume beberapa kardus = volume 1 kardus x banyak kardus

Banyak kardus = volume beberapa kardus :
volume kardus

= ... : ...

= ...

Jadi, kardus yang dapat dimuat penuh oleh mobil sebanyak ...

Kegiatan 3 ⌚ 30 Menit

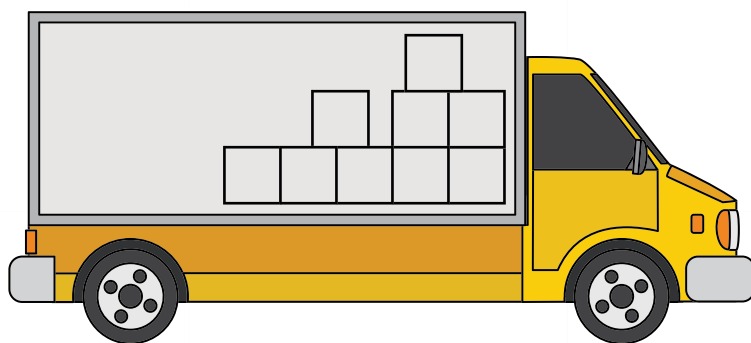


Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 30 Menit

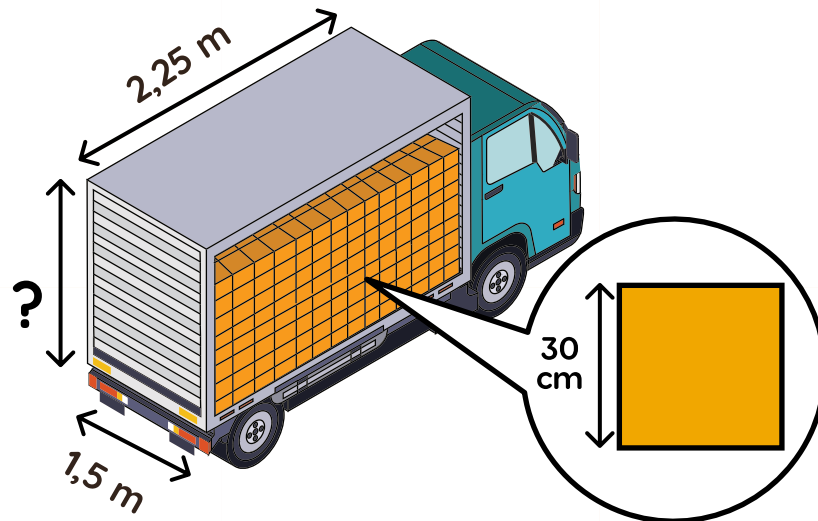
Tuliskan pendapatmu di buku kerja atau buku tulismu!

1.



Sebuah bak (boks) truk mainan berbahan plastik memiliki ukuran panjang 75 cm, lebar 60 cm, dan tinggi 45 cm. Bak truk akan diisi kotak-kotak mainan. Kotak mainan yang akan dimasukkan berbentuk kubus dengan rusuk 15 cm. Berapa banyak kotak mainan yang dapat mengisi truk mainan tersebut?

2.



Truk besar dengan bak (boks) tertutup mengangkut barang dalam kardus-kardus kubus yang panjang sisinya berukuran sama, yaitu 30 cm. Kardus-kardus yang diangkut sebanyak 250 memenuhi bak truk. Jika panjang dan lebar bak (boks) truk berukuran masing-masing 2,25 m dan 1,5 m, tentukan tinggi bak truk.



Ayo Memeriksa



Refleksi: 5 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman 107
Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, pada lembar refleksi yang telah disediakan beri tanda centang (✓) pada kotak!

Besok kamu akan mengeksplorasi alat transportasi di sekitarmu dan akan belajar tentang volume bangun ruang kembali.

Bersemangatlah untuk besok!



Pesan Pagi

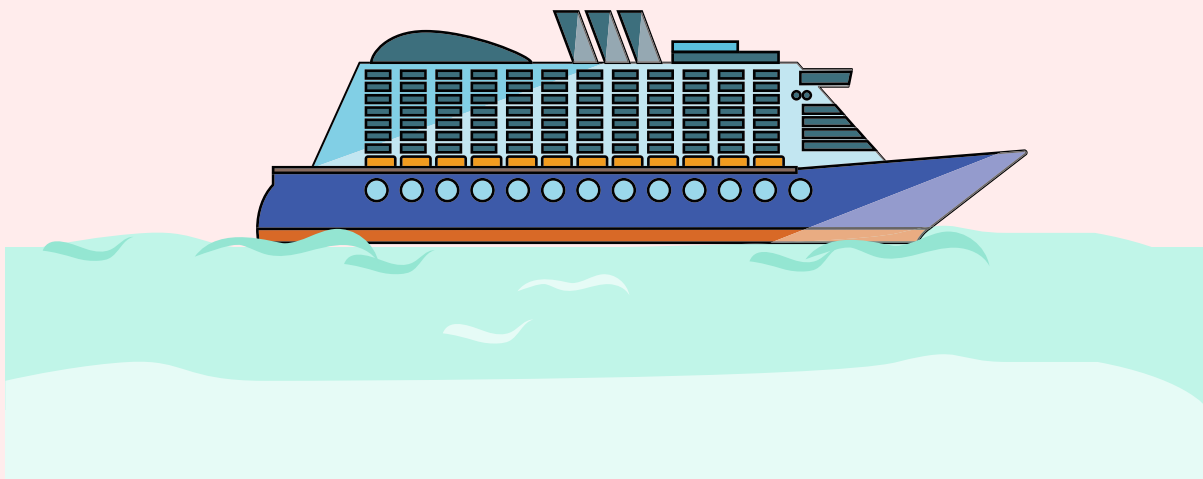
🕒 Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Bagaimana kabarmu hari ini?

Segera siapkan buku kerja dan alat tulismu, lalu berdoalah
sebelum memulai kegiatan hari ini.

**Jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau
buku tulismu!**

1. Pernahkah kamu pergi ke pulau lain?
2. Alat transportasi apa yang biasa digunakan untuk menyeberang selat atau laut?
3. Apakah kamu pernah menggunakan alat transportasi air? Apa namanya?





Ayo Membaca

🕒 25 Menit

Sebelum membaca, amatilah gambar di bawah ini dengan teliti! Kamu diminta untuk memberikan pendapatmu tentang gambar tersebut.



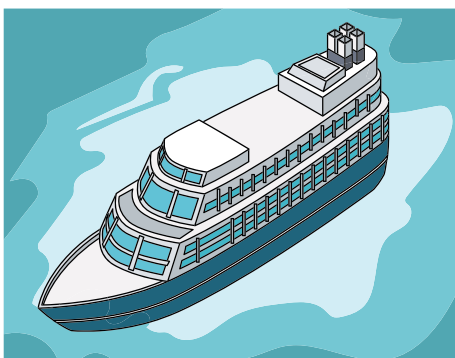
Tuliskan pendapatmu di buku kerja atau buku tulismu!

1. Tahukah kamu, kendaraan apakah itu?
2. Pernahkah kamu melihat atau menggunakannya?
3. Menurutmu, untuk apa kendaraan itu?
4. Kira-kira apa saja yang diangkut kendaraan itu?
5. Berapa banyak penumpang yang muat dalam kendaraan itu menurut perkiraanmu?

Sekarang bacalah teks berikut dengan cermat!

Kapal-Kapal Besar di Lautan

Kapal digunakan untuk menyeberangi lautan atau samudra. Kendaraan besar ini mampu mengangkut penumpang dan barang dalam jumlah besar. Ada banyak jenis kapal laut yang besar di dunia, termasuk di negara kita.



Kapal feri

Kapal feri adalah kapal penumpang untuk menyeberang selat ke pulau lain. Contohnya kapal feri yang membawa penumpang menyeberangi Selat Bali, dari Pelabuhan Ketapang ke Pelabuhan Gilimanuk. Motor, mobil pribadi, bus, dan truk bisa masuk ke dalam kapal ini.



Kapal pesiar

Kapal pesiar membawa ribuan penumpang dengan tujuan liburan. Kapal pesiar dilengkapi restoran, kolam renang, kamar tidur, bioskop, dan toko oleh-oleh. Kapal pesiar mengunjungi banyak negara. Kapal pesiar MV Columbus dari Bahama pernah singgah di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, Jawa Tengah.



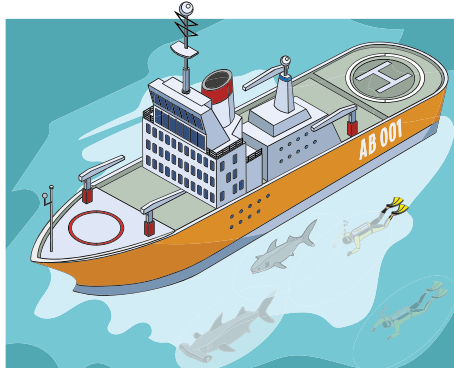
Kapal peti kemas

Sesuai namanya, **kapal barang** dibuat untuk mengangkut barang dalam jumlah besar. Kapal ini membawa barang-barang ekspor dan impor. Yang termasuk kapal barang adalah kapal peti kemas dan tanker minyak.



Kapal derek

Ukuran **kapal derek** sangat besar dan tingginya mencapai 100 meter. Kapal raksasa ini untuk mengangkat barang berat dan membantu pekerjaan konstruksi atau pembangunan di kawasan lepas pantai.



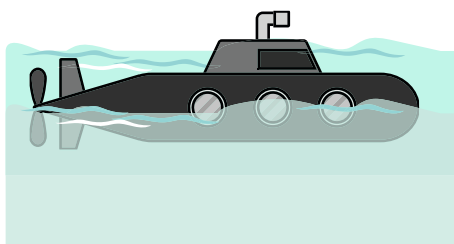
Kapal peneliti

Kapal penelitian atau riset dibuat khusus untuk keperluan para peneliti, misalnya kapal oseanografi yang meneliti kelautan. Kapal penelitian sangat diperlukan karena wilayah laut negara kita dipenuhi banyak sumber alam yang masih harus diteliti. Kapal penelitian terbesar negara kita dimiliki oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).



Kapal FPSO

Ada juga kapal yang digunakan untuk mengebor minyak bumi lepas pantai, mengolah dan menyimpannya di tempat tersebut sebelum disalurkan ke **kapal tanker minyak**. Kapal ini adalah kapal produksi terapung atau *Floating Production Storage and Offloading* (FPSO).



Kapal selam

Yang terakhir adalah kapal milik angkatan laut yang dibuat khusus untuk kebutuhan militer. Beberapa jenis kapal ini adalah **kapal perang, kapal bahan bakar, kapal patroli, kapal selam, dan kapal rumah sakit**. Nama kapal angkatan laut negara kita selalu diawali dengan KRI (Kapal perang Republik Indonesia).

Kegiatan Literasi

Sebagai negara bahari atau maritim, kapal-kapal besar di atas sangat diperlukan oleh negara kita. Kapal-kapal itu untuk keperluan pertahanan, ekspor impor, dan pengiriman barang ke seluruh pulau di Indonesia. Kebutuhan masyarakat terpenuhi, perekonomian terjaga, dan perbedaan harga barang di setiap daerah tidaklah terlampau tinggi.

Sumber: indozone.id dan lipi.go.id dan BSE SBK dengan penyesuaian.

Apakah pendapatmu sebelum membaca sesuai dengan isi teks?

Sekarang, ujilah kemampuanmu memahami isi teks tersebut dengan menjawab pertanyaan berikut.

Tuliskan pendapatmu di buku kerja atau buku tulismu!

1. Mengapa negara kita wajib memiliki kapal angkatan laut?
2. Jika kamu ingin bepergian ke pulau lain yang dekat dengan pulau tempat tinggalmu, kapal jenis apa yang akan kamu naiki?
3. Tuliskan gagasan pokok paragraf pertama teks bacaan tersebut!
4. Jelaskan alasan negara kita harus memperbanyak kapal penelitian!
5. Buatlah simpulan dari teks bacaan tersebut!

Kegiatan 2 ⌚ 35 Menit

Kelas 6 Minggu Ke-1



Ayo Menulis

⌚ 35 Menit

Setelah membaca teks bacaan di atas, buatlah prediksi atau perkiraan.

Apa yang akan terjadi seandainya negara kita tidak memiliki kapal-kapal besar dengan fungsi masing-masing?

Tuliskan prediksimu itu dalam bentuk karangan tiga paragraf di buku kerja atau buku tulismu!

Kegiatan 3 ⌚ 35 Menit



Ayo Berlatih

⌚ 25 Menit

Tahukah kamu?

Selain sebagai huruf pertama kalimat, huruf besar atau huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama geografi dan nama tempat.

Contoh:

Kapal Riset Baruna Jaya VII adalah kapal penelitian milik LIPI.

Orang-orang menyeberangi Selat Madura dari Surabaya ke Pulau Madura menggunakan kapal feri.

Sunting atau perbaiki penulisan kata depan dan huruf kapital serta tanda baca agar kalimat berikut menjadi benar! Kalimat-kalimat ini bisa kamu temukan dalam teks bacaan pada hari kedua dan ketiga.

Tuliskan pendapatmu di buku kerja atau buku tulismu!

1. kendaraan yang berjalan diatas rel itu melewati sejarah yang sangat panjang
2. perusahaan kereta api diIndonesia di dirikan di tanggal 28 September 1945
3. pengumuman harga baru tiket kereta api ditujukan ke pada seluruh masyarakat
4. kereta api sekarang tidak menggunakan bahan bakar di kayu atau batu bara
5. mrt di manfaatkan para pekerja untuk pergi pada tempat kerja
6. kapal feri membawa penumpangnya menyeberangi selat bali
7. kapal penelitian terbesar indonesia dimiliki oleh lembaga ilmu pengetahuan indonesia (LIPI).
8. kapal fpso biasa ada di tempat pengeboran minyak lepas pantai
9. kapal tanker kri bontang disediakan untuk mendukung bahan bakar kapal patroli di perairan natuna
10. kapal pesiar mv Columbus dari bahama pernah singgah dipelabuhan tanjung emas semarang



Jurnal Bacaanku

🕒 5 Menit

Jangan lupa untuk mencatat judul teks bacaan yang kamu baca hari ini pada jurnal membaca di halaman 104



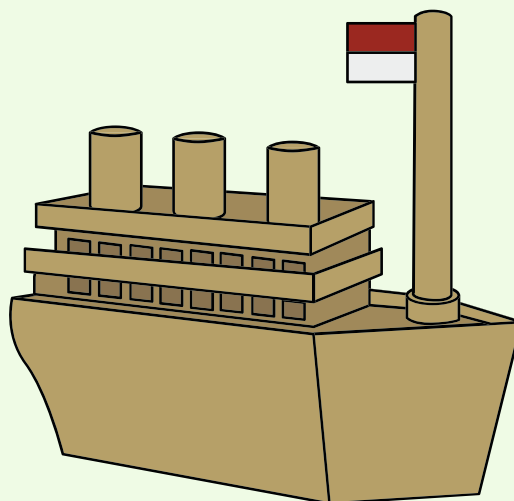
Refleksiku

🕒 5 Menit

Setelah menyelesaikan semua kegiatan, jangan lupa mengisi tabel refleksi belajar hari ini di halaman 105



Sudahkah kamu menyiapkan alat dan bahan untuk membuat miniatur kendaraan yang kamu pilih? Kapal dari kardus bekas ini tersusun dari gabungan beberapa bangun ruang. Kamu bisa memperkirakan jaring-jaring bangun apa saja yang membentuknya.



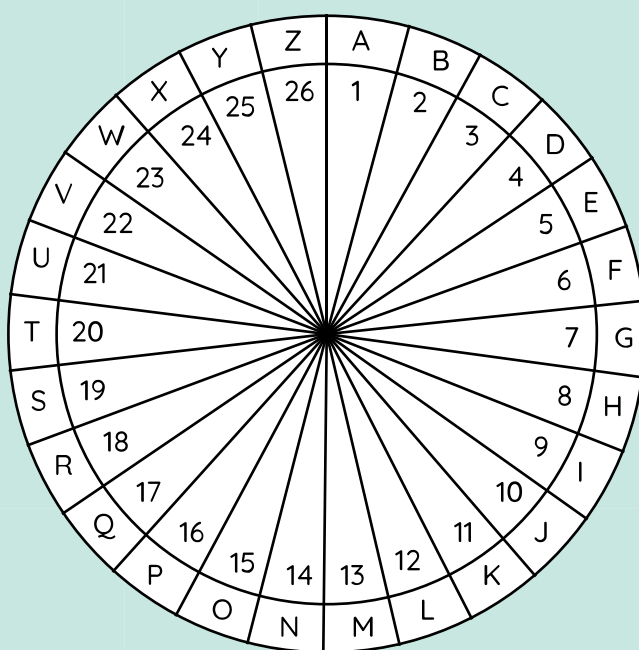


Ayo Berhitung

⌚ Intuisi Bilangan: 10 Menit

Memecahkan Kode

Pada kode kali ini, bilangan diubah menjadi huruf.
Gunakan roda kode berikut.



Cobalah memecahkan kode berikut dengan memperhatikan perubahan setiap angka dan huruf yang berhubungan. Tulis jawabanmu pada buku kerjamu!

9	8	7	6	5	4
L	...	...	...	...	...

Sandi: _____

Contoh jawaban:

1	2	3	4	5	6
B	C	D	E	F	G

Sandi: Tambah 1 untuk setiap angka pada kode, kemudian ubah menjadi huruf yang berkaitan.

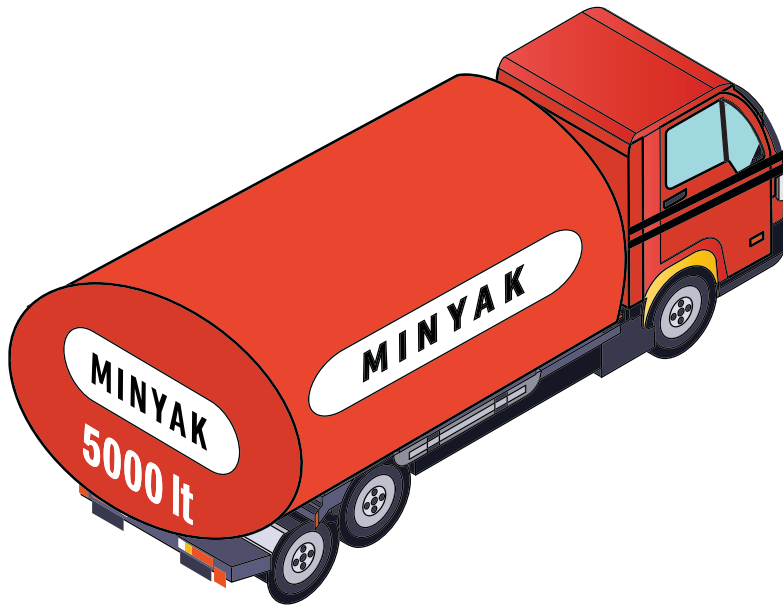


Ayo Membaca

 Konsep Matematika: 25 Menit

Bacalah percakapan berikut dengan saksama!

- Romi : Sin, kita berhenti di pom bensin depan ya?
Bensin motor hampir habis.
- Sinta : Baik, Rom, aku sih ikut kamu saja. Kan kamu yang nyetir.
Sembari menunggu antrean di pom bensin, Romi dan Sinta berbincang-bincang dan melihat ada mobil tangki minyak yang masuk ke area pom bensin.
- Romi : Eh, Sinta, lihat tuh!
- Sinta : Apa?
- Romi : Itu, ada tulisan 5000 liter di bagian belakang tangki.



- Sinta : Iya, benar. *Mmm ...* berarti isi tangki itu bensin sebanyak 5.000 liter, Rom.
- Romi : *Eh*, bagaimana kamu yakin? Kan bisa saja isinya kosong atau sebagian tangki saja. Kan *nggak* kelihatan.
- Sinta : Maksudku tangki tersebut dapat memuat minyak/bensin secara penuh sebanyak 5.000 liter.

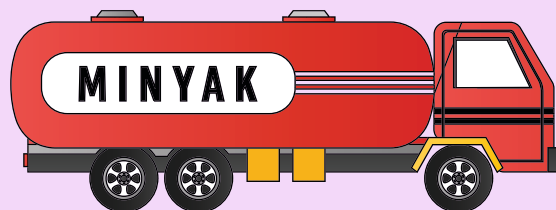
Perhatikan dengan saksama bagaimana Sinta dan Romi memahami definisi “isi” pada tangki.

Sinta menyatakan bahwa tangki berisi 5.000 liter itu berarti tangki dapat memuat minyak secara penuh sebanyak 5.000 liter. Hal ini berkaitan dengan konsep **volume** bangun ruang. Ingat kembali bahwa **volume** merupakan penghitungan seberapa banyak **ruang** yang bisa ditempati dalam suatu objek.



Ayo Memahami

⌚ Eksplorasi Matematika : 35 Menit

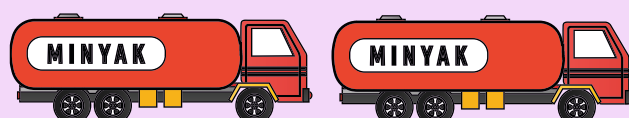


1. Pernahkah kamu melihat mobil yang mengangkut minyak lewat di depanmu?
2. Menyerupai bentuk bangun ruang apakah mobil pengangkut minyak itu?
3. Informasi apakah yang kamu peroleh pada tangki mobil pengangkut minyak di atas?

Ketahuilah bahwa mobil pengangkut minyak tersebut berhenti di pos-pos untuk mendistribusikan minyak. Nah, amati kegiatan pendistribusian minyak oleh mobil tangki minyak berikut.

4. Jika isi minyak pada mobil tangki di atas dipindah pada mobil tangki yang diameternya lebih besar, apakah menurutmu muat? Jelaskan jawabanmu!
5. Jika isi minyak pada mobil tangki di atas dipindah pada mobil tangki yang diameternya lebih kecil, apakah menurutmu muat? Jelaskan jawabanmu!
6. Isi minyak pada mobil tangki di atas dapat dipindah sepenuhnya pada dua mobil tangki yang lebih kecil.

Jika tangki pada mobil kecil memiliki diameter 70 cm, tentukan panjang/tinggi tangki minyak!



Ingat kembali bahwa muatan minyak berkaitan dengan konsep volume bangun ruang.

Untuk menentukan solusi permasalahan di atas, ikutilah langkah berikut. Tulis jawaban pada buku kerjamu ya!

Perhatikan bahwa isi satu tangki minyak besar dapat dipindah sama penuh pada dua tangki kecil.

Dengan demikian:

$$\begin{aligned}\text{Volume 1 tangki kecil} &= \text{volume tangki besar} : \dots \\ &= 8000 \text{ l} : \dots \\ &= \dots \text{ dm}^3 : \dots \\ &= \dots \text{ dm}^3 \\ &= \dots \text{ cm}^3\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Volume 1 tangki kecil} &= \pi \times r^2 \times t \\ \dots &= \dots \times \dots \times \dots \times t \\ t &= \dots \text{ cm} \\ t &= \dots \text{ m}\end{aligned}$$

Jadi, tinggi tangki minyak kecil yaitu ... m.

Kegiatan 3 ⌚ 35 Menit



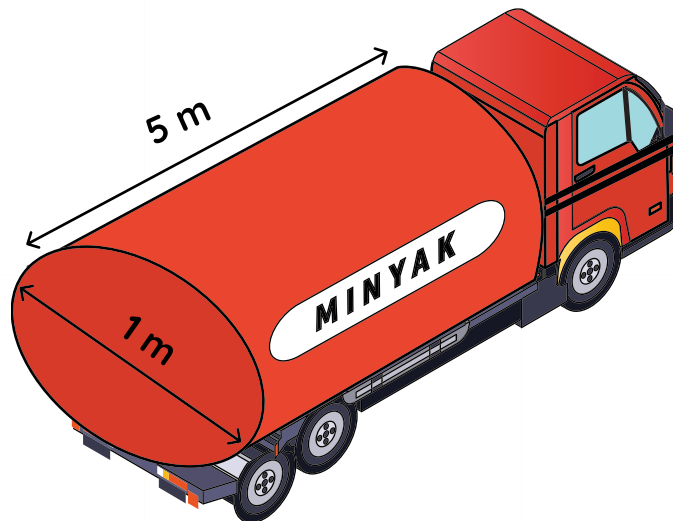
Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 30 Menit

Tulis jawaban yang tepat pada buku kerjamu!

1. Sebuah mobil tangki minyak memiliki ukuran diameter alas 50 cm. Jika tinggi drum 120 cm, berapa liter volume minyak yang ada di dalam tangki tersebut?

2. Sebuah mobil tangki berisi bensin berangkat dari tempat awal dengan menampung penuh bensin. Mobil tangki tersebut berhenti pada pom bensin dan muatannya diambil $\frac{1}{4}$ bagian. Berapakah volume bensin di dalam mobil tangki sekarang?



Ayo Memeriksa

🕒 Refleksi: 5 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman 107
Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, pada lembar refleksi yang telah disediakan beri tanda centang (✓) pada kotak!

Besok kamu akan mengeksplorasi alat transportasi di sekitarmu dan kamu akan belajar tentang volume bangun ruang kembali.

Bersemangatlah untuk besok!



Pesan Pagi

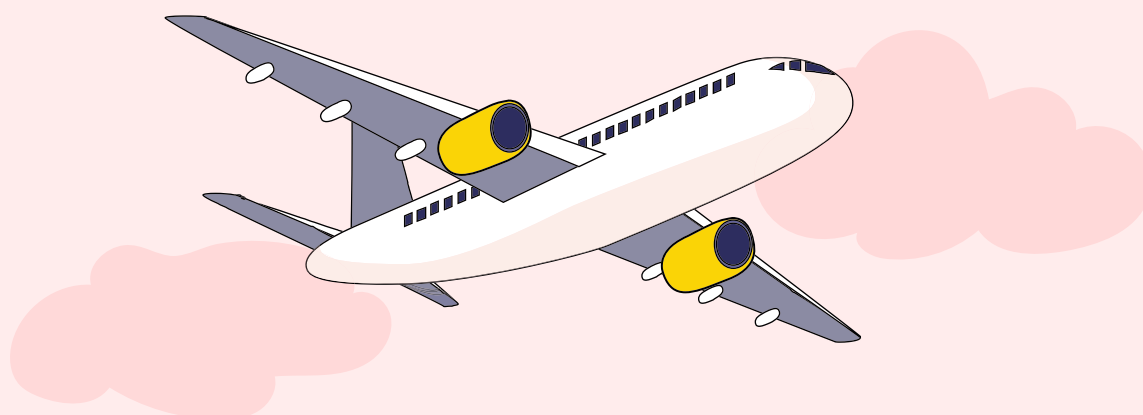
🕒 Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6! Apa kabar?

Sudahkah kamu menyiapkan buku kerja dan alat tulis?
Jangan lupa untuk selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan.

Jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau buku tulismu!

1. Adakah bandar udara di sekitar tempat tinggalmu?
2. Pernahkah kamu pergi ke bandar udara?
3. Apakah kamu pernah bepergian menggunakan pesawat terbang?





Ayo Membaca

🕒 25 Menit

Bacalah teks berikut dengan saksama!

Terbang bagai Burung

Keinginan untuk terbang sudah dimiliki manusia sejak tahun 200 Sebelum Masehi. Buktingya adalah gambar di langit-langit kuil peninggalan Mesir Kuno. Wilbur Wright dan Orville Wright, disebut Wright bersaudara, mewujudkan impian itu setelah mengamati cara burung terbang memanfaatkan keseimbangan udara. Mereka kemudian dikenal dunia sebagai penemu pesawat terbang.

Bagaimana pesawat terbang bisa melayang di udara jika semua benda menempel di tanah sesuai hukum gaya gravitasi? Untuk mempertahankan agar benda tidak jatuh ke permukaan bumi dibutuhkan gaya yang dapat melawan gaya gravitasi bumi. Pada pesawat terbang, gaya itu disebut gaya angkat (*lift*).

Mesin pesawat menghasilkan gaya dorong yang membuat pesawat melaju ke depan dengan kecepatan tertentu. Hal ini menyebabkan aerodinamik atau gerakan udara pada sayap pesawat terbang, berbeda tekanannya. Tekanan udara di bagian bawah sayap lebih besar daripada tekanan udara di atas sayap. Akibatnya timbul gaya angkat yang lebih besar dari gravitasi bumi. Begitulah mekanisme atau cara pesawat terbang bisa mengudara. Lebih jelasnya, bisa dilihat dari bagan berikut.



Rancangan sayap setiap pesawat disesuaikan dengan ukuran, bentuk, dan tujuan pembuatan pesawat terbang. Sayap pesawat terbang komersial (membawa penumpang) berbeda dengan sayap pesawat tempur yang dirancang untuk kecepatan tinggi dan manuver yang lebih lincah. Sayap adalah bagian terpenting dari pesawat terbang. Selain sebagai penghasil gaya angkat, tempat bergantungnya mesin, kebanyakan pesawat terbang menyimpan bahan bakarnya di sayap.

Indonesia satu-satunya negara di Asia yang merintis industri penerbangan sejak 1946. Kegiatan yang dilakukan adalah penyelidikan, percobaan, dan pembuatan pesawat terbang dengan nama unik khas Indonesia seperti Si Kumbang, Si Belalang, Si Kunang, Si Manyang, dan Kolentang.

Kerja sama dengan negara-negara Eropa dilakukan untuk memajukan teknologi penerbangan. Hasilnya adalah Gelatik, pesawat ringan multifungsi sebagai alat transportasi untuk daerah terpencil, pemberantas hama pertanian, bahkan pesawat ambulans. Helikopter produk unggulannya adalah Puma dan Super Puma. Industri penerbangan Indonesia mencapai puncak kejayaan di masa BJ Habibie, tokoh penting yang berhasil memproduksi pesawat N-250. Pesawat ini menjadi kebanggaan Indonesia, bahkan diminati negara lain seperti Thailand.



Pesawat N-250

Sumber: id.wikipedia.org

Sekarang, orang bisa terbang seperti burung. Pesawat terbang diminati oleh sebagian orang karena dianggap alat transportasi yang paling aman saat ini. Pesawat terbang komersial yang besar bisa memuat ratusan orang dalam satu kali penerbangan ke luar negeri dengan waktu yang singkat. Sayangnya harga tiket pesawat terbang masih sangat mahal. Itu karena biaya perawatan dan harga bahan bakar pesawat terbang lebih tinggi dibandingkan alat transportasi lainnya.

Sumber: bosscha.id dan historia.id dengan penyesuaian.

Setelah membaca teks tersebut, ujilah pemahamanmu dengan menjawab pertanyaan di bawah ini.

Tuliskan pendapatmu di buku kerja atau buku tulismu!

1. Informasi apa saja yang kamu dapatkan dari setiap paragraf dalam teks tersebut?

Kamu bisa membuatnya seperti contoh berikut.

Paragraf 1 berisi informasi tentang ...

2. Tuliskan simpulan dari teks bacaan tersebut!

3. Ceritakan kepada keluargamu cara pesawat terbang bisa melayang di udara. Kamu bisa melakukannya ketika keluargamu sudah berkumpul bersama. Setelah itu mintalah orang tuamu untuk membubuhkan tanda tangan pada buku kerjamu!

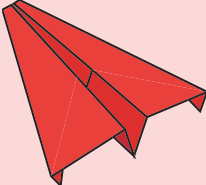
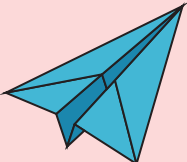
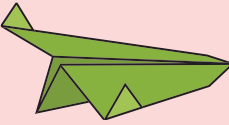
4. Lakukan permainan **Balapan Pesawat Kertas** bersama anggota keluargamu. Kamu boleh memainkannya di waktu senggang keluargamu.

Kegiatan Literasi

Petunjuk:

Buatlah dua pesawat kertas yang berbeda. Kamu boleh membuat lebih sesuai jumlah pemainnya. Terbangkan pesawat kertas bersamaan. Ukurlah jarak pesawat kertas mendarat dari titik penerbangan. Kamu bisa menggunakan ukuran dalam centimeter atau meter. Bandingkan hasilnya. Lingkari yang jaraknya terjauh. Pemenangnya adalah pemain yang pesawat kertasnya paling banyak mencapai jarak terjauh.

Kamu bisa membuat tabel **Balapan Pesawat Kertas** seperti contoh di bawah ini.

Penerbangan ke-	Pesawat Ayah 	Pesawatku 	Pesawat Adik 
Contoh:	220 cm (2,2 m)	270 cm (2,7 m)	150 cm (1,5 m)
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Siapaakah pemenang **Balapan Pesawat Kertas**? Menurutmu, apakah bentuk pesawat yang dibuat si pemenang yang menyebabkan kemenangannya? Mengapa?



Ayo Menulis

⌚ 35 Menit

Carilah informasi tentang bandara atau bandar udara di provinsi tempat tinggalmu. Kamu bisa bertanya kepada orang tua atau anggota keluargamu.

Tuliskan informasi yang kamu peroleh dalam bentuk karangan 3 paragraf di buku kerja atau buku tulismu. Kamu boleh menggunakan kerangka karangan di bawah ini untuk menyusun karanganmu.

- Judul** : Bandara di Tempat Tinggalku
(kamu bebas menulis judul karanganmu sendiri)
- Paragraf 1** : Menceritakan nama bandara, alasan pemilihan nama tersebut, dan letak bandara.
- Paragraf 2** : Menceritakan apa saja yang ditemukan di bandara (bangunan kantor, tower, kendaraan, tempat parkir, dan sebagainya).
- Paragraf 3** : Menceritakan pengalamanmu pergi ke bandara itu atau pengalamanmu naik pesawat terbang dari bandara itu (jika pernah ke sana).



Ayo Berlatih

🕒 25 Menit

Perhatikan kalimat berikut ini.

Mobil ayah **terbatuk-batuk** tepat di jalanan yang menanjak.

Wah, mobil bisa batuk seperti manusia. Lucu sekali, ya. Kalimat itu menggunakan majas personifikasi. Majas adalah kiasan. Personifikasi dianggap seperti manusia. Jadi, majas personifikasi adalah kiasan yang diberikan kepada benda mati seolah-olah dapat bertingkah laku seperti manusia. Majas ini digunakan dalam kalimat agar kalimat lebih indah dan pembaca dapat menghayati kalimat lebih baik lagi.

Cobalah lengkapi kalimat rumpang berikut dengan memilih majas yang tepat!

memuntahkan

berayun-ayun

berkejaran

membangunkan

meraung-raung

meneriakkan

berkedip-kedip

menyerobot

memukau

menari

1. Lampu pesawat terbang ... hijau dan merah laksana bintang di langit malam.
2. Sirene mobil pemadam kebakaran ... memecah keheningan pagi di pasar.
3. Motor tua kakek ... tetesan oli di sepanjang jalan yang baru saja dilalui.
4. Kendaraan di jalan raya ... satu sama lain ingin lekas sampai di tempat tujuan.
5. Meski sudah diatur petugas, truk-truk berusaha ... masuk ke dalam kapal feri.
6. Rangkaian gerbong kereta api ... lincah di atas rel yang berkelok.
7. Gemuruh helikopter yang terbang rendah ... penduduk desa yang baru saja lelap malam ini.
8. Konfigurasi atau susunan pesawat tempur di udara dalam acara peringatan HUT RI berhasil ... para penonton.
9. Kapal oseanografi itu ... sendirian di atas Laut Banda.
10. Kapal barang ... bunyi suling satu tiup pendek hendak mengubah haluan ke kanan.



Jurnal Bacaanku

 5 Menit

Jangan lupa untuk mencatat judul teks bacaan yang kamu baca hari ini pada jurnal membaca di halaman 104



Refleksiku

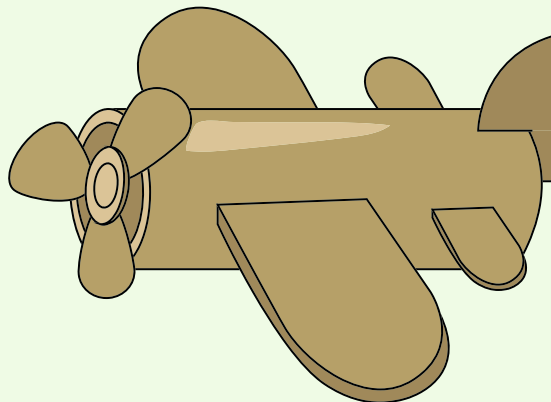
🕒 5 Menit

Setelah menyelesaikan semua kegiatan, jangan lupa mengisi tabel refleksi belajar hari ini di halaman 105



Sejauh mana persiapan proyekmu Sabtu nanti? Jika kamu menemui kesulitan, mintalah bantuan orang tuamu.

Ini adalah pesawat terbang yang terbuat dari kardus bekas. Perhatikan badan pesawatnya. Kamu pasti tahu jaring-jaring bangun ruang yang membentuknya.



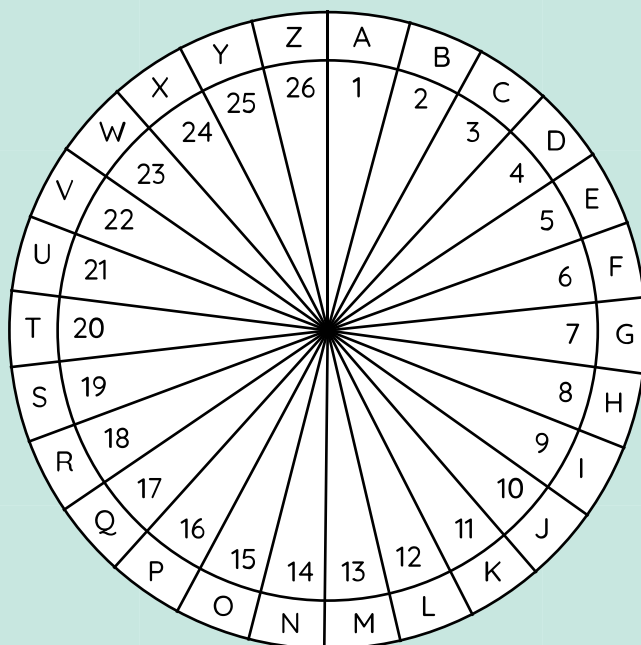


Ayo Berhitung

⌚ Intuisi Bilangan: 10 Menit

Memecahkan Kode

Gunakan roda kode berikut.



Cobalah memecahkan kode berikut dengan memperhatikan perubahan setiap angka dan huruf yang berhubungan. Tulis jawabanmu pada buku kerjamu!

14	17	15	18	3	22
L	...	...	P	...	...

Sandi: _____



Ayo Membaca



Konsep Matematika: 25 Menit

Bacalah percakapan berikut dengan saksama!

Angga : Ra, untuk tugas seni, bu guru meminta kita membuat miniatur kereta api dari bahan ramah lingkungan.

Rara : Iya, aku ingat.
Bu guru meminta kita membuat model tiruan kereta api.

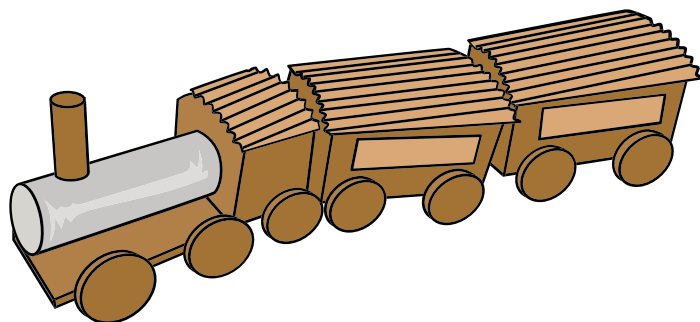
Angga : Kamu berencana membuat dari bahan apa, Ra?

Rara : *Mmm ...* kemarin aku meminta saran ayah dan sepertinya aku memakai kertas karton, Ngga.

Angga : Aku juga. Kalau bukan kertas karton, aku akan menggunakan kardus. Lumayan banyak kardus yang tak terpakai di rumah dan bisa dimanfaatkan.

Rara : *Wah*, betul, bisa Ngga pakai kardus bekas.

Angga : Kalau kertas karton artinya kita perlu membeli dan memperkirakan dahulu berapa lembar yang kita butuhkan.

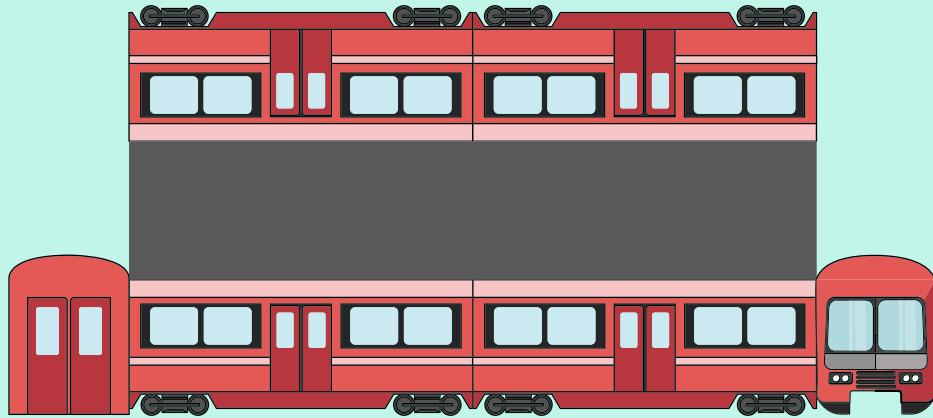


Rara : Eh, bagaimana bisa, Ngga?

Angga : Kita kan sama saja perlu mengetahui luas kertas yang kita butuhkan untuk menutupi bagian luar miniatur kereta yang kita buat, Ra.

Rara : Oh, begitu...

Perhatikan pernyataan Angga dan Rara tentang berapa banyak lembar kertas yang dibutuhkan untuk membuat miniatur kereta api.



Solusi dapat ditentukan dengan menggunakan konsep **luas permukaan bangun ruang**. Dengan kata lain, menentukan jumlah luas yang menutupi bagian luar dari miniatur kereta yang menyerupai balok.

**Ayo Memahami**🕒 **Eksplorasi Matematika : 35 Menit**

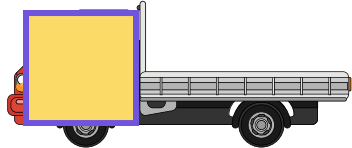
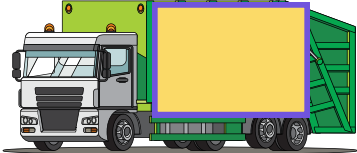
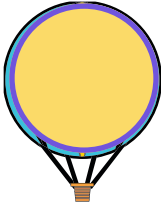
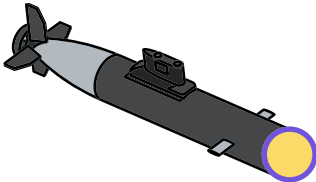
Tahukah kamu bahwa beberapa orang menggemari alat transportasi tertentu dan berkumpul membentuk satu kelompok khusus atau komunitas?

Misalkan, *Railfans* atau sering disebut penggemar kereta api merupakan kelompok atau komunitas yang tertarik dalam perkeretaapian maupun alat transportasi rel. Mereka sering menggabungkan minat mereka dengan hobi lain, terutama fotografi dan videografi, pemindaian radio, mempelajari sejarah kereta api, dan berpartisipasi dalam stasiun kereta api untuk melestarikan kereta, bahkan membuat miniatur atau model kereta api.

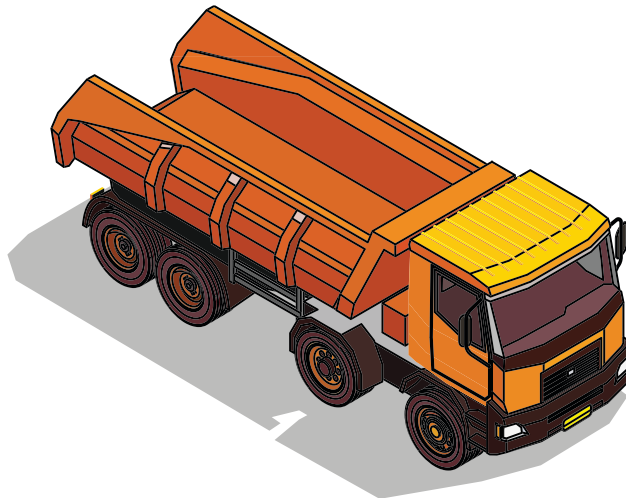
Mari mengenali kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pembuatan miniatur alat transportasi.

- A. Pasangkan permukaan alat transportasi yang diarsir berwarna hijau dengan bangun yang sesuai!

Pada kegiatan ini, kamu belajar mengidentifikasi bentuk-bentuk permukaan alat transportasi yang miniaturnya akan kamu buat.

Gambar Kendaraan				Gambar Bangun
	•		•	Lingkaran
	•		•	Persegi panjang
	•		•	Lingkaran
	•		•	Persegi panjang
	•		•	Lingkaran
	•		•	Persegi panjang
	•		•	Persegi panjang

- B. Perhatikan salah satu gambar alat transportasi darat berikut.



1. Menyerupai bentuk apakah bak truk di atas?
Jelaskan jawabanmu!

(Petunjuk: amati dengan baik kondisi bak truk, tertutup atau tidak.)

Kamu merencanakan membuat miniatur truk dengan membuat bak truknya terlebih dahulu.

2. Gambarkan bentuk bak trukmu!
3. Jika miniatur bak trukmu memiliki ukuran panjang 15 cm, lebar 6 cm, dan tinggi 8 cm, berapa luas kertas karton yang kamu butuhkan untuk membuat seluruh bak trukmu?

Ikuti langkah penyelesaian berikut.

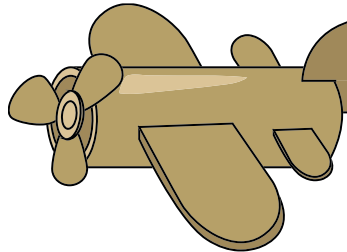
Perhatikan kembali bahwa bak trukmu terbuka di bagian atas atau tanpa tutup, sehingga

Luas bak truk tanpa tutup

$$\begin{aligned} &= (p \times l) + (p \times t) + (p \times t) + (l \times t) + (l \times t) \\ &= (p \times l) + 2(p \times t) + 2(l \times t) \\ &= \dots \end{aligned}$$

Jadi, luas kertas karton yang kamu butuhkan untuk membuat seluruh permukaan bak truk adalah ... cm².

- C. Selanjutnya, perhatikan proyek pembuatan miniatur alat transportasi udara berikut.



1. Menyerupai bentuk bangun ruang apakah badan pesawat terbang?
2. Kamu merencanakan membuat miniatur pesawat terbang.
Ukuran badan pesawatmu yaitu panjang 10 cm dan jari-jari alas 3,5 cm.
Berapa luas kertas karton yang kamu butuhkan untuk membuat seluruh permukaan badan pesawat?
(Petunjuk: kamu dapat menggunakan kalkulator atau alat bantu hitung lainnya dengan bantuan anggota keluargamu.)



Ikuti langkah penyelesaian berikut.

Jari-jari alas = $r = 3,5$ cm

Panjang badan pesawat = tinggi tabung = $t = \dots$ cm

Dengan demikian,

Luas badan pesawat = luas selimut tabung

$$= 2 \times \pi \times r \times t$$

$$= 2 \times \dots \times \dots \times \dots$$

$$= \dots$$

Jadi, luas kertas karton yang kamu butuhkan untuk membuat seluruh permukaan badan pesawat adalah $\dots$ cm².

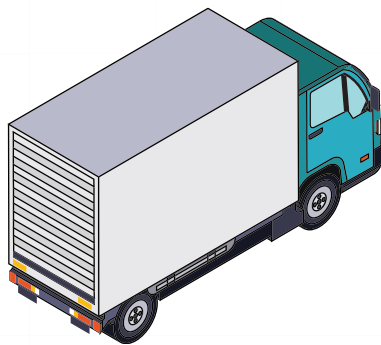


Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 30 Menit

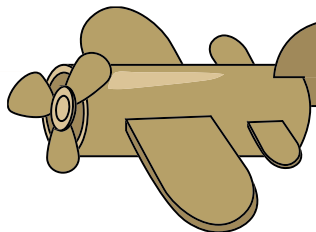
Tulis jawaban yang tepat pada buku kerjamu!

1. Kamu memiliki karton berukuran 40 cm x 40 cm. Kamu berencana membuat miniatur mobil boks dari karton tersebut. Kamu akan membuat bak mobil terlebih dahulu.



- a. Menyerupai bentuk bangun ruang apakah bak mobil di atas?
- b. Jika bak miniatur mobilmu memiliki panjang 20 cm, lebar 15 cm, dan tinggi 8 cm, cukupkah karton yang kamu miliki untuk membuat 2 bak mobil?

2. Kamu memiliki kertas karton yang berukuran 60 cm x 60 cm. Kamu berencana membuat miniatur pesawat berikut.



- a. Menyerupai bentuk bangun ruang apakah badan pesawat di atas?
- b. Jika badan pesawat miniaturmu memiliki panjang 15 cm dan diameter 7 cm, cukupkah kertas yang kamu miliki untuk membuat 10 miniatur badan pesawat?



Ayo Memeriksa



Refleksi: 5 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman 107
Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, pada lembar refleksi yang telah disediakan beri tanda centang (✓) pada kotak!

Proyek minggu ini adalah membuat miniatur alat transportasi. Miniatur merupakan tiruan benda dalam bentuk kecil. Untuk membuat dalam ukuran yang tepat, ingatlah tentang jaring-jaring bangun ruang. Rencanakan mulai dari sekarang, kendaraan yang akan kamu buat. Kamu boleh mendiskusikannya bersama keluarga. Gunakan bahan-bahan yang sudah kamu punyai dan yang ada di sekitarmu.

Bersemangatlah untuk besok!





Pesan Pagi



Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Bagaimana kabarmu hari ini?

Siapkan buku kerja dan alat tulismu, lalu berdoalah agar kegiatan hari ini berjalan dengan lancar.

Jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau buku tulismu!

1. Pernahkah kamu bepergian ke tempat lain?
2. Dengan siapa kamu pergi?
3. Perjalanan paling jauh apa yang pernah kamu lakukan?
4. Alat transportasi apa yang kamu gunakan?



Ayo Menulis

🕒 25 Menit

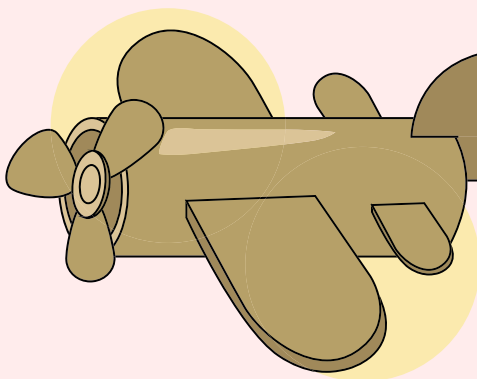
Proyek minggu ini adalah membuat miniatur alat transportasi bersama keluarga.

Di hari-hari sebelumnya, diberikan contoh alat transportasi darat, laut, dan udara yang miniaturnya bisa kamu buat dari bahan sederhana. Kamu tidak harus membuatnya persis seperti itu. Kamu bebas berkreasi menciptakan sendiri kendaraan yang kamu sukai. Manfaatkan bahan-bahan yang murah dan tersedia di sekitarmu.

Susunlah rencana membuat miniatur alat transportasi itu di buku kerja atau buku tulismu!

Ikutilah contoh berikut untuk memudahkanmu bekerja.

Proyek Miniatur Alat Transportasi Udara **Pesawat Terbang**



Bahan yang dibutuhkan:

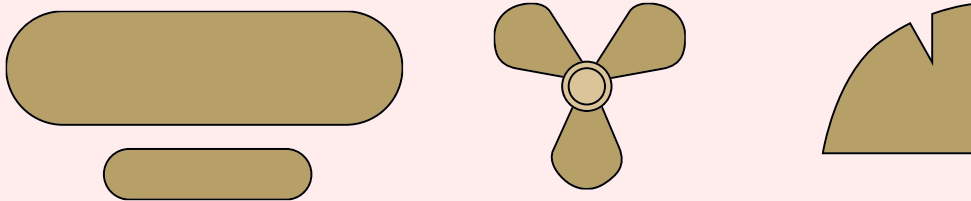
Karton bekas tisu gulung
Kardus bekas
Cat atau pensil warna
Lem

Alat yang dipakai:

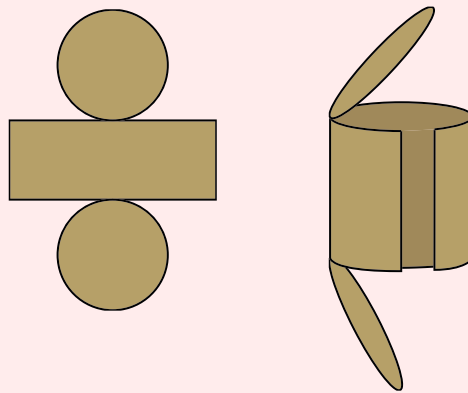
Gunting
Pisau pemotong atau cutter

Cara membuat:

1. Gambarlah pola berikut di kardus bekas. Tentukan sendiri ukurannya. Gunting pola tersebut dengan rapi.



2. Jika tidak ada karton bekas tisu, badan pesawat bisa dibuat dari jaring-jaring tabung di kardus. Kamu boleh memakai atau tidak memakai penutup tabungnya.



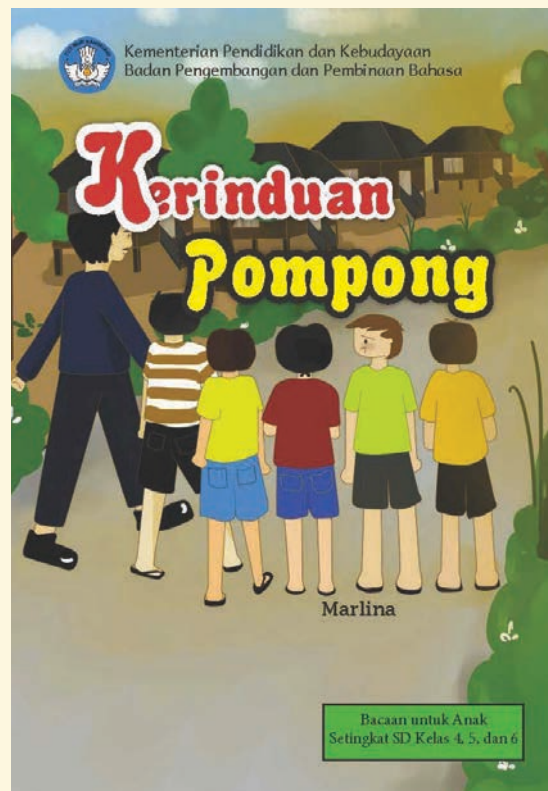
3. Sayat sisi kiri dan kanan karton tisu untuk membuat lubang. Besar lubang sesuaikan dengan tebal sayap depan dan belakang.
4. Sayat bagian belakang karton tisu setebal karton untuk tempat ekor pesawat.
5. Buat sayatan berbentuk huruf U lebar di bagian atas karton tisu. Lipat ke atas satu sisinya menjadi jendela pesawat.
6. Sisipkan sayap dan ekor pada karton tisu yang sudah kamu buat.
7. Tempelkan baling-baling di bagian depan pesawat dengan lem.
8. Gambari dan hias pesawat dengan cat atau pensil warna.



Ayo Membaca

⌚ 25 Menit

Amatilah sampul buku berikut ini! Jangan lupa tuliskan pendapatmu tentang sampul buku ini di buku kerja atau buku tulismu.



1. Ditilik dari judulnya, buku itu menceritakan tentang apa?
2. Menurutmu, apa arti kata Pompong yang tercantum di situ?

Buka tautan berikut untuk membaca ceritanya



Pindai QR berikut

- Arahkan kamera perangkat pada gambar di samping kiri
- Pastikan kamera fokus dan muncul instruksi membuka tautan
- Klik tautan tersebut dan buku dapat dibuka pada perangkat

Atau dapat melalui <http://bit.ly/kerinduanpompong>

Sumber Buku



Cerita yang ditampilkan dalam modul ini adalah sebagian dari cerita keseluruhan buku dengan penyesuaian. Jika ingin membaca lebih banyak, kamu bisa membuka bukunya melalui tautan di atas.

Bacalah ceritanya dengan cermat, ya!

Perahu Masa Lalu

Sinar matahari pagi terasa begitu hangat. Angin pada bulan Desember begitu lembut menerpa dedaunan. Sungai Siak mengalir tenang tanpa suara. Hanya kicauan burung pipit yang beterbangan pada pohon-pohon di sepanjang Sungai Siak memberi warna ketenangan kampung Melayu ini.

Bandar Sungai adalah sebuah kampung kecil yang terletak di pinggiran Sungai Siak. Kampung ini berjarak sekitar 30 kilometer dari Kota Siak. Rumah penduduk di kampung ini tidak terlalu padat. Seperti halnya kampung-kampung lain yang berada di pinggiran sebuah sungai, masyarakat Bandar Sungai adalah masyarakat yang hidup dalam kesederhanaan. Kehidupan masyarakatnya tenteram dan damai.

Di sanalah Dudang, anak laki-laki berusia 11 tahun, bertempat tinggal dan menghabiskan masa kecilnya bersama ayah, emak, dan dua orang adiknya. Mereka adalah keluarga yang sederhana dan taat pada agama. Dudang dan kedua adiknya adalah anak-anak yang baik dan selalu menurut kepada kedua orang tuanya.

Ayah Dudang hanya seorang tukang ojek. Dahulu ayahnya bekerja sebagai seorang tukang perahu. Dengan perahunya, sang ayah menyeberangkan warga Kampung Bandar Sungai yang ingin menuju ke Teluk Mesjid atau Sei Apit. Begitu juga sebaliknya, dari Teluk Mesjid menuju Bandar Sungai.



Sore itu, setelah bermain di pinggiran Sungai Siak dengan teman-temannya, Dudang pulang ke rumah. Emaknya sedang memasak di dapur. Bau harum goreng ikan asin semerbak memenuhi halaman rumah kayu berbentuk panggung itu. Dudang pergi ke halaman belakang mencari ayahnya. Laki-laki 40 tahun itu terlihat sedang asyik dengan perahu tuanya.

“Kenapa dicat lagi, Yah?” tanya Dudang melihat ayahnya yang sedang sibuk mengecat perahunya.

“Iya, Nak. Biar perahunya tidak habis dimakan rayap,” jawab ayah sembari asyik mengecat. Dudang duduk di samping ayahnya di atas sebuah tunggul pohon kayu yang ditebang.

“Cat ini juga menghalangi pelapukan,” tambah ayah lagi.

Tiba-tiba ayah meletakkan kuasnya dan berhenti mengecat. Pandangan ayah jauh menerawang ke depan. “Dulu ... perahu inilah yang telah menghidupi kita semua. Setiap hari ayah membawa penumpang dari Teluk Mesjid ke seberang sini atau sebaliknya dari sini ke Teluk Mesjid. Ketika itu masih ada feri milik perusahaan minyak daerah Riau. Jika feri sedang istirahat, tidak jalan, Ayah mendapatkan banyak penumpang. Apalagi jika feri sedang rusak, perahu Ayah ini tidak berhenti, mondar-mandir di Sungai Siak,” ayah bercerita dengan nada bangga.

“Ketika itu, di sekitar pemberhentian feri, sangat ramai orang berjualan. Bus, mobil, dan motor yang menuju Pekanbaru atau pulang dari Pekanbaru, antre di pinggir sungai menunggu feri untuk menyeberang. Para penumpang kendaraan tersebut biasanya makan dan minum di warung-warung yang berjejer di sepanjang sungai,” ayah melanjutkan ceritanya. Dudang menatap ayahnya dengan heran. Sebelumnya ayah tidak pernah bercerita tentang hal ini.

“Lalu ke mana warung-warung itu, Ayah? Dudang tidak melihat satu pun orang berjualan di tempat penyeberangan feri,” tanya Dudang penasaran.

“Sejak feri tidak lagi beroperasi karena sudah ada jembatan, warung-warung di pinggir sungai itu mati satu per satu. Tidak ada lagi bus, mobil, dan motor yang menunggu feri di sana. Semuanya sudah bisa melewati sungai dengan jembatan,” jelas ayah pada Dudang. Dudang mengangguk-angguk tanda paham. Saat ini, Dudang hanya melihat rumput liar dan semak belukar di dekat pemberhentian feri yang diceritakan ayahnya.

“Apalagi waktu itu, pegawai perusahaan minyak Caltex yang sekarang bernama BOB (Badan Operasi Bersama) sangat ramai di kampung kita. Minyak bumi yang dihasilkan dari Zamrud dan Siak masih sangat besar. Para pegawai perusahaan tersebut tinggal di mes perusahaan. Mereka yang sudah berkeluarga menyewa rumah-rumah penduduk di kampung ini,” ayah melanjutkan ceritanya kembali.

“Seperti ayah Raja, ya, Ayah?” tanya Dudang.

“Ya, ayah Raja juga salah seorang pegawai di perusahaan minyak tersebut. Jumlah pegawai perusahaan minyak cukup banyak kala itu. Hal ini membuat perekonomian di sekitar perusahaan menjadi hidup, seperti kedai nasi dan toko barang harian,” ujar ayah.

“Berarti dulu itu, perahu Ayah menjadi wakil dari feri ya, Ayah?” tanya Dudang dengan nada bercanda. Ayah tertawa mendengar pernyataan Dudang.

“Ya, bisa dibilang seperti itu. Penumpang yang Ayah bawa tidak hanya orang, tetapi sepeda, hewan peliharaan, dan sepeda motor. Mereka hampir setiap hari atau setiap minggu naik perahu. Di perahu, para penumpang selalu berbagi cerita tentang banyak hal. Berbagai informasi Ayah dengar dan dapatkan di atas perahu. Tidak jarang juga para penumpang berbual dan berkelakar satu sama lain,” ujar ayah yang sudah menyelesaikan pekerjaan mengecatnya.

Dudang tersenyum dalam hati. Cerita ayah tentang masa-masa kejayaannya entah sudah berapa kali didengar Dudang. Namun, ayah tidak pernah bosan bercerita dan Dudang juga tidak pernah bosan mendengarkannya. Cerita tentang Sungai Siak, perahu, dan pompong selalu menarik bagi Dudang karena Dudang mencintai Sungai Siak, sungai yang telah membesarkannya.

“Kalau bagi Ayah mana yang enak, menjadi tukang perahu atau menjadi tukang ojek?” tanya Dudang sambil melirik ayahnya.

“Ya, kalau bagi Ayah, enak menjadi tukang perahu karena dengan menjadi tukang perahu, Ayah bisa bertemu dengan banyak orang di kampung ini. Sambil menyeberangi sungai, kami biasa bercerita tentang apa saja. Namun, kalau menjadi tukang ojek, paling Ayah hanya bertemu dengan satu orang setiap kali jalan. Sekarang pun penumpang sepi karena hampir semua orang di kampung ini telah memiliki sepeda motor,” ucap ayah dengan wajah sedih. Dudang kasihan melihat ayahnya.

“Apa tidak ada lagi orang yang ingin naik perahu, Ayah?” tanya Dudang hati-hati.

“Buat apa lagi orang naik perahu, Dudang? Jembatan yang megah, Jembatan Teluk Mesjid telah menghubungkan Bandar Sungai dengan tanah di seberangnya. Orang dengan mudah bisa menyeberang ke kampung kita ini,” ucap ayah dengan suara lirih.

“Iya, Ayah,” jawab Dudang tidak kalah pelannya. “Apalagi sekarang orang-orang di kampung ini telah memiliki kendaraan masing-masing. Mereka bisa pergi ke mana yang mereka mau. Kalau dulu, di tahun 1990-an, alat transportasi di kampung kita umumnya masih sepeda. Jalannya pelan, seperti juga berjalannya kehidupan di kampung ini,” ayah berhenti sejenak sebelum kembali melanjutkan ceritanya.

“Untuk pergi ke pasar, ke sekolah atau ke rumah-rumah saudara, orang-orang menggunakan sepeda. Setiap melewati rumah penduduk yang kita kenal, biasanya pengendara sepeda akan berhenti sejenak, sekadar menyapa,” cerita ayah dengan mata menerawang.

“Wah, menyenangkan ya, Ayah,” ucap Dudang dengan suara penuh semangat.

“Iya, Nak. Sangat menyenangkan. Beda dengan kondisi masyarakat kita yang sekarang. Laju sepeda motor amat cepat bagai laju kehidupan di kampung ini. Semua berpacu mengejar waktu. Tidak ada lagi kesempatan untuk menyapa orang-orang yang kita lewati ketika berkendara,” ucap ayah merasa prihatin.

Dudang membayangkan kehidupan ayahnya dan masyarakat di kampung ini 27 tahun yang lalu. Belum terlalu lama sebenarnya. Akan tetapi, begitu banyak perubahan yang bisa dilihat Dudang berdasarkan cerita ayahnya.

Menunggu Pompong

Minggu pagi itu amat cerah. Dudang dan ayahnya berjalan menuju dermaga kecil di pinggir Sungai Siak. Dermaga yang terbuat dari kayu kulim itu terlihat tua dimakan usia. Tidak ada seorang pun yang ada di sana. Dudang dan ayahnya duduk di bangku kayu panjang yang sudah lapuk. Air Sungai Siak yang berwarna kecokelatan mengalir tenang hampir tidak ada riaknya.

Tiba-tiba air sungai menjadi bergelombang. Sebuah kapal tanker besar membelah aliran Sungai Siak. Dudang berdiri melihat kapal besar membawa kayu-kayu balak besar.

“Dulu di dermaga ini setiap hari selalu berhenti pompong yang akan membawa penumpang menuju Sei Apit. Penduduk kampung yang ingin bepergian menuju ke Sei Apit, ramai menunggu di dermaga kecil ini. Ada pedagang yang membawa barang dagangannya, ada penduduk yang ingin berbelanja kebutuhan sehari-hari, ada juga yang sekadar pergi mengunjungi saudaranya di sana,” ayah bercerita tentang dermaga kecil ini.

“Ayah tidak takut naik pompong?” tanya Dudang tanpa mengalihkan pandangannya dari kapal besar yang sudah mulai menjauh itu.

“Hahaha ...,” ayah tertawa lepas.

“Mana ada orang di pinggiran sungai yang takut naik pompong, Dudang. Naik pompong itu menyenangkan. Angin yang berembus terasa sejuk menerpa tubuh kita. Suara khasnya terdengar begitu merdu di telinga. Ketika pompong berpapasan dengan kapal-kapal besar, adrenalin sedikit terpacu. Riak air sungai menjadi sangat besar. Pompong akan oleng ke kiri dan ke kanan. Seru sekali,” ucap ayah dengan suara yang begitu bersemangat.

Dudang selalu ingin mencoba sensasi naik pompong itu. Namun, sudah sejak lama pompong tidak lewat lagi di kampung mereka. Sejak Jembatan Siak dan Jembatan Teluk Mesjid menghubungkan kedua tanah yang terpisah oleh Sungai Siak itu, orang tidak lagi menggunakan jasa pompong untuk menyeberangi kedua daerah tersebut.

Jembatan Siak yang megah telah berdiri kokoh menghubungkan Kota Siak yang terpisah oleh aliran Sungai Siak. Begitu juga dengan Jembatan Teluk Mesjid. Jembatan ini tidak kalah kokoh dan megahnya dari Jembatan Siak. Setiap hari libur, kedua jembatan ini ramai dikunjungi orang-orang yang ingin berwisata ke Kota Siak atau ke Teluk Mesjid.

Dudang dan adik-adiknya juga pernah diajak ayah jalan-jalan ke Jembatan Siak. Mereka naik motor ke Kota Siak. Waktu pertama kali menyaksikan jembatan tersebut, Dudang dan adik-adiknya terpana. Jembatan itu seperti menembus awan dan langit. Menjulung tinggi dengan gagahnya.

“Seperti halnya naik perahu, naik pompong juga menciptakan keakraban di antara sesama penumpang. Cerita-cerita terus mengalir di atas pompong yang sedang melaju. Tidak jarang transaksi jual beli barang terjadi di atas pompong, seperti jual beli ikan, sayur, dan buah-buahan. Pompong menjadi ajang bersilaturahmi antara penduduk di kampung ini,” ayah melanjutkan ceritanya.

“Wah, menyenangkan sekali ya, Yah. Sayang generasi kami sudah tidak bisa lagi menikmati alat transportasi yang satu itu,” ucap Dudang sedikit sedih.

“Iya, Nak. Tidak ada yang lebih menyenangkan bagi masyarakat yang tinggal di sekitar pinggiran Sungai Siak selain naik pompong di atas sungai. Pompong membelah air yang keruh dan mengalir tenang,” ayah berkata dengan mata memandang jauh ke depan. Mungkin membayangkan masa-masa ia naik pompong ke kampung-kampung di seberang.

“Seperti juga perahu Ayah, pompong juga menjadi benda tua yang keramat bagi pemiliknya. Tersandar di pinggir-pinggir Sungai Siak. Pemiliknya sama seperti Ayah, masih menjaga dan merawat pompongnya dengan penuh kasih sayang,” ucap ayah dengan tersenyum.

Ayah tahu betul nasib para pemilik pompong yang kehilangan sumber mata pencaharian karena sarana transportasi itu telah lama hidup di kampung mereka.

Sebagian orang menyatakan bahwa kemajuan sarana transportasi ternyata berdampak kurang baik bagi kehidupan mereka. Mereka kehilangan pekerjaan. Namun, tentu saja sarana transportasi yang baik dan lancar sangat dibutuhkan masyarakat. Dampak kurang baik pembangunan jembatan yang menghubungkan beberapa kampung tentu hanya dirasakan oleh sebagian kecil masyarakat, terutama mereka yang menggantungkan hidupnya dari jasa angkutan sungai.



Sekarang, untuk pergi ke kampung-kampung seberang, orang cukup melewati Jembatan Teluk Mesjid dengan sepeda motor atau mobil. Oleh karena itu, tidak ada lagi orang yang membutuhkan jasa pompong untuk menyeberang.

“Wah, dapat dijadikan sebagai alat transportasi wisata, Yah,” ucap Dudang penuh semangat.

“Ah, siapa yang mau naik, Dudang. Orang-orang lebih suka naik sepeda motor atau mobil,” ujar ayah pesimistis.

“Dudang!” tiba-tiba teman-teman Dudang telah berada di dermaga tempat Dudang duduk dengan ayahnya. Ali, Safar, Raja, Gani, dan Sutar telah berdiri di samping Dudang.

“Ayo, kita berenang,” ajak mereka serentak.

“Dudang berenang ya, Yah,” ucap Dudang meminta izin kepada ayahnya.

“Ya, boleh, tapi jangan pulang terlalu sore. Sebelum azan magrib sudah sampai di rumah ya,” pesan ayah sambil berdiri dan beranjak pergi.

“Ya, Ayah,” jawab Dudang dengan senang hati. Mereka pun segera membuka baju dan langsung mencebur ke sungai. Bau air Sungai Siak yang khas terasa begitu akrab dengan hidung Dudang dan kawan-kawannya. Mereka selalu suka dengan baunya. Bau yang telah mereka cium sejak mereka masih kecil dulu.

Bergantian Dudang dan teman-temannya menyelam dan berkejaran di dalam air. Setelah itu mereka lomba berenang. Siapa di antara mereka yang bisa mencapai sebatang pohon kayu yang rebah di ujung dermaga akan menjadi pemenang.

Berenang menjadi satu-satunya hiburan bagi anak-anak kampung ini. Mereka tidak pernah pergi ke mal atau pun ke tempat-tempat permainan seperti anak-anak di kota. Ini pun sudah cukup bagi mereka. Keriangan masa kecil mereka tetap sama dengan keriangannya anak-anak kota lainnya.

Tamasya dengan Pompong

Dudang dan teman-teman satu kelasnya berkumpul di dermaga di seberang rumah Dudang. Hari ini mereka akan mengarungi Sungai Siak dengan pompong milik Wak Alam. Setelah Dudang menulis cerita tentang pompong beberapa waktu lalu, Bu Weni berinisiatif mengajak anak-anak untuk naik pompong. Setelah mendapat izin dari sekolah dan orang tua siswa, melalui ayah Dudang, Bu Weni mendapatkan pompong yang masih layak jalan. Pada hari Sabtu nan ceria mereka beramai-ramai menunggu pompong datang.

Wajah-wajah siswa SD kelas 5 itu terlihat gembira. Kegembiraan mereka membuat semuanya seperti hendak merobohkan dermaga tua itu. Mereka melompat ke sana dan melompat ke sini. Bu Weni harus berkali-kali mengingatkan agar mereka berdiri tidak terlalu ke pinggir. Bu Weni sebentar-sebentar berteriak, “Hati-hati, nanti masuk ke sungai.”

Tidak berapa lama terdengarlah suara khas yang berbunyi pom ... pom ... pom Itulah suara pompong milik Wak Alam yang tengah ditunggu-tunggu oleh anak-anak SD 02 Bandar Sungai. Mereka melompat-lompat kegirangan. Dudang tidak kalah senangnya. Cerita-cerita ayahnya tentang keseruan naik pompong akan segera dirasakannya. Ia nanti bisa bercerita pada Inas dan Puan, adiknya setelah sampai di rumah.

Ali, Raja, Safar, dan Sutar sudah mengambil posisi paling depan, dekat dengan tangga turun ke pompong. Tangga kayu ini baru diperbaiki dua hari yang lalu oleh ayah Dudang. Mendengar anaknya dan teman satu kelasnya akan bertamasya menggunakan pompong, sang ayah pun berinisiatif memperbaiki tangga yang telah rusak karena lapuk dimakan usia dan lapuk karena terjangan air sungai dan terik sinar matahari.

“Anak-anak, dengarkan Ibu. Naik satu per satu, jangan berebut. Semua akan naik pompong, tidak akan ada yang tertinggal. Jadi tidak usah cemas. Pelan-pelan saja,” Bu Weni memberikan arahan dengan suara tegas, tetapi lembut. Pak Aji yang mendampingi kelas Dudang, membantu anak-anak menaiki pompong satu per satu.

Jantung Dudang menjadi berdebar-debar. Bagi Dudang, naik pompong merupakan pengalaman pertama. Meskipun hampir setiap waktu, ia mendengar cerita tentang pompong dari ayahnya. Semua yang dilihat Dudang masih sama seperti yang diceritakan oleh ayahnya. Setelah semua anak berada dalam pompong, Dudang, Bu Weni, dan Pak Aji segera menyusul turun dari tangga dan menaiki pompong dengan hati-hati. Pompong sedikit demi sedikit bergerak ke kanan lalu ke kiri ketika mereka memasukinya. Teman-teman Dudang telah duduk rapi di dalam.

“Dudang, sini,” Ali melambaikan tangan pada Dudang agar duduk bersama di bagian paling depan. Dudang segera mendekat pada Ali.

“Sudah semua, Pak Aji,” Wak Alam bertanya pada Pak Aji.

“Sudah, Wak. Kita bisa segera berangkat,” ucap Pak Aji yang terlihat juga bersemangat. Wak Alam yang dibantu oleh dua orang pemuda tanggung segera menjalankan pompongnya. Suara pom ... pom ... pom... terdengar begitu dekat dan nyata. Angin menerpa wajah-wajah penumpang pompong. Terasa begitu sejuk dan segar. Pompong bergerak pelan membelah Sungai Siak. Air sungai yang mereka lewati pecah membentuk ombak kecil.

Pohon-pohon yang berjejer di pinggir sungai seperti berlari menjauh ke belakang mereka. Rumah-rumah penduduk di sepanjang sungai pun tertinggal dan terlihat semakin kecil. Laju pompong pun semakin cepat. Anak-anak bernyanyi dengan riang. Semua terlihat begitu senang. Tiba-tiba laju pompong melambat karena oleng ke kiri dan ke kanan. Anak-anak perempuan mulai menjerit merasa ketakutan.

Dudang melayangkan pandangannya ke depan. Di depan mereka ternyata ada sebuah kapal besar sedang melaju membawa kayu balok. Air sungai menjadi berombak besar karenanya. Itulah yang membuat pompong menjadi oleng ke kiri dan kanan.

“Tidak apa-apa,” Wak Alam menenangkan anak-anak. Dudang diam-diam juga memegang erat balok kayu di sampingnya. Safar dan Raja tertawa-tawa senang. Mereka berdua sudah pernah naik pompong. Dulu mereka juga merasa takut jika pompong bergerak oleng ke kiri dan ke kanan. Akan tetapi, setelah mengetahui ombak besar yang terjadi karena kapal tanker itu tidak menyebabkan sesuatu yang buruk pada pompong, akhirnya keduanya merasa tenang.

Hanya beberapa saat, air sungai kembali tenang. Anak-anak pun merasa riang. Bu Weni yang duduk di tengah-tengah anak perempuan pun merasa lega. Bu Weni merasa kasihan melihat anak-anak ketakutan. Ini pengalaman pertama bagi murid-muridnya. Jadi wajar jika sebagian besar merasa takut melihat pompong yang mereka tumpangi oleng ke kiri dan ke kanan.

“Anak-anak, silakan keluarkan bekalnya. Kalian boleh makan dan minum sekarang,” ucap Bu Weni pada anak-anak. Mereka pun segera membuka tasnya dan mengambil bekal masing-masing. Dinda dan Titin yang duduk di samping Bu Weni menawarkan Bu Weni makanan mereka.

“Ini, Bu. Silakan makan bolu komojonya,” ucap Titin menawarkan kuenya pada Bu Weni.

“Iya, Nak. Terima kasih. Ibu juga bawa kue,” ucap Bu Weni sambil mengeluarkan kue dan minumannya dari sebuah kantong kertas besar. Bu Weni membagikan kue dan minumannya pada Pak Aji, Wak Alam, dan anak buah Wak Alam. Setelah itu Bu Weni duduk kembali dan ikut makan kuenya bersama anak-anak.

Perjalanan mereka sampai di Sei Apit. Setelah berhenti sejenak, pompong segera berbalik arah kembali ke Bandar Sungai. Anak-anak mulai terbiasa dengan gerak pompong. Rasa takut dan cemas yang tadi menghinggapi beberapa orang anak, sekarang sudah mulai hilang. Mereka mulai menikmati perjalanan dengan pompong.

“Ternyata naik pompong itu menyenangkan,” gumam anak-anak.

Di pompong mereka duduk sambil bisa bertukar cerita, bercanda ria, dan tertawa lepas karena sangat gembira. Mereka menikmati embusan angin yang sejuk. Menikmati aliran air sungai yang berwarna kecokelatan. Lalu menikmati pepohonan yang berjejer di sepanjang pinggiran sungai, dan rumah-rumah penduduk yang mereka lewati.

Semua itu terlihat begitu indah. Perjalanan mereka hari ini begitu menyenangkan dan juga mendebarkan. Dudang juga merasakan hal yang sama. Semua cerita ayahnya tentang pompong telah dirasakan oleh Dudang hari ini. Ayahnya benar, naik pompong itu ternyata amat menyenangkan. Dudang merasa belum puas menikmati perjalanan dengan alat transportasi sungai itu.

Tepat pukul 12.00 WIB anak-anak sampai di dermaga, tempat mereka naik pompong. Dengan wajah yang gembira, anak-anak turun dari pompong. Mereka kembali ke sekolah dan kemudian pulang ke rumah masing-masing. Pengalaman mereka hari ini adalah pengalaman yang paling menyenangkan. Menyusuri sungai dengan pompong.

Selama ini mereka hanya mendengar cerita tentang pompong dari bapak dan ibu mereka. Hari ini mereka bisa merasakan langsung keseruan naik alat transportasi sungai yang sudah mulai langka tersebut.

Samakah pendapatmu dengan isi buku?

Cerita tersebut menggambarkan adanya perubahan alat transportasi dalam sosial budaya masyarakat. Alat transportasi yang tradisional semakin ditinggalkan sejak hadirnya alat transportasi yang lebih modern.

Jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau buku tulismu!

- 1. Apa judul buku dan siapa yang menulis buku tersebut?**
- 2. Di mana latar terjadinya cerita tersebut?**
- 3. Apakah pompong itu?**

4. Berikan saranmu agar pompong kembali diminati masyarakat!

5. Masyarakat lebih memilih kendaraan bermotor dibandingkan pompong.
Tuliskan tanggapanmu atas pernyataan tersebut berdasarkan isi cerita!



Jurnal Bacaanku

 5 Menit

Jangan lupa untuk mencatat judul teks bacaan yang kamu baca hari ini pada jurnal membaca di halaman 104



Refleksiku

 5 Menit

Setelah menyelesaikan semua kegiatan, jangan lupa mengisi tabel refleksi belajar hari ini di halaman 105



Besok adalah hari proyekmu!

Periksa kembali semuanya sekali lagi. Perencanaan alat transportasi yang akan kamu buat, juga bahan dan alat-alatnya.

Bersemangatlah untuk besok!



Ayo Berhitung

⌚ Intuisi Bilangan: 10 Menit

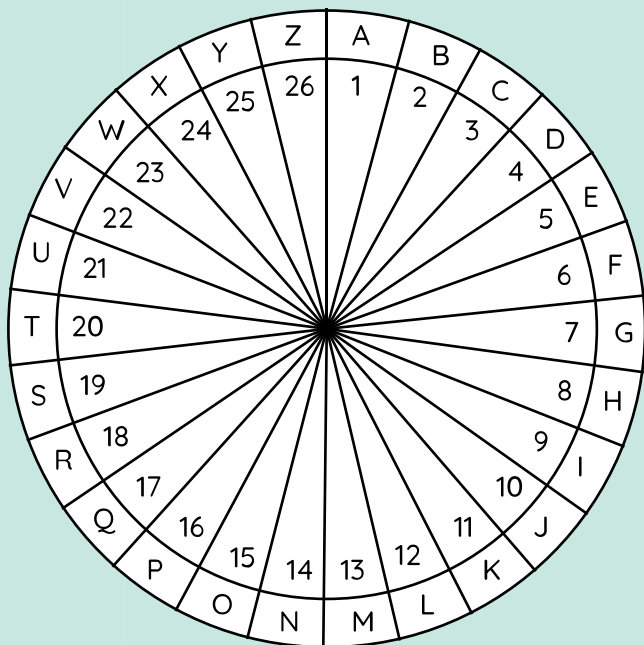
Memecahkan Kode

Terdapat tiga kode yang berkaitan.
Kode pertama berbentuk bilangan. Untuk memecahkan kode tersebut, gunakan sandi ke-1. Kode tersebut akan berubah menjadi huruf-huruf.

Selanjutnya, dengan sandi ke-2 kode berbentuk huruf-huruf berubah menjadi bilangan-bilangan.

Tentukan sandi ke-1 dan sandi ke-2 kode-kode di bawah.

Petunjuk: gunakan roda kode berikut untuk memperhatikan perubahan setiap angka dan huruf yang berhubungan.



Tulis jawabanmu pada buku kerjamu!

18	4	13	0	13	6
S	E	N	A	N	G
57	15	42	3	42	21

Sandi ke-1:

Sandi ke-2:



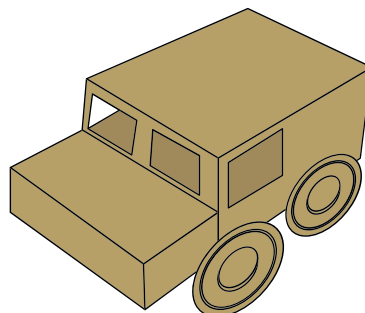
Ayo Membaca



Konsep Matematika: 25 Menit

Bacalah percakapan berikut dengan saksama!

- Caca : Gen, kamu punya rencana membuat apa untuk proyek mingguanmu?
- Genta : Aku akan membuat miniatur mobil sederhana saja, Ca.
- Caca : Kamu berencana membuatnya dari kardus atau kertas karton?
- Genta : Aku akan memanfaatkan kertas kardus di rumah saja, Ca.
- Caca : Boleh tahu seperti apa rencanamu?
- Genta : Boleh *dong*. Seperti foto ini, Ca.



Kegiatan Numerasi

Caca : Oh iya, sederhana sekali punya mu, Gen. Berarti nanti kamu hanya membuat 2 bangun balok ya untuk mobilmu ini.

Genta : Betul sekali, Ca. Balok besar dan balok kecil.

Caca : Wah, aku jadi ingin membuat miniatur yang sederhana seperti milikmu. Nanti aku akan meminta saran ayah.

Genta : Baik, Ca.

Pada percakapan di atas, Caca menyebutkan bahwa Genta hanya memerlukan bentuk gabungan bangun dua balok untuk membuat miniatur mobil yang dia rencanakan.

Ya, benar.

Untuk membuat badan mobil, Genta hanya membuat bangun menyerupai balok.

Untuk bagian depan mobil, Genta membuat bangun balok yang ukurannya lebih kecil.

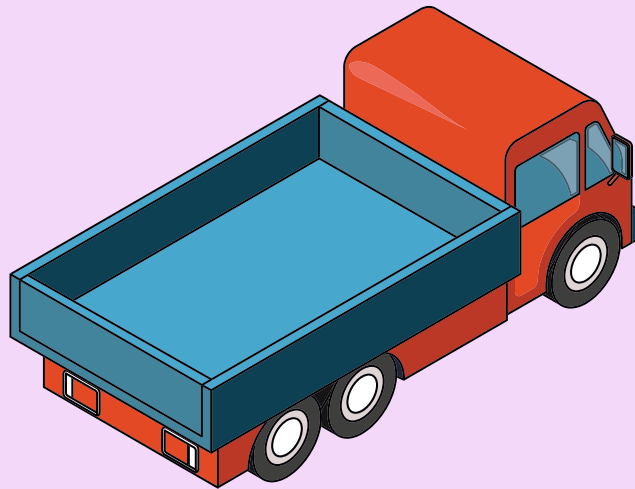


Ayo Mengamati

⌚ Eksplorasi Matematika : 35 Menit

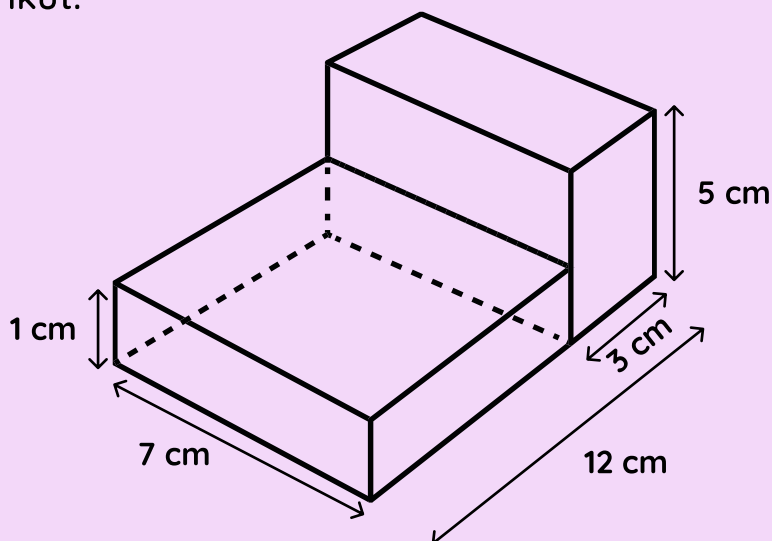
1. Pernahkah kamu membuat miniatur alat transportasi?
2. Jika pernah, sebutkan apa saja dan bahan untuk membuatnya!

Nah, amati kegiatan perencanaan pembuatan miniatur mobil pikap berikut.



3. Berapa bentuk bangun ruang yang kamu butuhkan untuk membuat miniatur pikap tersebut?
4. Sebutkan bangun ruang apa saja yang kamu perlukan untuk miniatur mobil pikap tersebut!

Selanjutnya, perhatikan proyek pembuatan miniatur mobil pikap berikut.



5. Berapa luas kertas karton yang kamu butuhkan untuk membuat seluruh miniatur mobil tersebut?

Ingat kembali cara menentukan jumlah luas yang menutupi bagian luar dari miniatur yang menyerupai balok. Dengan kata lain, kita menggunakan konsep luas permukaan bangun ruang.

Beberapa langkah dapat kamu lakukan untuk menentukan selesainya.

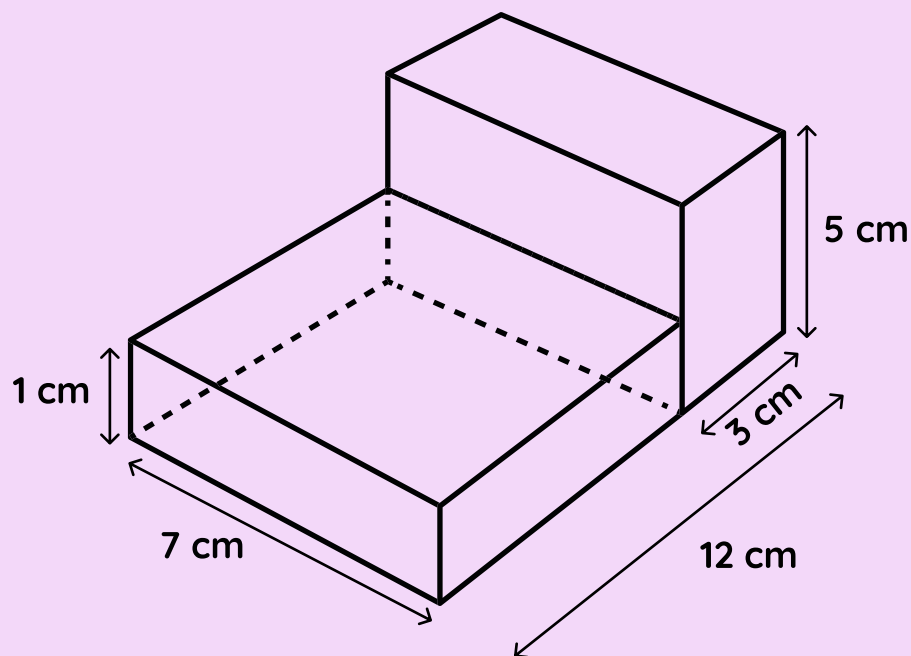
Perhatikan bahwa bak mobil pikap bagian atasnya terbuka.

- Miniatur mobil pikap terdiri atas gabungan dua bangun ruang, yaitu ... dan
- Balok I sebagai kepala mobil memiliki ukuran panjang ... cm, lebar ... cm, dan tinggi ... cm.
- Balok II sebagai bak mobil memiliki ukuran panjang ..., lebar ... cm, dan tinggi ... cm.
Perhatikan bahwa balok II merupakan balok tanpa tutup atas.

d. Dengan demikian, luas kertas karton yang dibutuhkan untuk membuat miniatur mobil pikap
 $= (\text{luas permukaan balok I}) + (\text{luas permukaan balok II})$
 Luas kertas karton yang dibutuhkan $= (\dots) + ((p \times l) + (p \times t) + (p \times t) + (l \times t) + (l \times t))$
 $= \dots + \dots$

Petunjuk: perhatikan bahwa balok II merupakan balok tanpa tutup atas.

Amati kembali proyek miniatur mobil pikap berikut.



Setelah balok I sebagai kepala mobil dan balok II sebagai bak mobil dari kertas karton terbentuk, langkah yang kamu lakukan selanjutnya adalah menempelkannya menjadi satu, bukan?

Ternyata, luas kertas karton yang dibutuhkan untuk membuat miniatur mobil pikap yaitu ... cm^2 .

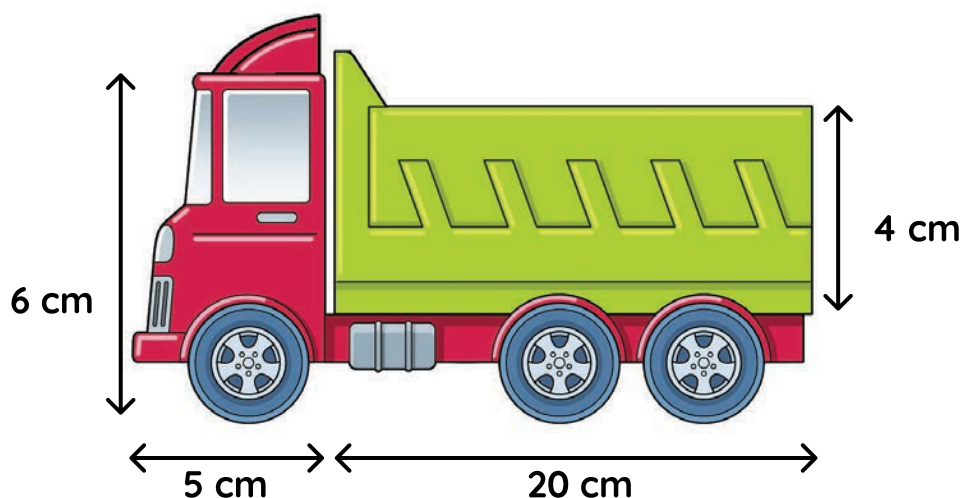


Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 30 Menit

Tulis jawaban yang tepat pada buku kerjamu!

Kamu memiliki kertas karton berukuran 30 cm x 30 cm. Kamu berencana membuat miniatur truk dengan bak tertutup dari kertas karton tersebut dengan ukuran sebagai berikut.



Apakah cukup kertas karton yang kamu punya untuk membuat miniatur truk tersebut? Jelaskan cara dan alasanmu!



Ayo Memeriksa

⌚ Refleksi: 5 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman 107
Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, pada lembar refleksi yang telah disediakan beri tanda centang (✓) pada kotak!

**Besok adalah hari proyekmu!
Periksa kembali semua persiapanmu sekali lagi.
Perencanaan alat transportasi yang akan kamu buat.
Begitu juga bahan dan alat-alat pembuatan.**

Bersemangatlah untuk besok!



Pesan Pagi

🕒 Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Hari ini kamu bersemangat sekali.

Sebelum memulai kegiatan, berdoalah lebih dulu dan
persiapkan segala sesuatunya dengan baik.

**Jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau
buku tulismu!**

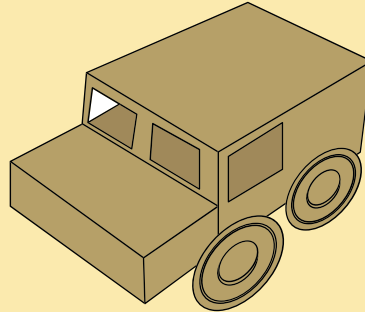
1. Apakah keluargamu memiliki alat transportasi pribadi?
2. Apa alat transportasi yang dimiliki keluargamu?
3. Ke mana keluargamu sering menggunakannya?
4. Apakah kamu ikut merawat alat transportasi milik keluargamu?



Proyek Mingguan

 Mengerjakan proyek mingguan: 105 Menit

- A. Lakukan proyekmu membuat miniatur alat transportasi selama sekitar 55 menit. Perhatikan langkah-langkah yang sudah kamu tuliskan pada hari sebelumnya. Berhati-hatilah dalam bekerja agar tidak ada yang terluka.
- B. Selesaikan tugas berikut selama sekitar 45 menit dan tulis jawaban pada laporan kegiatan ya!
 - a. Gambarkan miniatur alat transportasi dalam bentuk bangun ruang yang telah kamu pelajari (kubus, balok, atau tabung).
Contoh: Miniatur mobil berbentuk balok.



- b. Hitunglah luas bahan yang kamu perlukan untuk membuat miniatur alat transportasi yang kamu pilih!

**Ayo Menulis**

🕒 Membuat laporan proyek mingguan: 45 Menit

Buatlah laporan kegiatan proyek mingguanmu di buku kerja atau buku tulismu!

Kamu boleh mengikuti kerangka karangan ini untuk memudahkanmu menulis.

Judul Karangan :

(Buatlah sendiri judul karanganmu)

Paragraf 1 :

Menceritakan rencanamu membuat alat transportasi dan alasanmu memilih alat transportasi tersebut.

Paragraf 2 :

Menceritakan kegiatanmu selama membuat alat transportasi dan kesulitan yang kamu temui.

Paragraf 3 :

Menceritakan hal-hal yang kamu sukai selama bekerja dan harapanmu tentang alat transportasi yang sudah kamu buat.

**Refleksiku**

🕒 5 Menit

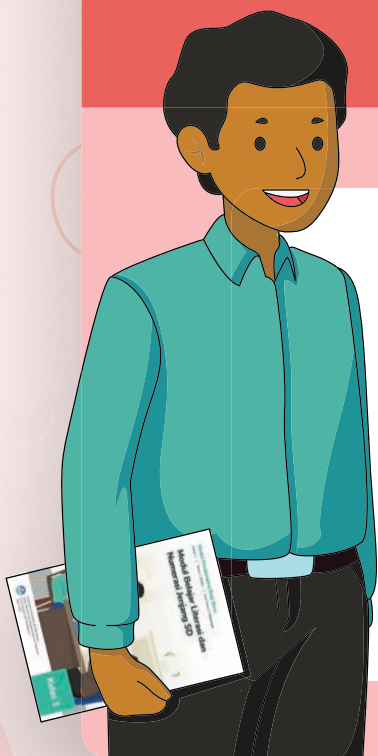
Setelah menyelesaikan semua kegiatan, jangan lupa mengisi tabel refleksi belajar hari ini di halaman 105

Buku/Lembar Kerja Siswa

Bagaimana Cara Menuliskan Jawaban pada Buku/Lembar Kerja

Petunjuk untuk Orang Tua atau Wali

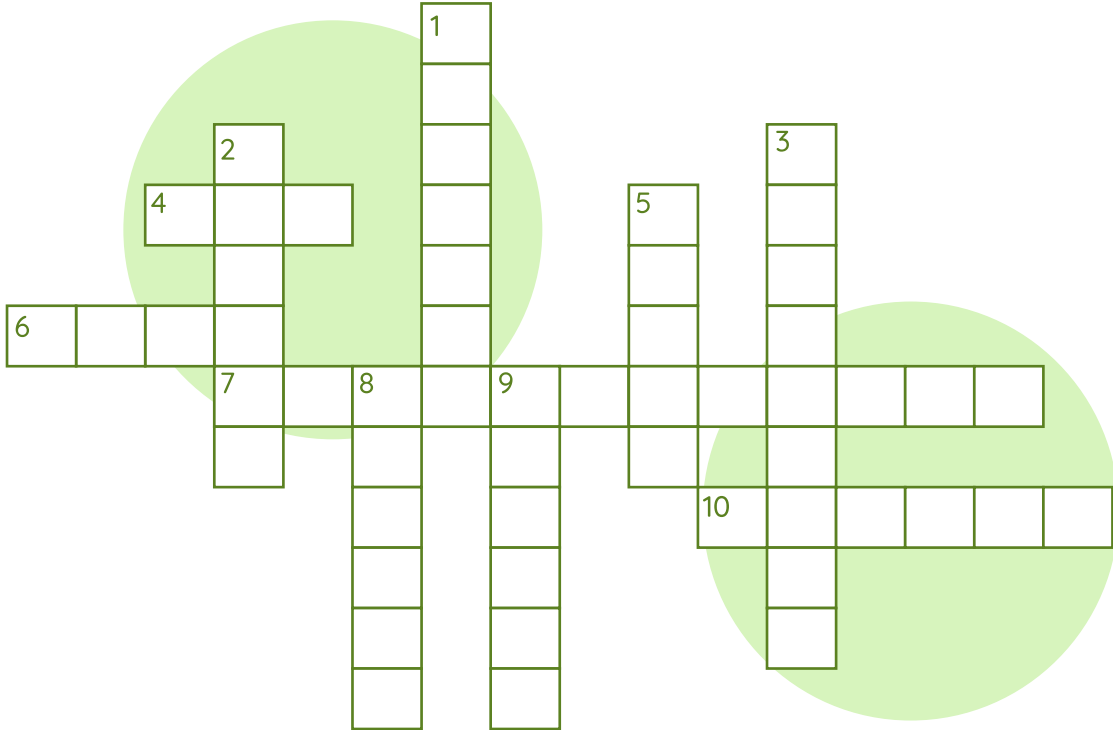
Dampingi dan pandu anak dalam melakukan aktivitas belajar dan menuliskan jawaban pada buku/lembar kerja seperti pada bagan yang ada di bagian lampiran.



Petunjuk untuk Siswa

Tuliskan jawaban pada buku/lembar kerja sesuai dengan kegiatan yang kamu lakukan seperti pada bagan yang ada di bagian lampiran.

Contoh Pengisian Kegiatan Literasi

Kegiatan 3	
Ayo Berlatih	Halaman 14
	
Menurun	Mendatar
1. ide	4. jalan kereta api
2. gerobak yang ditarik sapi	6. tarikan dan dorongan
3. rangkaian gerbong yang ditarik lokomotif	7. berkaitan dengan pengangkutan
5. mesin kendaraan	10. kereta api tercepat
8. dampak	
9. Berhubungan dengan masyarakat	

Contoh Pengisian Kegiatan Numerasi

Kegiatan 1

Ayo Berhitung

Halaman 16

5	6	7	8	9	10
11	...	...	...	19	...

Sandi: _____

Kegiatan 2

Ayo Memahami

Halaman 19

1. _____

2. _____

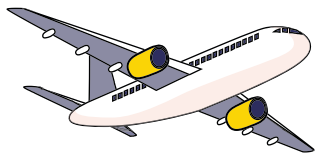
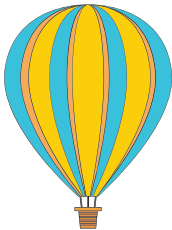
A. Melengkapi tabel berikut.

No.	Nama Kendaraan	Gambar Kendaraan	Menyerupai Bentuk Bangun Ruang		Bentuk dan Nama Bangun Ruang
			Ya	Tidak	
1.	Mobil				
2.	Bus				

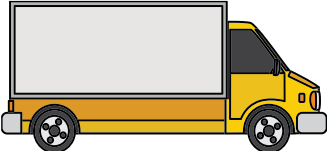
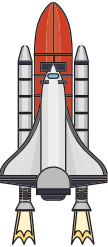
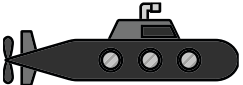
No.	Nama Kendaraan	Gambar Kendaraan	Menyerupai Bentuk Bangun Ruang		Bentuk dan Nama Bangun Ruang
			Ya	Tidak	
3.	Becak				
4.	Truk				
5.	Sepeda motor				

Bus kota menyerupai bangun ruang _____
 Karena _____

B. Melengkapi tabel berikut.

No.	Nama Kendaraan	Gambar Kendaraan	Menyerupai Bentuk Bangun Ruang		Bentuk dan Nama Bangun Ruang
			Ya	Tidak	
1.	Pesawat penumpang				
2.	Balon udara				

Contoh Pengisian Kegiatan Literasi

Kegiatan 3	
Ayo Berlatih	Halaman 22
Memberi tanda x pada alat transportasi yang bentuknya tidak satu kelompok dan menentukan nama bentuk bangun ruang yang dimaksud.	
Gambar Alat Transportasi	Bentuk Bangun Ruang
 Mobil boks  Angkot	
 Delman  Taksi	
 Biplane  Pesawat antariksa	
 Kapal selam  Perahu	

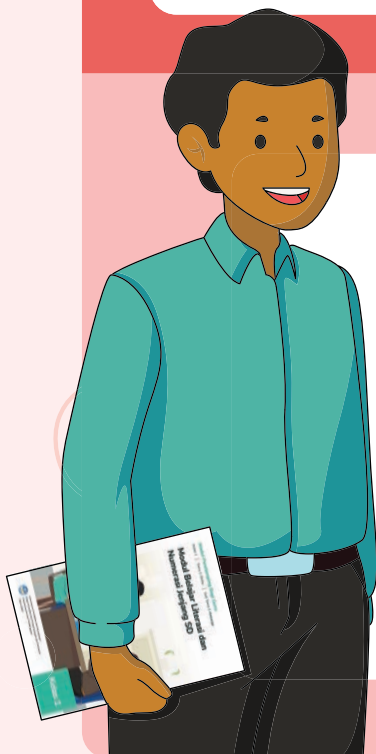
Contoh Pengisian Kegiatan Literasi dan Numerasi

Kegiatan 3	
Mengerjakan Proyek Mingguan	Halaman 95
A. Lakukan proyekmu membuat miniatur alat transportasi selama sekitar 60 menit. Perhatikan langkah-langkah yang sudah kamu tuliskan pada hari sebelumnya. Berhati-hatilah dalam bekerja agar tidak ada yang terluka. B. a. b.	

Jurnal Membaca Mingguan

Petunjuk untuk Orang Tua atau Wali

Setiap hari anak membaca lembar cerita atau buku cerita lain pilihan keluarga. Setelah membaca, mintalah anak melengkapi jurnal membaca mingguan. Dampingi anak saat melakukan aktivitas.



Petunjuk untuk Siswa

Setiap hari kamu akan membaca lembar cerita atau buku pilihan keluarga. Setelah membaca, jangan lupa menuliskan judul buku dalam jurnal membaca mingguan.

Jurnal Membaca Mingguan

Hari/Tanggal	Judul Buku yang Dibaca	Yang Dirasakan		
				

Lembar Refleksi Hari Kesatu—Keenam

Berilah tanda centang (✓) pada kotak!

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu Secara Mandiri					
Kegiatan Literasi																		
Pesan Pagi Saya mampu menjawab pertanyaan pada Pesan Pagi.																		
Ayo Membaca Saya mampu membaca teks bacaan tanpa bantuan orang lain.																		
Saya mampu menjawab pertanyaan atau menanggapi teks bacaan.																		
Ayo Menulis Saya mampu menulis sesuai tema yang diminta.																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu Secara Mandiri					
Ayo Berlatih Saya mampu memahami kosakata baru.																		
Saya mampu menyelesaikan soal latihan.																		
Jurnal Membacaku Saya mengisi keterangan buku pada Jurnal Membaca saya.																		

Indikator	Hari														
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	Sekarang saya belum bisa, tetapi esok pasti bisa!					Dengan bantuan keluarga, saya bisa melakukannya					Hore! Saya tahu dan saya bisa!				
Kegiatan Numerasi															
Ayo Berhitung Saya mampu menentukan bilangan yang tepat.															
Ayo Membaca Saya mengenali bentuk-bentuk bangun ruang, volume, dan luas permukaan bangun ruang melalui eksplorasi alat-alat transportasi.															
Ayo Memahami Saya mengidentifikasi bentuk-bentuk bangun ruang, menentukan volume dan luas permukaan bangun ruang melalui eksplorasi alat-alat transportasi.															
Ayo Berlatih Saya mampu menyelesaikan soal yang berkaitan dengan bentuk, volume, dan luas permukaan bangun ruang.															

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-1			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mengeksplorasi alat-alat transportasi darat, udara, dan laut serta mengenal bentuk-bentuk bangun ruang melalui eksplorasi alat transportasi.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1			
Literasi :			
Numerasi :			

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-2			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mengidentifikasi bentuk permukaan bangun ruang dari eksplorasi alat transportasi.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2			
Literasi : Numerasi :			

Hari Ke-3			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mengidentifikasi bentuk permukaan bangun ruang dari eksplorasi alat transportasi.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-3			
Literasi : Numerasi :			

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-4

Perasaan saya saat belajar hari ini.



Saya bersemangat mempelajari luas permukaan bangun ruang dari eksplorasi alat transportasi.



Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-4

Literasi :

Numerasi :

Hari Ke-5

Perasaan saya saat belajar hari ini.



Saya bersemangat mempelajari luas permukaan bangun ruang gabungan dari eksplorasi alat transportasi.



Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-5

Literasi :

Numerasi :

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-4

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat membuat miniatur alat transportasi dan menghitung luas bahan yang saya perlukan.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-4			
Literasi :			
Numerasi :			

Perasaan saya saat belajar minggu ini			
Perasaan saya saat mengerjakan kegiatan proyek minggu ini			

Tanda Tangan Orang Tua

Hari/Tanggal:



Lampiran 2

Kunci Jawaban

Siswa akan menuliskan jawaban pada buku/lembar kerja. Format buku/lembar kerja telah disediakan dalam modul belajar siswa. Anda juga diharapkan telah menjelaskan kepada orang tua atau wali tentang format ini. Jika siswa menuliskan jawaban dengan format yang telah dijelaskan, untuk memeriksa hasil belajar siswa dan memberikan umpan balik, Anda tinggal memperhatikan catatan jawaban pertanyaan itu ditulis di ruang yang mana dan halaman berapa.

Jika ada siswa yang menuliskan jawaban yang sesuai, tetapi tidak menggunakan format yang dijelaskan, Anda dapat menanyakan kepada orang tua atau wali bagaimana cara anak menuliskan jawaban di buku/lembar kerja saat Anda bertemu orang tua atau wali untuk sesi tutorial dan distribusi modul minggu berikutnya.

Hari ke-1		
Langkah-langkah Pembelajaran Literasi		Kegiatan 1
Pesan Pagi	🕒 10 menit	Halaman xx
Pertanyaan pada pesan pagi sebagai pemantik kesiapan siswa belajar. Jawaban siswa bebas sesuai dengan pengalaman pribadi siswa dikaitkan dengan peristiwa yang dialami. Tidak diperlukan rubrik asesmen.		
Ayo Membaca	🕒 25 menit	Halaman xx
Menyampaikan pendapat terhadap gambar sampul buku Jawaban siswa bebas sesuai dengan pendapat mereka terhadap gambar sampul buku. Tidak diperlukan rubrik asesmen. Menanggapi bacaan (ada 5 jawaban) Kunci Jawaban: 1. Alat transportasi sekarang berbeda dengan alat transportasi pada zaman dulu. 2. Masyarakat lebih memilih menggunakan alat transportasi bermotor karena menghemat waktu, tenaga, ongkos, dan lebih nyaman. 3. Paragraf keempat. 4. Sayangnya, kendaraan bermotor menimbulkan polusi karena menghasilkan asap yang mengandung gas berbahaya, juga mengurangi cadangan minyak bumi sebagai bahan bakarnya.		

5. Alat transportasi selalu berubah dan berkembang setiap saat menurut kebutuhan masyarakat. Perkembangan alat transportasi itu karena ide-ide baru manusia untuk menciptakan kenyamanan dan membuat aktivitas menjadi lebih lancar.(bebas sesuai)

Guru diizinkan menyusun sendiri rubrik asesmen atau menentukan penilaian disesuaikan dengan kondisi masing-masing.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik : Siswa menjawab 5 pertanyaan dengan tepat.
3 - Baik : Siswa menjawab 4 pertanyaan dengan tepat.
2 - Cukup : Siswa menjawab 3 pertanyaan dengan tepat.
1 - Kurang : Siswa menjawab paling banyak 2 pertanyaan dengan tepat.

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 2

Ayo Menulis

 **35 menit**

Halaman xx

Menulis tabel Balapan Jatuh Lebih Dulu

Jawaban siswa bebas, namun tetap diperhatikan penulisannya sesuai PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia).

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik : Siswa menjawab 10 pertanyaan dengan tepat.
3 - Baik : Siswa menjawab 8-9 pertanyaan dengan tepat.
2 - Cukup : Siswa menjawab 6-7 pertanyaan dengan tepat.
1 - Kurang : Siswa menjawab paling banyak 5 pertanyaan dengan tepat.

Ayo Berlatih	🕒 25 menit	Halaman xx														
Melengkapi TTS Kunci Jawaban: <table><tr><td>Mendatar</td><td>Menurun</td></tr><tr><td>4. rel</td><td>1. gagasan</td></tr><tr><td>6. gaya</td><td>2. pedati</td></tr><tr><td>7. transportasi</td><td>3. kereta api</td></tr><tr><td>10. maglev</td><td>5. motor</td></tr><tr><td></td><td>8. akibat</td></tr><tr><td></td><td>9. sosial</td></tr></table> Guru diizinkan menyusun sendiri rubrik asesmen atau menentukan penilaian disesuaikan dengan kondisi masing-masing. Rubrik Asesmen: 4 - Sangat Baik : Siswa menjawab 10 pertanyaan dengan tepat. 3 - Baik : Siswa menjawab 8-9 pertanyaan dengan tepat. 2 - Cukup : Siswa menjawab 6-7 pertanyaan dengan tepat. 1 - Kurang : Siswa menjawab paling banyak 5 pertanyaan dengan tepat.			Mendatar	Menurun	4. rel	1. gagasan	6. gaya	2. pedati	7. transportasi	3. kereta api	10. maglev	5. motor		8. akibat		9. sosial
Mendatar	Menurun															
4. rel	1. gagasan															
6. gaya	2. pedati															
7. transportasi	3. kereta api															
10. maglev	5. motor															
	8. akibat															
	9. sosial															
Jurnal Membacaku	🕒 5 menit	Halaman xx														
Jawaban siswa sesuai dengan teks atau buku yang sudah dibaca hari ini.																
Refleksiku	🕒 5 menit	Halaman xx														
Jawaban siswa sesuai dengan pengalaman pribadi dalam kegiatan belajar hari ini.																

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi

Kegiatan 1

Ayo Menghitung	🕒 10 menit	Halaman xx
----------------	------------	------------

Kunci Jawaban:

2	4	6	8	10	12
4	16	36	64	100	144

Sandi: mengkuadratkan masing-masing bilangan.

Ayo Membaca	🕒 25 menit	Halaman xx
-------------	------------	------------

Siswa membaca bacaan singkat tentang eksplorasi alat transportasi darat, yaitu kereta api untuk mengenalkan bentuk bangun ruang.

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi

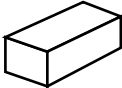
Kegiatan 2

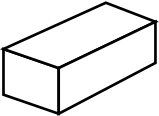
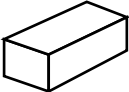
Ayo Memahami	🕒 35 menit	Halaman xx
--------------	------------	------------

Siswa memahami alur cerita/konteks yang disajikan.

Kunci Jawaban:

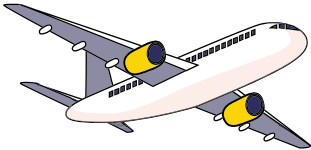
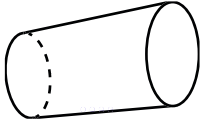
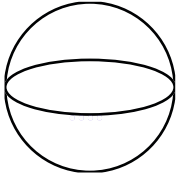
A. Melengkapi tabel berikut.

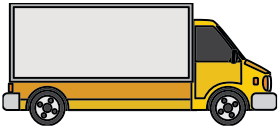
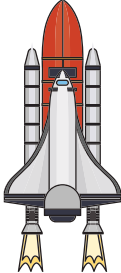
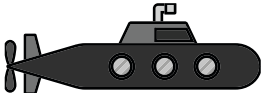
No.	Nama Kendaraan	Gambar Kendaraan	Menyerupai Bentuk Bangun Ruang		Bentuk dan Nama Bangun Ruang
			Ya	Tidak	
1.	Mobil		✓		 balok

2.	Bus		✓		 balok
3.	Becak			✓	-
4.	Truk		✓		 balok
5.	Sepeda motor			✓	-

Bus kota menyerupai bangun ruang balok karena memiliki ciri-ciri: (1) memiliki 6 buah sisi yang berbentuk persegi panjang atau persegi; (2) 12 rusuk yang sama panjang; (3) 8 titik sudut.

B. Melengkapi tabel berikut.

No.	Nama Kendaraan	Gambar Kendaraan	Menyerupai Bentuk Bangun Ruang		Bentuk dan Nama Bangun Ruang
			Ya	Tidak	
1.	Pesawat penumpang		✓	-	 tabung
2.	Balon udara		✓	-	 Bola

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi Kegiatan 3		
Ayo Berlatih	🕒 30 menit	Halaman xx
Kunci Jawaban:		
Gambar Alat Transportasi		Bentuk Bangun Ruang
 Mobil boks  Angkot  Delman  Taksi		Balok
 Biplane  Pesawat antariksa  Kapal selam  Perahu		Tabung
Refleksiku	🕒 5 menit	Halaman xx
Jawaban siswa sesuai dengan pengalaman pribadi dalam kegiatan belajar hari ini.		

Hari ke-2

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 1

Pesan Pagi

🕒 10 menit

Halaman xx

Pertanyaan pada pesan pagi sebagai pemantik kesiapan siswa belajar.
Jawaban siswa bebas sesuai dengan pengalaman pribadi siswa dikaitkan dengan peristiwa yang dialami.
Tidak diperlukan rubrik asesmen.

Ayo Membaca

🕒 25 menit

Halaman xx

Menyampaikan pendapat terhadap gambar sampul buku

Jawaban siswa bebas sesuai dengan pendapat mereka terhadap gambar sampul buku.
Tidak diperlukan rubrik asesmen.

Menanggapi bacaan

Kunci Jawaban:

1. Kereta api adalah alat transportasi yang mengalami perkembangan selama dua abad. Saat ini sudah ada kereta api cepat yang digerakkan dengan listrik dan magnet.
(bebas sesuai)
2. Karena ongkosnya murah, bisa membawa banyak penumpang, santai, jarak tempuhnya jauh, dan bebas macet.
3. Karena kereta api dianggap sebagai alat transportasi darat yang paling efektif.
4. Hari kereta api, tanggal berdirinya kereta api di Indonesia, keuntungan naik kereta api, dan sejarah kereta api.
5. Kereta api berkembang sepanjang zaman disesuaikan kebutuhan manusia. Kereta api di Indonesia dimulai dengan dibangunnya rel di Jawa oleh Belanda. MRT adalah kereta tercepat dan termmodern di Indonesia. Belum semua wilayah di Indonesia menggunakan moda kereta api.
(bebas sesuai)

Guru diizinkan menyusun sendiri rubrik asesmen atau menentukan penilaian disesuaikan dengan kondisi masing-masing.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik : Siswa menjawab 5 pertanyaan dengan tepat.
3 - Baik : Siswa menjawab 4 pertanyaan dengan tepat.
2 - Cukup : Siswa menjawab 3 pertanyaan dengan tepat.
1 - Kurang : Siswa menjawab paling banyak 2 pertanyaan dengan tepat.

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi**Kegiatan 2****Ayo Menulis**

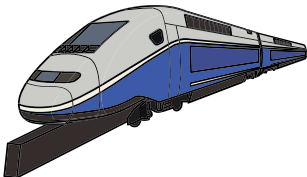
🕒 35 menit

Halaman xx

Membandingkan alat transportasi darat yang menggunakan rel sebagai jalannya

Kunci Jawaban

Nama alat transportasi	Bahan bakar/ tenaga penggerak	Fungsinya	Dapat dijumpai di
 Lori/kereta pengangkut barang	tenaga hewan	Mengangkut hasil bumi (tebu, batu bara)	Daerah perkebunan/ pertambangan
 Kereta penumpang	batu bara, solar	Mengangkut orang atau barang	Daerah perkotaan/ daerah dengan jalur rel kereta api
 MRT	listrik	Mengangkut penumpang	DKI Jakarta/ daerah dengan jalur kereta api listrik

 Maglev	magnet	Mengangkut penumpang	Jepang
--	--------	----------------------	--------

Guru diizinkan menyusun sendiri rubrik asesmen atau menentukan penilaian disesuaikan dengan kondisi masing-masing.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik : Siswa melengkapi 4 tabel.
- 3 - Baik : Siswa melengkapi 3 tabel.
- 2 - Cukup : Siswa melengkapi 2 tabel.
- 1 - Kurang : Siswa melengkapi 1 tabel.

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 3

Ayo Berlatih	🕒 25 menit	Halaman xx
Menemukan kalimat yang menggunakan kata depan di dalam teks Kunci Jawaban: 1. Jalur kereta api di Indonesia lebih banyak terdapat di Pulau Jawa. 2. Kereta ini dimanfaatkan para pekerja untuk berangkat ke tempat kerja. 3. Tidak lagi menggunakan bahan bakar dari kayu atau batu bara, tetapi memakai listrik dan magnet. 4. Perusahaan kereta api di Indonesia didirikan pada 28 September 1945. 5. Oh, ya, infografik ini adalah gambar yang dibuat dan ditujukan kepada masyarakat, berisi informasi atau pengetahuan agar mudah dipahami. Guru diizinkan menyusun sendiri rubrik asesmen atau menentukan penilaian disesuaikan dengan kondisi masing-masing. Rubrik Asesmen: 4 - Sangat Baik : Siswa menjawab 5 pertanyaan dengan benar. 3 - Baik : Siswa menjawab 4 pertanyaan dengan benar. 2 - Cukup : Siswa menjawab 3 pertanyaan dengan benar. 1 - Kurang : Siswa menjawab paling banyak 2 pertanyaan dengan benar.		

Jurnal Membacaku	🕒 5 menit	Halaman xx
Jawaban siswa sesuai dengan teks atau buku yang sudah dibaca hari ini.		
Refleksiku	🕒 5 menit	Halaman xx
Jawaban siswa sesuai dengan pengalaman pribadi dalam kegiatan belajar hari ini.		

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi

Kegiatan 1

Ayo Menghitung	🕒 10 menit	Halaman 16
----------------	------------	------------

Kunci Jawaban:

5	6	7	8	9	10
11	13	15	17	18	21

Sandi: masing-masing bilangan dikali 2 kemudian ditambah 1.

Ayo Membaca	🕒 25 menit	Halaman xx
-------------	------------	------------

Siswa membaca bacaan singkat tentang bagasi mobil yang memuat kardus-kardus berbentuk kubus.

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi

Kegiatan 2

Ayo Memahami

🕒 35 menit

Halaman xx

Siswa memahami alur cerita/konteks yang disajikan.

Kunci Jawaban:

$$\begin{aligned}\text{Volume 1 kardus (kubus)} &= s \times s \times s \\ &= 40 \text{ cm} \times 40 \text{ cm} \times 40 \text{ cm} \\ &= 64.000 \text{ cm}^3\end{aligned}$$

Karena kardus-kardus **mengisi** bak mobil secara penuh maka dapat dikatakan volume beberapa kardus = volume bak (boks) mobil

$$\begin{aligned}&= p \times l \times t \\ &= 1,6 \times 1 \times 2 \text{ m}^3 \\ &= 3,2 \text{ m}^3 \\ &= 3.200.000 \text{ cm}^3\end{aligned}$$

Untuk mengetahui banyak kardus yang memenuhi bak, maka:

Volume beberapa kardus = volume 1 kardus $\times$ banyak kardus

$$\begin{aligned}\text{Banyak kardus} &= \text{volume beberapa kardus} : \text{volume kardus} \\ &= 3.200.000 : 64.000 \\ &= 50\end{aligned}$$

Jadi, kardus yang dapat dimuat penuh oleh mobil sebanyak 50.

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi

Kegiatan 3

Ayo Berlatih

🕒 30 menit

Halaman xx

Kunci Jawaban:

1. Solusi:

Bak (boks) truk berbentuk balok dengan ukuran:

$$p = 75 \text{ cm}$$

$$l = 60 \text{ cm}$$

$$t = 45 \text{ cm}$$

$$\begin{aligned}\text{Volume bak truk} &= p \times l \times t \\ &= 75 \text{ cm} \times 60 \text{ cm} \times 45 \text{ cm} \\ &= 202.500 \text{ cm}^3\end{aligned}$$

Kunci Jawaban:

$$\begin{aligned}\text{Volume 1 kubus mainan} &= s \times s \times s \\ &= 15 \text{ cm} \times 15 \text{ cm} \times 15 \text{ cm} \\ &= 3.375 \text{ cm}^3\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Volume bak truk} &= \text{banyaknya kubus mainan} \times \text{volume 1 kubus mainan} \\ \text{Banyaknya kubus mainan} &= \text{volume bak truk} : \text{volume 1 kubus mainan} \\ &= 202.500 : 3.375 \\ &= 60\end{aligned}$$

Jadi, kubus mainan yang dapat mengisi bak truk mainan sebanyak 60 kubus.

2. Solusi:

$$\begin{aligned}\text{Volume 1 kardus} &= s \times s \times s \\ &= 30 \text{ cm} \times 30 \text{ cm} \times 30 \text{ cm} \\ &= 27.000 \text{ cm}^3\end{aligned}$$

$$\text{Banyak kardus} = 250$$

$$\begin{aligned}\text{Volume bak truk} &= p \times l \times t \\ \text{Banyaknya kardus} \times \text{volume 1 kardus} &= 225 \text{ cm} \times 150 \text{ cm} \times t \\ 250 \times 27.000 &= 33.750 \times t \\ 6.750.000 &= 33.750 \times t \\ t &= 6.750.000 : 33.750 \\ t &= 200 \text{ cm} \\ t &= 2 \text{ m}\end{aligned}$$

Jadi, tinggi bak truk adalah 2 meter.

Refleksiku **5 menit****Halaman xx**

Jawaban siswa sesuai dengan pengalaman pribadi dalam kegiatan belajar hari ini.

Hari ke-3

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 1

Pesan Pagi

🕒 10 menit

Halaman xx

Pertanyaan pada pesan pagi sebagai pemantik kesiapan siswa belajar.
Jawaban siswa bebas sesuai dengan pengalaman pribadi siswa dikaitkan dengan peristiwa yang dialami.
Tidak diperlukan rubrik asesmen.

Ayo Membaca

🕒 25 menit

Halaman xx

Menyampaikan pendapat terhadap gambar/tulisan

Jawaban siswa bebas sesuai dengan pendapat mereka terhadap gambar sampul buku.
Tidak diperlukan rubrik asesmen.

Menyampaikan pendapat terhadap isi buku (ada 5 jawaban)

Kunci Jawaban:

1. Karena sebagian wilayah negara kita adalah perairan yang harus dijaga keamanannya.
2. Kapal feri.
3. Kapal besar digunakan untuk menyeberangi lautan atau samudra.
4. Karena masih banyak sumber alam laut yang belum diketahui dan harus diteliti.
5. Kapal-kapal besar dimiliki setiap negara untuk keperluan tertentu. Kapal-kapal itu antara lain kapal feri, kapal pesiar, kapal barang, kapal derek, kapal penelitian, kapal FPSO, dan kapal angkatan laut.

Guru diizinkan menyusun sendiri rubrik asesmen atau menentukan penilaian disesuaikan dengan kondisi masing-masing.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik : Siswa menjawab 5 pertanyaan dengan tepat.
3 - Baik : Siswa menjawab 4 pertanyaan dengan tepat.
2 - Cukup : Siswa menjawab 3 pertanyaan dengan tepat.
1 - Kurang : Siswa menjawab paling banyak 2 pertanyaan dengan tepat.

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi**Kegiatan 2****Ayo Menulis**

🕒 35 menit

Halaman xx

Menulis karangan 3 paragraf tentang prediksi

Jawaban siswa bebas, namun tetap diperhatikan sesuai rambu-rambu yang diharapkan, meliputi:

1. jumlah paragraf
2. alur cerita
3. isi tentang prediksi
4. ejaan dan tanda baca.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik : Siswa memenuhi 4 kriteria dengan benar.
3 - Baik : Siswa memenuhi 3 kriteria dengan benar.
2 - Cukup : Siswa memenuhi 2 kriteria dengan benar.
1 - Kurang : Siswa memenuhi 1 kriteria dengan benar.

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi**Kegiatan 3****Ayo Berlatih**

🕒 25 menit

Halaman xx

Menemukan kalimat yang menggunakan kata depan di dalam teks**Kunci Jawaban:**

1. Kendaraan yang berjalan di atas rel itu melewati sejarah yang sangat panjang.
2. Perusahaan kereta api di Indonesia didirikan pada tanggal 28 September 1945.
3. Pengumuman harga baru tiket kereta api ditujukan kepada seluruh masyarakat.
4. Kereta api sekarang tidak menggunakan bahan bakar dari kayu atau batu bara.
5. MRT dimanfaatkan para pekerja untuk pergi ke tempat kerja.
6. Kapal feri membawa penumpangnya menyeberangi Selat Bali.
7. Kapal penelitian terbesar Indonesia dimiliki oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).
8. Kapal FPSO biasa ada di tempat pengeboran minyak lepas pantai.
9. Kapal tanker KRI Bontang disediakan untuk mendukung bahan bakar kapal patroli di perairan Natuna.
10. Kapal pesiar MV Columbus dari Bahama pernah singgah di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

Guru diizinkan menyusun sendiri rubrik asesmen atau menentukan penilaian disesuaikan dengan kondisi masing-masing.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik : Siswa menjawab 10 pertanyaan dengan benar.
3 - Baik : Siswa menjawab 8-9 pertanyaan dengan benar.
2 - Cukup : Siswa menjawab 5-7 pertanyaan dengan benar.
1 - Kurang : Siswa menjawab paling banyak 4 pertanyaan dengan benar.

Jurnal Membacaku

🕒 5 menit

Halaman xx

Jawaban siswa sesuai dengan teks atau buku yang sudah dibaca hari ini.

Refleksiku

🕒 5 menit

Halaman xx

Jawaban siswa sesuai dengan pengalaman pribadi dalam kegiatan belajar hari ini.

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi

Kegiatan 1

Ayo Menghitung

🕒 10 menit

Halaman 16

Kunci Jawaban:

9	8	7	6	5	4
L	K	J	I	H	G

Sandi: Tambahkan 3 pada setiap bilangan pada kode, kemudian ubah menjadi huruf yang berkaitan.

Ayo Membaca

🕒 25 menit

Halaman xx

Siswa membaca bacaan singkat tentang volume tangki truk minyak.

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi

Kegiatan 2

Ayo Memahami

🕒 35 menit

Halaman xx

Siswa memahami alur cerita/konteks yang disajikan.

Kunci Jawaban:

1. Jawaban sesuai pengalaman siswa.
2. Tabung.
3. Informasi tentang isi atau volume tangki minyak.
4. Mobil tangki yang diameternya lebih besar muat diisi oleh minyak yang ada pada mobil tangki minyak di atas.
5. Mobil tangki yang diameternya lebih besar kecil muat diisi oleh minyak yang ada pada mobil tangki minyak di atas

6. Solusi:

$$\begin{aligned}\text{Volume 1 tangki kecil} &= \text{volume tangki besar} : 2 \\ &= 8.000 \text{ liter} : 2 \\ &= 4.000 \text{ dm}^3 \\ &= 4.000.000 \text{ cm}^3\end{aligned}$$

$$\text{Volume 1 tangki kecil} = \pi \times r^2 \times t$$

$$4.000.000 = \frac{22}{7} \times \dots \times$$

$$t = \dots$$

Jadi, tinggi tangki minyak kecil yaitu ... m.

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi

Kegiatan 3

Ayo Berlatih

🕒 30 menit

Halaman xx

Kunci Jawaban:

1. $d = 50 \text{ cm}$, $r = 25 \text{ cm}$

$$t = 120 \text{ cm}$$

$$\text{Volume tangki} = \dots?$$

$$\text{Volume} = \pi \times r^2 \times t$$

$$\text{Volume} = 3,14 \times 25 \times 25 \times 120$$

$$\text{Volume} = 235.500 \text{ cm}^3$$

$$\text{Volume} = 235,5 \text{ liter}$$

2. Volume awal = V tabung penuh

Volume diambil $\frac{1}{4} \times V$ tabung penuh

V tabung sekarang = Volume tabung penuh – Volume diambil
 $= V$ tabung penuh – $\frac{1}{4} V$ tabung penuh
 $= \frac{3}{4}$ Volume tabung penuh

Refleksiku

🕒 5 menit

Halaman xx

Jawaban siswa sesuai dengan pengalaman pribadi dalam kegiatan belajar hari ini.

Hari ke-4

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 1

Pesan Pagi

🕒 10 menit

Halaman xx

Pertanyaan pada pesan pagi sebagai pemantik kesiapan siswa belajar.

Jawaban siswa bebas sesuai dengan pengalaman pribadi siswa dikaitkan dengan peristiwa yang dialami.

Tidak diperlukan rubrik asesmen.

Ayo Membaca

🕒 25 menit

Halaman xx

Menanggapi bacaan

Kunci Jawaban:

1. Paragraf 1 berisi informasi tentang keinginan manusia untuk terbang.

Paragraf 2 berisi informasi tentang gaya angkat.

Paragraf 3 berisi informasi tentang mekanisme pesawat terbang.

Paragraf 4 berisi informasi tentang desain atau rancangan sayap pesawat terbang.

Paragraf 5 berisi informasi tentang Indonesia sebagai negara perintis industri penerbangan di Asia dengan nama khas.

Paragraf 6 berisi informasi tentang kerja sama Indonesia dan negara lain untuk memajukan industri penerbangan.

Paragraf 7 berisi informasi tentang pesawat terbang diminati sebagian masyarakat, tetapi harga tiketnya masih mahal.

2. Sejak dulu, manusia ingin terbang. Wright bersaudara menciptakan pesawat yang mekanismenya seperti sayap burung. Gaya angkat diperlukan untuk melawan gravitasi agar pesawat bisa mengudara. Indonesia merintis industri penerbangannya dengan menghasilkan pesawat kecil multifungsi dan helikopter. Sekarang, orang bisa terbang seperti burung dengan naik pesawat terbang. Sayangnya belum semua orang menikmatinya karena harga tiket pesawat terbang masih mahal.
3. Bebas sesuai.
4. Bebas sesuai.

Guru diizinkan menyusun sendiri rubrik asesmen atau menentukan penilaian disesuaikan dengan kondisi masing-masing.

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 2

Ayo Menulis

🕒 35 menit

Halaman xx

Menulis informasi tentang bandara

Jawaban siswa bebas, namun tetap diperhatikan sesuai rambu-rambu yang diharapkan, meliputi:

1. jumlah paragraf
2. alur cerita
3. isi tentang prediksi
4. ejaan dan tanda baca.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik : Siswa memenuhi 4 kriteria dengan benar.
- 3 - Baik : Siswa memenuhi 3 kriteria dengan benar.
- 2 - Cukup : Siswa memenuhi 2 kriteria dengan benar.
- 1 - Kurang : Siswa memenuhi 1 kriteria dengan benar.

Ayo Berlatih

🕒 25 menit

Halaman xx

Melengkapi kalimat rumpang (ada 10 jawaban)**Kunci Jawaban:**

1. berkedip-kedip
2. meraung-raung
3. memuntahkan
4. berkejaran
5. menyerobot
6. menari
7. membangunkan
8. memukau
9. berayun-ayun
10. meneriakkan

Guru diizinkan menyusun sendiri rubrik asesmen atau menentukan penilaian disesuaikan dengan kondisi masing-masing.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik : Siswa menuliskan 10 jawaban dengan benar.
3 - Baik : Siswa menuliskan 8-9 jawaban dengan benar.
2 - Cukup : Siswa menuliskan 5-7 jawaban dengan benar.
1 - Kurang : Siswa menuliskan 0-4 jawaban dengan benar.

Jurnal Membacaku

🕒 5 menit

Halaman xx

Jawaban siswa sesuai dengan teks atau buku yang sudah dibaca hari ini.

Refleksiku

🕒 5 menit

Halaman xx

Jawaban siswa sesuai dengan pengalaman pribadi dalam kegiatan belajar hari ini.

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi

Kegiatan 1

Ayo Menghitung	🕒 10 menit	Halaman 16
----------------	------------	------------

Kunci Jawaban:

14	17	15	18	3	22
L	O	M	P	A	T

Sandi: Masing-masing bilangan dikurangi 2 kemudian hasilnya disesuaikan dengan huruf yang berkaitan.

Ayo Membaca	🕒 25 menit	Halaman xx
-------------	------------	------------

Siswa membaca bacaan singkat tentang kebutuhan kertas saat membuat miniatur kereta api.

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi

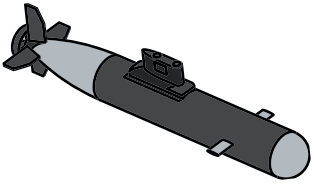
Kegiatan 2

Ayo Memahami	🕒 35 menit	Halaman xx
--------------	------------	------------

Siswa memahami alur cerita/konteks yang disajikan.

Kunci Jawaban:

A. Memasangkan alat transportasi yang diwarnai dengan bangun yang sesuai.

Gambar Kendaraan				Gambar Bangun
				Lingkaran
				Persegi panjang
				Lingkaran
				Persegi panjang
				Lingkaran
				Persegi panjang
				Persegi panjang

B.

1. Balok terbuka.
2. Jawaban bervariasi menyerupai balok.
3. Luas bak truk tanpa tutup = $(p \times l) + (p \times t) + (p \times t) + (l \times t) + (l \times t)$
 $= (p \times l) + 2(p \times t) + 2(l \times t)$
 $= (15 \times 6) + 2(15 \times 8) + 2(6 \times 8)$
 $= 90 + 240 + 96$
 $= 426 \text{ cm}^2$

Jadi, luas kertas karton yang kamu butuhkan untuk membuat seluruh permukaan bak truk adalah 426 cm^2 .

C.

1. Tabung tanpa tutup dan alas.
2. Jari-jari alas = $r = 3,5 \text{ cm}$
Panjang badan pesawat = tinggi tabung = $t = 10 \text{ cm}$
Dengan demikian,
Luas badan pesawat = luas selimut tabung

$$\begin{aligned} &= 2 \times \pi \times r \times t \\ &= 2 \times \frac{22}{7} \times 3,5 \times 10 \\ &= 220 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

Jadi, luas kertas karton yang kamu butuhkan untuk membuat seluruh permukaan badan pesawat adalah 220 cm^2 .

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi

Kegiatan 3

Ayo Berlatih

🕒 30 menit

Halaman xx

Kunci Jawaban:

1. a. Balok.
b. Membuat bak mobil = mencari luas permukaan balok.
Luas permukaan balok = $2(pl + pt + lt)$
 $= 2((20 \times 15) + (20 \times 8) + (15 \times 8))$
 $= 2(300 + 160 + 120)$
 $= 2 \times 580$
 $= 1.160 \text{ cm}^2$

Kunci Jawaban:

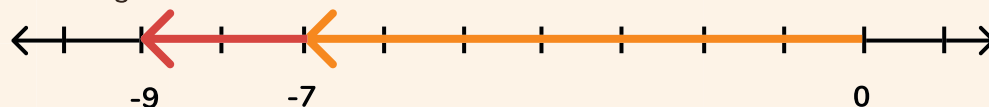
Untuk membuat 2 bak mobil dibutuhkan $2 \times 1.160 \text{ cm}^2 = 2.320 \text{ cm}^2$, sedangkan luas karton yang saya miliki $= 40 \times 40 = 1.600 \text{ cm}^2$. Dengan demikian, karton ini hanya cukup untuk membuat 1 bak mobil bukan untuk 2 bak mobil.

2. a. Tabung tanpa tutup dan alas.
b. Luas badan pesawat = luas selimut tabung

$$\begin{aligned} &= 2 \times \pi \times r \times t \\ &= 2 \times \frac{22}{7} \times 3,5 \times 15 \\ &= 330 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

Untuk membuat 10 miniatur badan pesawat diperlukan $10 \times 330 \text{ cm}^2 = 3.300 \text{ cm}^2$, sedangkan luas karton yang saya miliki $60 \times 60 = 3.600 \text{ cm}^2$. Dengan demikian, karton saya cukup untuk membuat 10 miniatur badan pesawat.

Garis bilangan:



Refleksiku

🕒 5 menit

Halaman xx

Jawaban siswa sesuai dengan pengalaman pribadi dalam kegiatan belajar hari ini.

Hari ke-5

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 1

Pesan Pagi

🕒 10 menit

Halaman xx

Pertanyaan pada pesan pagi sebagai pemantik kesiapan siswa belajar.

Jawaban siswa bebas sesuai dengan pengalaman pribadi siswa dikaitkan dengan peristiwa yang dialami.

Tidak diperlukan rubrik asesmen.

Menulis rencana proyek membuat miniatur alat transportasi

Kunci Jawaban:

Nama alat transportasi yang akan dibuat	Bebas sesuai
Bahan yang dibutuhkan	Bebas sesuai
Alat yang dipakai	Bebas sesuai
Cara membuatnya	Bebas sesuai

Guru diizinkan menyusun sendiri rubrik asesmen atau menentukan penilaian disesuaikan dengan kondisi masing-masing.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik : Siswa melengkapi 4 perencanaan proyek mingguan.
- 3 - Baik : Siswa melengkapi 3 perencanaan proyek mingguan.
- 2 - Cukup : Siswa melengkapi 2 perencanaan proyek mingguan.
- 1 - Kurang : Siswa melengkapi 0-1 perencanaan proyek mingguan.

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 2

Menanggapi sampul bacaan

Jawaban siswa bebas sesuai dengan pendapat mereka terhadap gambar sampul buku.

Tidak diperlukan rubrik asesmen.

Menjawab pertanyaan bacaan

Kunci Jawaban:

1. Kerinduan Pompong, penulisnya Marlina.
2. Di Kampung Bandar Siak.
3. Perahu kayu sebagai alat transportasi penyeberangan pada masa lalu di Sungai Siak.

4. Sebaiknya pompong digunakan untuk wisata sungai. (bebas sesuai)
5. Benar, kendaraan bermotor lebih diminati karena menghemat waktu dan lebih cepat. Tetapi masyarakat tidak boleh melupakan alat transportasi yang mereka gunakan sebelum ada kendaraan bermotor. Masyarakat bisa menjaga pompong tetap dipakai untuk wisata sungai. (bebas sesuai)

Guru diizinkan menyusun sendiri rubrik asesmen atau menentukan penilaian disesuaikan dengan kondisi masing-masing.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik : Siswa menuliskan 5 jawaban dengan benar.
- 3 - Baik : Siswa menuliskan 4 jawaban dengan benar.
- 2 - Cukup : Siswa menuliskan 3 jawaban dengan benar.
- 1 - Kurang : Siswa menuliskan paling banyak 2 jawaban benar.

Jurnal Membacaku	🕒 5 menit	Halaman xx
Jawaban siswa sesuai dengan teks atau buku yang sudah dibaca hari ini.		
Refleksiku	🕒 5 menit	Halaman xx
Jawaban siswa sesuai dengan pengalaman pribadi dalam kegiatan belajar hari ini.		

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi

Kegiatan 1

Ayo Menghitung	🕒 10 menit	Halaman 16
----------------	------------	------------

Kunci Jawaban:

18	4	13	0	13	6
S	E	N	A	N	G
57	15	42	3	42	21

Sandi ke-1:
masing-masing
bilangan ditambah 1

Sandi ke-2:
Masing-masing
bilangan yang me-
wakili huruf dikali 3

Ayo Membaca	🕒 25 menit	Halaman xx
Siswa membaca bacaan singkat tentang kebutuhan kertas saat membuat miniatur kereta api.		

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi Kegiatan 2		
Ayo Memahami	🕒 35 menit	Halaman 15
Siswa memahami alur cerita/konteks yang disajikan. Kunci Jawaban: - Jawaban beragam sesuai dengan pengalaman siswa. - Jawaban beragam sesuai dengan pengalaman siswa. 2 - Dua balok. - Balok dan balok. - Balok I sebagai kepala mobil memiliki ukuran panjang 7 cm, lebar 3 cm, dan tinggi 5 cm. - Balok II sebagai bak mobil memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar 7 cm, dan tinggi 1 cm. Perhatikan bahwa balok II merupakan balok tanpa tutup atas. - Dengan demikian, luas kertas karton yang dibutuhkan untuk membuat miniatur mobil pikap = (luas permukaan balok I) + (luas permukaan balok II) = (luas permukaan balok I) + (luas permukaan balok tanpa tutup) $\begin{aligned} \text{Luas kertas karton yang dibutuhkan} &= 2(pl + pt + lt) + ((p l) + (p t) + (p t) + (l t) + (l t)) \\ &= 2((7 \times 3) + (7 \times 5) + (3 \times 5)) + (9 \times 7) + (9 \times 1) + (9 \times 1) + (7 \times 1) + (7 \times 1) \\ &= 2(21 + 35 + 15) + (63 + 9 + 9 + 7 + 7) \\ &= 2(71) + 95 \\ &= 142 + 95 \\ &= 237 \end{aligned}$ Luas kertas karton yang dibutuhkan untuk membuat miniatur mobil pikap yaitu 237 cm².		

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi		Kegiatan 3
Ayo Berlatih	🕒 30 menit	Halaman xx
Kunci Jawaban: Luas kertas karton = $30 \times 30 = 900 \text{ cm}^2$. Luas karton yang dibutuhkan untuk membuat miniatur truk tertutup = luas permukaan balok I sebagai kepala mobil + luas permukaan balok sebagai bak truk. Luas karton yang dibutuhkan untuk membuat miniatur truk tertutup = $2(pl + pt + lt) + 2(pl + pt + lt)$. Luas karton yang dibutuhkan untuk membuat miniatur truk tertutup = $2((6 \times 5) + (6 \times 6) + (5 \times 6)) + 2((20 \times 6) + (20 \times 4) + (6 \times 4))$. Luas karton yang dibutuhkan untuk membuat miniatur truk tertutup = $2(30 + 36 + 30) + 2(120 + 80 + 24)$. Luas karton yang dibutuhkan untuk membuat miniatur truk tertutup = $(2 \times 96) + (2 \times 224) = 192 + 448 = 640 \text{ cm}^2$. Ukuran luas kertas karton adalah 900 cm^2 dan luas karton yang dibutuhkan untuk membuat miniatur truk adalah 640 cm^2. Dengan demikian, kertas karton cukup digunakan.		
Refleksiku	🕒 5 menit	Halaman xx
Jawaban siswa sesuai dengan pengalaman pribadi dalam kegiatan belajar hari ini.		

Hari ke-6		
Langkah-langkah Pembelajaran Literasi		Kegiatan 1
Pesan Pagi	🕒 10 menit	Halaman xx
Pertanyaan pada pesan pagi sebagai pemantik kesiapan siswa belajar. Jawaban siswa bebas sesuai dengan pengalaman pribadi siswa dikaitkan dengan peristiwa yang dialami. Tidak diperlukan rubrik asesmen.		

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi dan Numerasi

Kegiatan 2

Proyek Akhir Minggu

🕒 105 menit

Halaman xx

Membuat miniatur alat transportasi

Alat transportasi yang dibuat siswa bebas sesuai (darat, laut, udara).

- A. Jawaban sesuai dengan pengalaman masing-masing siswa.
- B. a. Jawaban sesuai dengan pengalaman masing-masing siswa.
- b. Jawaban sesuai dengan pengalaman siswa. Penghitungan dilakukan dengan menggunakan luas permukaan bangun ruang.

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi dan Numerasi

Kegiatan 3

Ayo Menulis

🕒 Membuat Laporan Proyek: 45 menit

Halaman 79

Membuat karangan berisikan kegiatan proyek

Karangan terdiri atas 3 paragraf dengan kerangka karangan sebagai berikut.

Paragraf 1 :

Menceritakan rencana membuat miniatur alat transportasi dan mencantumkan alasan pilihannya.

Paragraf 2 :

Menceritakan kegiatan selama membuat miniatur alat transportasi dan kesulitan yang dialami.

Paragraf 3 :

Menceritakan hal yang disukai selama bekerja dan harapan tentang alat transportasi yang dibuat.

Guru diizinkan menyusun sendiri rubrik asesmen atau menentukan penilaian disesuaikan dengan kondisi masing-masing.

Jawaban siswa bebas, namun tetap diperhatikan sesuai rambu-rambu yang diharapkan, meliputi:

1. jumlah paragraf
2. alur cerita
3. isi tentang prediksi
4. ejaan dan tanda baca.

Rubrik Asesmen:

4 - Sangat Baik : Siswa memenuhi 4 kriteria dengan benar.

3 - Baik : Siswa memenuhi 3 kriteria dengan benar.

2 - Cukup : Siswa memenuhi 2 kriteria dengan benar.

1 - Kurang : Siswa memenuhi 1 kriteria dengan benar.

Refleksiku **5 menit****Halaman 11**

Jawaban siswa sesuai dengan pengalaman pribadi dalam kegiatan belajar hari ini.

Modul ini dikembangkan atas kerja sama

